

**SIKAP SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 INDRALAYA  
UTARA TERHADAP PERILAKU *PRANK***

**SKRIPSI**

Oleh

**Desti Rahmayani**

**NIM: 06071181924080**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**



**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

SIKAP SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 INDRALAYA UTARA  
TERHADAP PERILAKU *PRANK*

SKRIPSI

Oleh  
**Desti Rahmayani**  
NIM: 06071181924080

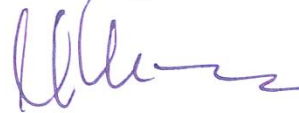
Mengesahkan

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi



**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.**  
NIP. 199301252019032017

Pembimbing



**Dr. Yosef, M.A**  
NIP.196203231988031005



SIKAP SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 INDRALAYA UTARA  
TERHADAP PERILAKU *PRANK*

SKRIPSI

Oleh

Desti Rahmayani

NIM: 06071181924080

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada

Hari : Kamis

Tanggal : 28 Desember 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Yosef, M.A

2. Anggota : Sigit Dwi Sucipto, M.Pd. ( )

Palembang, 28 Desember 2023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Fadhlina Rozzaqyab, M.Pd.  
NIP. 199301252019032017



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desti Rahmayani

NIM : 06071181924080

Program Studi: Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Sikap Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara Terhadap Perilaku *Prank*” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 02 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan,



## **PRAKATA**

Skripsi dengan judul “Sikap Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara Terhadap Perilaku *Prank*” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Yosef, M.A sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku dekan FKIP Universitas Sriwijaya, ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., selaku koordinator Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Bimbingan dan Konseling.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 02 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Desti Rahmayani

NIM.06071181924080

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirrohim...*

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirrabbi'l'amin, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena berkat rahmat, nikmat dan ridho-Nya, yang sangat luar biasa, memberikan saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta mengenalkan saya cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan, akhirnya Skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam.

Segala perjuangan penulis hingga titik ini, skripsi ini penulis persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi support dan motivator sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan hati tulus penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

- Diri sendiri yang mampu terus berjuang, bangkit dan bertahan serta yakin tanpa jeda bahwa semuanya akan selesai pada waktunya.
- Orang tuaku yang tercinta dan tersayang, atas segala pengorbanan, dukungan, perhatian dan do'a dan tulus kasih semoga sehat dan bahagia selalu.
- Nenek tersayang Almh. Sumirah, nenek Solabia, nenek Non, kakek Keremas Bambang dan kakek Kosim dan Alm. kakek Amin terima kasih yang tidak pernah henti mendo'akan, mendukung dan mensupport hingga saat ini. Dan keluarga besar kedua orang tua saya, terima kasih untuk dukungan dan motivasi Desti selama ini, semoga selalu dalam lindungannya serta dipermudahkan dalam segala hal, baik urusan dunia maupun akhirat.
- Saudara kandungku Surya Lestari dan sepupu tersayang Sari, Zikri dan Rima terima kasih telah menjadi penyemangat dan penghibur dikala mulai kurang semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
- Dosen pembimbing skripsi, Bapak Dr. Yosef, M.A yang telah memberikan arahan dan bimbingan, mendukung serta memberikan saran yang terbaik kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Semoga Bapak dan keluarga selalu dalam lindungan-Nya, diberikan kesehatan dan pahala yang berlipat ganda dari Allah Subhanallahu Wata'ala.

- Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd. selaku dosen Penguji UAP, Bapak Dr. Alrefi, M.Pd., selaku validator instrumen penelitian skripsi, Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., Koorprodi Bimbingan dan Konseling dan validator instrumen penelitian skripsi, Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd., selaku dosen penguji seminar proposal, validator instrumen penelitian skripsi dan dosen review skripsi, Ibu Vera Bakti Rahayu, M.Psi., Psikolog., validator instrumen penelitian skripsi dan Ibu Lisa Novika Karandi, S.Pd., selaku validator instrumen penelitian skripsi, ribuan terima kasih serta maaf peneliti ucapkan kepada Bapak dan Ibu yang telah mendidik, mengarahkan, membimbing serta membagi ilmu yang berharga. Semoga dihitung sebagai amal jariyah dan diberikan ganjaran yang terbaik oleh Allah di hari akhir kelak.
- Seluruh Bapak dan Ibu dosen program studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya yang telah mendidik, mengarahkan, membimbing serta membagi ilmu yang berharga mulai dari awal perkuliahan hingga saat ini. Semoga dihitung sebagai amal jariyah dan diberikan ganjaran yang terbaik oleh Allah di hari akhir kelak.
- Admin Program Studi Bimbingan dan Konseling Ibu Riansih terima kasih telah memberikan bantuan dan memperlancar dalam mengurus administrasi hingga terselesaikan skripsi ini.
- Almamater tercinta, Universitas Sriwijaya.
- Segenap guru dan karyawan serta adik-adik di SMA Negeri 1 Indralaya Utara yang telah memberikan kesempatan serta memfasilitasi selama melakukan penelitian hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
- Kakak, Mba dan teman-teman Sahabat Inspirator Indonesia dan Studi Corner Indonesia yang memberikan warna selama perkuliahan dan saling support dan tiada henti saling mengingatkan hingga saat ini.

- Teruntuk semua sahabat sekolah-kuliah, terutama Tasya, Deka, Adlia, Nita, Selsa, Vina, Edwin, Ayu, Renti, Melga, Putri, Lusi, Yenny, Isnaeni, mba Husni, mba Jelika, mba Lisa, mba Riska Julia, dan yuk Pitri terima kasih sudah selalu ada dan yang setia menemani kegundahan maupun keceriaan sehari-hari serta tiada henti untuk saling mengingatkan dan mensupport dalam penyusunan skripsi ini semoga silaturahmi selama ini hingga jannah.
- And last.. saya ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang sudah membantu saya selama mengikuti perkuliahan di Universitas Sriwijaya dan mohon maaf belum bisa sebutkan namanya satu persatu. Semoga Allah Subhanallahu Wata'ala membalas disetiap kebaikan yang telah diberikan dengan pahala dan ganjaran yang berlipat ganda.

### **MOTTO**

"Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Allah Subhanallahu  
Wata'ala, *Gonna fight and don't stop until you're proud yourself*"

"Wakafaa billaahi syahiidaa" (QS. Al-Fath: 28)

"Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar, semua yang engkau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang engkau impikan. Mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itulah yang nantinya bisa kau ceritakan."



**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Konsep Sikap.....	7
2.1.1 Pengertian Sikap .....	7
2.1.2 Komponen-komponen Sikap .....	7
2.1.3 Pengukuran Sikap .....	10
2.1.4 Karakteristik Sikap .....	12
2.1.5 Pembentukan Sikap.....	12

2.2 Konsep <i>Prank</i> .....	13
2.2.1 Pengertian <i>Prank</i> .....	13
2.2.2 Tujuan terjadinya <i>Prank</i> .....	15
2.2.3 Jenis-Jenis Tema <i>Prank</i> .....	15
2.2.4 Macam-Macam dan Contoh <i>Prank</i> .....	17
2.2.5 Faktor-Faktor Penyebab <i>Prank</i> pada Remaja .....	18
2.1.6 Cara merespon <i>Prank</i> .....	19
2.1.7 Dampak <i>Prank</i> pada Remaja .....	19
2.3 Sikap terhadap perilaku <i>Prank</i> .....	19
2.4 Pengertian siswa .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
3.1 Metode dan Jenis Penelitian .....	21
3.2 Variabel Penelitian .....	21
3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	22
3.3.1 Waktu Penelitian.....	22
3.3.2 Lokasi Penelitian.....	22
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian .....	22
3.4.1 Populasi.....	22
3.4.2 Sampel .....	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.6 Definisi Operasional Variabel .....	24
3.7 Instrumen Penelitian.....	24
3.7.1 Kisi-Kisi Instrumen.....	26
3.8 Pengajuan Instrumen .....	27

3.8.1 Uji Validitas .....	27
3.8.2 Uji Reliabilitas .....	39
3.9 Teknik Analisis Data .....	40
3.10 Prosedur Penelitian .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	43
4.1.1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	43
4.1.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
4.1.2.1 Deskripsi Sikap siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara terhadap Perilaku <i>Prank</i> .....	44
4.1.2.2 Analisis Komponen Sikap siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara terhadap Perilaku <i>Prank</i> .....	45
4.1.2.3 Fekkuensi dan Persentase setiap komponen Aspek Perilaku <i>Prank</i> .....	47
4.2 Pembahasan .....	49
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>55</b>
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara.....	22
Tabel 3. 2 Jumlah sampel siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Indralaya Utara.....	24
Tabel 3. 3 Format Skor Skala Likert.....	25
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Skala Instrumen Perilaku <i>Prank</i> (sebelum diuji) .....	26
Tabel 3. 5 Kriteria Berdasarkan Jumlah Ahli dan Batas Nilai yang Diterima dari CVI.....	30
Tabel 3. 6 Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Perilaku <i>Prank</i> .....	33
Tabel 3. 7 Hasil Validitas Instrumen Sikap Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara Terhadap Perilaku <i>Prank</i> .....	35
Tabel 3. 8 Instrumen Item 25 Soal .....	37
Tabel 3. 9 Kategorisasi Mengukur Tingkat Perilaku <i>Prank</i> .....	40
Tabel 4. 1 Kategori Perilaku <i>Prank</i> .....	44
Tabel 4. 2 Analisis Komponen Sikap siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara terhadap perilaku <i>Prank</i> .....	45
Tabel 4. 3 Hasil Uji T Komponen Aspek Kognitif Sikap Siswa Terhadap Perilaku <i>Prank</i> .....	45
Tabel 4. 4 Hasil Uji T Komponen Aspek Konatif Sikap Siswa Terhadap Perilaku <i>Prank</i> .....	46
Tabel 4. 5 Hasil Uji T Komponen Aspek Afektif Sikap Siswa Terhadap Perilaku <i>Prank</i> .....	46
Tabel 4. 6 Data Persentase Aspek Komponen Kognitif (Pengetahuan tentang perilaku <i>Prank</i> ).....	47
Tabel 4. 7 Data Persentase Aspek Komponen Afektif (Perasaan terhadap perilaku <i>Prank</i> ).....	48
Tabel 4. 8 Data Persentase Aspek Komponen Konatif (ketersediaan bertindak tentang perilaku <i>Prank</i> ).....	48

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Usul Judul Penelitian .....	62
Lampiran 2 Studi Pendahuluan .....	63
Lampiran 3 SK Pembimbing.....	64
Lampiran 4 Validasi Instrumen dengan Ahli .....	65
Lampiran 5 Lampiran Penilaian Validasi Ahli (Validator 1 ).....	66
Lampiran 6 Lampiran Penilaian Validator (Validator 2).....	67
Lampiran 7 Lampiran Penilaian Validator (Validator 3).....	68
Lampiran 8 Penilaian Validasi ( Validator 4) .....	69
Lampiran 9 Lampiran Penilaian Validasi (Validator 5).....	70
Lampiran 10 Lampiran Keterangan Validasi ( Validator 1) .....	71
Lampiran 11 Keterangan Validasi ( Validator 2).....	72
Lampiran 12 Lampiran Keterangan Validasi (Validator 3).....	73
Lampiran 13 Keterangan Validasi (Validator 4).....	74
Lampiran 14 Keterangan Validasi (Validator 5).....	75
Lampiran 15 SK Penelitian .....	76
Lampiran 16 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumsel.....	77
Lampiran 17 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	78
Lampiran 18 Lampiran Bebas Pustaka Perpustakaan FKIP UNSRI .....	79
Lampiran 19 Bebas Pustaka Perpustakaan UNSRI.....	80
Lampiran 20 Tabulasi Hasil Uji Validasi Instrumen .....	81
Lampiran 21 Instrumen Perilaku <i>Prank</i> .....	82
Lampiran 22 Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap Siswa kelas XI Terhadap Perilaku <i>Prank</i> Validator 1.....	88
Lampiran 23 Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap Siswa kelas XI Terhadap Perilaku <i>Prank</i> Validator 2.....	89
Lampiran 24 Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap Siswa kelas XI Terhadap Perilaku <i>Prank</i> Validator 3.....	90
Lampiran 25 Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap Siswa kelas XI Terhadap Perilaku <i>Prank</i> Validator 4.....	91

Lampiran 26 Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap Siswa kelas XI Terhadap Perilaku <i>Prank</i> Validator 5.....	92
Lampiran 27 Hasil Uji Reliabilitas .....	94
Lampiran 28 Hasil Perhitungan Uji Coba Instrumen Sikap Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Indralaya Utara Terhadap Perilaku <i>Prank</i> .....	95
Lampiran 29 Penilaian Sebelum Uji Coba.....	96
Lampiran 30 Instrumen (Setelah Uji Coba).....	99
Lampiran 31 Tabulasi Data Hasil Penelitian Perilaku <i>Prank</i> .....	103
Lampiran 32 Tabulasi Data Hasil Penelitian Komponen Aspek Sikap terhadap Perilaku <i>Prank</i> .....	105
Lampiran 33 Tabulasi Persentase Skala Perilaku <i>Prank</i> .....	108
Lampiran 34 Tabulasi Hasil Uji T berdasarkan Komponen Aspek Kognitif Perilaku <i>Prank</i> .....	109
Lampiran 35 Tabulasi Hasil Uji T berdasarkan Komponen Aspek Afektif Perilaku <i>Prank</i> .....	109
Lampiran 36 Tabulasi Hasil Uji T Komponen Aspek Konatif Sikap Siswa terhadap Perilaku <i>Prank</i> .....	111
Lampiran 37 Tabulasi Hasil berdasarkan Komponen Aspek-Aspek .....	112
Lampiran 38 Kartu Bimbingan Skripsi .....	114
Lampiran 39 Persetujuan Review/ Seminar Hasil .....	116
Lampiran 40 Lembar Review Skripsi .....	117
Lampiran 41 Lembar Review Mahasiswa.....	118
Lampiran 42 Lembar Persetujuan Ujian Akhir Prgram Sarjana .....	119
Lampiran 43 Hasil Plagiarisme .....	120
Lampiran 44 Dokumentasi Penelitian.....	121

**SIKAP SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 INDRALAYA UTARA  
TERHADAP PERILAKU PRANK**

**ABSTRAK**

Perilaku *Prank* merupakan tindakan yang dilakukan kepada seseorang maupun sekelompok orang dalam bentuk bercanda atau jahil. Tujuan dari *prank* adalah untuk mengundang tawa, menghibur seseorang. Seiring berkembangnya zaman perilaku *prank* sering kali mengundang kontroversi atau bahkan kurang masuk akal sehat yang mana tidak jarang seseorang yang melakukan *prank* akan menyebabkan merugikan orang lain karena mengganggu dan bahaya bagi orang lain jika dilakukan secara berlebihan. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan sikap siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara terhadap perilaku *prank*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan sampel berjumlah 106 siswa dari populasi 144 siswa, sampel didapat dengan teknik *simple random sampling* melalui cara undian. Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuesioner perilaku *prank* dengan komponen aspek sikap menggunakan skala likert dengan 25 butir item soal. Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara maka diperoleh bahwa sikap siswa terhadap perilaku *prank* pada 106 sampel penelitian, sebanyak 38 siswa dengan persentase 36% kurang menerima, 31 siswa dengan persentase 29% kategori tidak menerima, 24 siswa dengan persentase 23% dalam kategori menerima, 8 siswa dengan nilai persentase 8% dalam kategori sangat menerima dan 5 siswa dengan persentase 5% kategori sangat tidak menerima. Dari hasil analisis data dalam penelitian mengenai sikap siswa terhadap perilaku *prank* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara cenderung berada pada kategori kurang menerima.

***Kata kunci:*** Perilaku Prank, Sikap, Siswa

**ATTITUDE OF CLASS XI STUDENTS OF SMA NEGERI 1 INDRALAYA  
UTARA TO WARDS PRANK BEHAVIOR**

**ABSTRACT**

*Prank behavior is an action carried out on a person or group of people in the form of joking or mischievousness. The purpose of a prank is to invite laughter, entertain someone. As time goes by, prank behavior often invites controversy or even lacks common sense, where it is not uncommon for someone who pranks to cause harm to other people because it is annoying and dangerous for other people if done excessively. The aim of this research is to describe the attitudes of class XI students at SMA Negeri 1 Indralaya Utara towards prank behavior. This research is a descriptive quantitative research with a sample of 106 students from a population of 144 students. The sample was obtained using a simple random sampling technique via lottery. The data in this study was collected using a prank behavior questionnaire with an attitude aspect component using a Likert scale with 25 items. Based on the results of research on Students' attitudes towards prank behavior in 106 research samples, as many as 38 students with a percentage of 36% less accepting, 31 students with a percentage of 29% in the category of not accepting, 24 students with a percentage of 23% in the category of accepting, 8 students with a percentage of 8% in the very category. accepted and 5 students with a percentage of 5% were in the very not accepted category. From the results of data analysis in research regarding student attitudes towards prank behavior, class XI students at SMA Negeri 1 Indralaya Utara tend to be in the less accepting category.*

**Keywords:** Prank Behavior, Attitude, Students



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Fenomena *prank* menjadi umum di media yang terus menjadi gempar baik yang dilakukan oleh golongan muda maupun golongan tua, baik dicoba secara pemula ataupun dengan handal merupakan fenomena baru yang menarik buat dikaji. Hal ini terus menjadi bertambah baik dari segi jumlah ataupun kualitasnya. Secara kuantitas bertambah dilihat dari jumlah person yang melaksanakan upload di media. Bertambah dari segi mutu artinya, lebih kreatif serta inovatif. Tentulah terdapat hal-hal yang dicari serta mereka miliki dari kegiatan ini (Huda, 2019:1).

Perilaku adalah sekumpulan reaksi terhadap kejadian atau tindakan yang telah menjadi kebiasaan seseorang karena pendapat pribadinya. Esensi dari perilaku manusia adalah aktivitas manusia yang terlihat dan tidak terlihat yang merupakan hasil dari interaksi antara manusia dengan lingkungannya dalam bentuk sikap, pengetahuan, dan perilaku. (Triwibowo, 2015).

*Prank* merupakan tindakan yang dilakukan terhadap orang ataupun kelompok lain dalam bentuk humor atau ejekan. Pada dasarnya, kegiatan ini dilakukan dengan kandungan humor atau lucu. Namun, opini publik kadang-kadang dianggap sebagai efek samping negatif itu bisa dipakai, konyol, atau benar-benar menyeramkan pesan publik.

Berdasarkan pengertian perilaku dan *prank* di atas peneliti menyimpulkan bahwa perilaku *prank* merupakan tindakan seseorang dalam melakukan sesuatu dalam bentuk rumor atau ejekan yang dilakukan untuk melucu atau humor, namun juga ada yang menganggap hal tersebut mengganggu ketertiban umum jika dilakukan berlebihan.

Beberapa contoh perilaku *prank* yang diberikan dalam artikel yang ditulis oleh CNN Indonesia (2020), yaitu Konten *prank* adalah hal biasa dikalangan pembuat konten. Ini karena kebutuhan untuk mendapatkan suka, komentar dan viewer dari audiens. Tujuan mereka adalah menghasilkan uang dari video mereka. Namun, terkadang kejahatan ini terasa tidak pada tempatnya dan tidak manusiawi.

Banyak pembuat konten mengabaikan ini karena semakin banyak suka, komentar, dan berlangganan maka semakin banyak uang yang mereka dapatkan. Misalnya, peneliti mengutip kasus berikut: dalam kasus ini Ferdian Paleka dan kedua temannya melakukan *prank* memberikan sembako parcel kepada waria yang ada di pinggiran kota Bandung, dalam video tersebut ia berpura pura menjadi waria kemudian nongkrong di jalan Ibrahim Adjie, Kiaracandong. Dalam unguannya tersebut tampak memamerkan beberapa hadiah yang ada di dalam mobilnya, sembari itu mereka berpura-pura mencari barang di tempat sampah. Sembari itu mereka mencari target untuk dibagikannya paket kardus tersebut. Video yang diunggah tersebut bukannya dipuji malah banyak yang menghujat pasalnya paket yang dibagikan tersebut ialah berisikan kecambah busuk, bebatuan dan sampah.

Kemudian contoh yang diberitakan dalam kompas.com oleh Dewi (2022) dalam berita yang mengenai *prank* menculik anak SD bikin trauma, dalam berita tersebut peneliti menyimpulkan bahwasannya kedua perempuan yang mengendarai motor dan satunya merekam video dengan menakuti anak SD yang sedang pulang sekolah dengan ingin menculik anak tersebut dengan kata "Tak culik mau gak dek?" dan anak tersebut menjawab "nggak mau!" setelah itu anak tersebut lari sambil menangis dan kemudian perekam dalam video tersebut terdengar tertawa. Dampak dari video tersebut bisa membuat anak menjadi trauma sehingga ia takut bertemu seseorang termasuk berangkat ke sekolah. Video tersebut berdampak negatif karena berlebihan bagi korban, merugikan korban hingga trauma dan dinilai negatif bagi warga baik sekitar kejadian maupun media sosial.

Contoh berikutnya yang disajikan oleh Junianto (2022) dalam berita Batamnews, yang mengenai warga yang kena *prank* sejumlah bocah ngaku diculik namun kenyataannya tidak benar melainkan anak tersebut takut dimarah orang tuanya. Berita ini terjadi di Tiban Lama, kota Batam dalam berita tersebut melalui pesan berantai whatsapp yang mana berisi bahwasannya ada 4 anak mau diculik di rumah kosong oleh seorang pria yang menggunakan masker, namun hal tersebut dibantah oleh Kapolsek Sekupang Kopol Yudha Surya Wardhana karena sudah dilakukan penyelidikan mengenai informasi yang berkembang

bahwasannya berita itu tidak benar karena cerita tersebut hanya karangan kelompok anak-anak tersebut. Keempat anak tersebut datang sendiri kerumah kosong dan mereka bermain dan merokok takut dimarahi orang tuanya. Kasus ini berdampak negatif karena membuat warga panik atas perbuatannya tersebut.

Serta peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 12 Januari 2023, di SMA Negeri 1 Indralaya Utara yang dilakukan peneliti bersama Guru BK dan 6 siswa dengan wawancara singkat yang berisi beberapa pertanyaan tentang bagaimana pandangan atau persepsi siswa terhadap perilaku *prank*. Dari 6 siswa yang peneliti mewawancarai pernah menonton, melihat atau melakukan *prank*, pertanyaan berikutnya yaitu mengenai apakah mereka pernah melakukan *prank* kepada teman atau lingkungan sekitarnya, siswa merespon bahwa pernah melakukan *prank* seperti ketika ada teman yang ulang tahun mengerjai teman dengan menyembunyikan buku kerja siswa di tas teman lainnya. Pertanyaan berikutnya yaitu ketika ada teman yang melakukan *prank* bagaimana responnya apakah ikut nge-*prank* juga atau tidak, siswa menjawab ada yang ikut nge-*prank* juga dan ada yang tidak, menurut yang ikut nge *prank* selagi hal tersebut wajar untuk melucu tidak masalah dan yang tidak ikut nge-*prank* merasa kalau tindakan tersebut kurang baik dan bisa membuat sakit hati teman yang di *prank*, pertanyaan selanjutnya yaitu apakah mereka tahu dampak dari melakukan *prank*?, mereka merespon dampak dari perilaku tersebut ada 2 yaitu negatif dan positif. Dampak negatifnya berbahaya untuk sekitar, kurang baik, ngeselin, membuang waktu untuk dampak ke diri yaitu menimbulkan ketakutan dan menurunkan mental orang yang di *prank* dan lainnya. Sedangkan dampak positifnya untuk seru-seruan, mengembangkan tawa dan lainnya. Berdasarkan wawancara dengan guru BK yang pertama disekolah masih ada siswa yang melakukan *prank* dengan temannya, kemudian siswa yang melakukan *prank* biasanya tidak menentu siswa kelas berapa saja. Misalnya seperti siswa melakukan *prank* dengan temannya dengan memberikan kejutan ketika teman sekelasnya berulang tahun, namun reaksi teman yang ulang tahun kaget sampai menangis kemudian memberikan kue ulang tahun kepada temannya yang berulang tahun tersebut. Menurut sekolah perilaku *prank* tersebut kurang baik jika dilakukan terus menerus akan

menyebabkan menurunnya mental dan menimbulkan ketakutan bagi korban *prank*. Dampak positifnya untuk melucu jika masih batas wajar. Menurut guru BK di sekolah ada siswa yang menunjukkan perilaku *prank*. Menurut tanggapan sekolah perilaku *prank* jika masih batas wajar tidak masalah namun akan kurang baik jika dilaksanakan tidak batas wajar.

Permasalahan tersebut relevan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Rantona & Kurniawan (2020), dalam penelitian yang dilakukan memakai metode penelitian kualitatif deskriptif, yang mana penelitiannya mengenai sikap pengguna jejaring sosial di Instagram terhadap konten *prank* Ferdinan Pelaka yaitu netizen tidak nyaman dengan sikap youtuber tersebut. Kemarahan publik pun terjadi karena penulis ingin mendapatkan pengikut di Instagram dan kemudian meminta maaf. Netizen percaya ini karena mereka ingin mencari kepentingan pribadi, meski dalam konteks yang salah. Karena hal tersebut netizen memberikan komentar negatif pada setiap postingan di akun Ferdian Paleka, pendapat netizen didasarkan pada view dan konten yang diunggah melalui akun Instagram Ferdian Paleka. Netizen menyebut Ferdian sebagai YouTuber yang gagal dalam menggunakan media sosial dengan baik dan benar. Terbukti hampir semua komentar pengguna internet negatif dan menimbulkan feedback negatif. Banyak netizen yang mengunggah pesan di akunnya bahwa seorang YouTuber harus menghargai setiap karya manusia dan dapat menggunakan konten media sosial dengan baik sehingga dapat bermanfaat bagi banyak orang. Pada titik ini, label Lingini berubah menjadi subkultur baru.

Kemudian penelitian yang serupa oleh Moulita (2021), yang mana ia menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini mengenai persepsi remaja tentang perilaku *prank* di media sosial. *Prank* dikemas dengan berbagai macam untuk hiburan bagi penontonnya, namun ada juga ketakutan bahwa pada suatu saat akan menjadi negatif dan berbahaya, memberikan contoh buruk juga menimbulkan masalah. Dalam membuat konten perlu kebijaksanaan dan kecerdasan ketika mengakses dan memproduksi konten supaya bisa memberikan manfaat bagi khalayak serta masyarakat.

Penelitian terakhir yang dilaksanakan oleh Sinjai,dkk (2020), dalam penelitiannya menggunakan metode kualitatif dan penelitiannya tentang persepsi mahasiswa terhadap *prank* yang ada di media sosial. Sebagian mahasiswa berpendapat bahwa video komedi di Facebook merupakan sarana hiburan karena mengandung konten lucu, sedangkan sebagian lainnya berpendapat bahwa video lucu sama sekali tidak berguna karena tidak ada edukasinya. Bahkan beberapa konten video *prank* dapat merugikan generasi bangsa jika video tersebut mengandung hal-hal yang tidak pantas untuk ditonton. Kedua, dampak dari video *prank* adalah adanya perubahan kebiasaan konsumsi media, masyarakat meniru gaya *prank* dan cenderung melakukan hal yang sama seperti yang mereka lihat pada konten video *prank*.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Sikap siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara terhadap Perilaku *Prank*. Yang mana nantinya bisa dijadikan pedoman dalam tindak lanjut permasalahan tersebut, sehingga berdampak positif agar setiap perilaku *prank* atau lelucon tidak dilakukan disembarang tempat dan tidak berdampak berlebihan terhadap lingkungan sekitar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana sikap siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara terhadap perilaku *prank*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sikap siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara terhadap perilaku *prank*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas cakrawala, pengetahuan, dan juga wawasan kepada siswa, guru dan mahasiswa tentang

perilaku *prank*, sehingga tidak melakukan *prank* dengan berlebihan yang mana menyebabkan kerugian pada diri sendiri dan lingkungan.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan serta memberikan gambaran mengenai sikap siswa SMA terhadap perilaku *prank*. Juga sebagai referensi untuk penelitian lanjutan. Selain itu, memberikan motivasi dan gambaran kepada pembaca untuk menentukan topik penelitian dan juga dapat digunakan sebagai acuan atau pedoman dasar untuk penelitian berikutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep Sikap**

##### **2.1.1 Pengertian Sikap**

Sikap adalah reaksi dari perasaan, keyakinan dan kecenderungan perilaku yang relatif menetap. Reaksi perasaan mendukung atau tidak memihak ataupun perasaan yang tidak mendukung atau tidak memihak terhadap suatu objek (Azwar, 2013).

Sikap merupakan pendapat ataupun pandangan seseorang mengenai suatu objek yang mendahului tindakannya, sikap tidak mungkin terbentuk sebelum mendapatkan informasi, melihat ataupun mengalami sendiri terhadap suatu objek tersebut (Lake dkk, 2017).

Sikap merupakan kecenderungan dalam berperilaku dan diartikan sebagai reaksi seseorang terhadap suatu stimulus (Kurniawan, 2019).

Dari pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa sikap merupakan Sikap adalah reaksi dari perasaan, keyakinan dan kecenderungan perilaku yang relatif menetap. Reaksi perasaan mendukung atau tidak memihak ataupun perasaan yang tidak mendukung atau tidak memihak terhadap suatu objek.

##### **2.1.2 Komponen-komponen Sikap**

Walgito (2015) menjelaskan sikap adalah pemahaman tentang sesuatu, yang merupakan proses mempersepsi, mengorganisasikan juga menginterpretasikan objek yang diterima orang, dan ialah kegiatan yang signifikan serta terpadu. Konsep ini memiliki beberapa aspek yaitu:

- 1) Kognisi, aspek kognitif meliputi pengetahuan, cara pandang, harapan, pola pikir/ faktor pengetahuan, pengalaman masa lalu, dan segala sesuatu yang berasal dari pikiran seseorang.
- 2) Afeksi, spek ini mengacu pada aspek perasaan dan keadaan emosional seseorang dalam kaitannya dengan subjek tertentu, serta segala sesuatu yang berkaitan dengan penilaian baik dan buruk berdasarkan aspek emosional.

3) Konasi, aspek ini mengacu pada motivasi, sikap, perilaku, atau perilaku seseorang berdasarkan persepsi mereka terhadap objek atau situasi tertentu.

Azwar (2013), menjelaskan bahwa persepsi memiliki tiga aspek yaitu pengetahuan (kognisi), afektif (emosional), dan konatif (kecenderungan perilaku). Aspek tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Komponen Kognitif (pengetahuan), bagian yang didasarkan pada pengetahuan atau informasi seseorang tentang apa yang telah dialaminya. Studi ini akan menghasilkan beberapa keyakinan dari sudut pandang konseptual. Area kognitif terdiri dari 6 aspek yaitu:

a. Tahu (*know*) adalah proses mengingat apa yang telah dipelajari. Tingkat pembelajaran ini adalah tentang mengingat kembali detail-detail spesifik dari semua materi yang diperiksa atau stimulus yang diterima.

b. Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan untuk menjelaskan dan menginterpretasikan fakta-fakta yang sudah dikenal secara benar.

c. Penerapan (*application*) Kemampuan mengaplikasikan materi yang dipelajari pada situasi dan situasi nyata. Aplikasi dapat didefinisikan di sini sebagai pembuatan atau penggunaan kebijakan, formulir, prosedur, pedoman, dll. Dalam konteks atau situasi lain.

d. Analisis (*analysis*), kemampuan untuk menggambarkan sesuatu, tetapi seringkali dalam suatu organisasi, seringkali terintegrasi, dan melalui analisis seseorang dapat mendefinisikan, menganalisis, mengklasifikasikan, mengklasifikasikan, dan sebagainya.

e. Sintesis (*synthesis*) merupakan kemampuan untuk menyatukan bagian-bagian menjadi satu keseluruhan yang baru. Ini adalah bagaimana Anda dapat menggunakan sintesis untuk menulis motivasi untuk sebuah karya.

f. Evaluasi/Penghargaan/Penilaian (*evaluation*), kemampuan untuk mengidentifikasi atau menilai suatu entitas atau objek berdasarkan kriteria yang ditentukan sendiri atau kriteria yang ada.

2) Komponen Afektif (berkaitan dengan emosional), Komponen afektif menunjukkan bagaimana sesuatu dirasakan. Hal-hal ini dinyatakan sebagai menyenangkan atau tidak menyenangkan, suka atau tidak suka. Dalam Sobur,



komponen emosional ditulis dalam kaitannya dengan masalah emosional subjektif orang. Secara universal, unit ini menggambarkan perasaan orang tentang sesuatu. Terdapat 5 aspek dalam ranah afektif, yaitu:

- a. Penerimaan/perhatian (*receiving/attending*), kepekaan seseorang terhadap penerimaan rangsangan (rangsangan) dari luar yang datang kepadanya berupa masalah, situasi, simbol dan sejenisnya.
- b. Responding (menanggapi), kemampuan seseorang untuk berpartisipasi dalam fenomena tertentu melalui umpan balik.
- c. Menilai atau menghargai (*valuing*) adalah proses pengambilan keputusan tentang sesuatu yang memiliki dimensi baik atau buruk dan bersifat kualitatif.
- d. Mengatur ataupun mengorganisasikan (*organization*) merupakan kemampuan untuk menggabungkan hubungan nilai menjadi semi nilai baru, kemampuan untuk menghubungkan satu nilai dengan nilai lainnya.
- e. Karakterisasi sesuatu nilai maupun kompleks nilai (*characterization by value or clue complex*) Kombinasi dari semua sistem nilai manusia yang mempengaruhi sikap dan perilaku manusia.

3) Komponen Konatif (kecenderungan berperilaku), merupakan kesiapan individu untuk bertindak dalam kaitannya dengan tujuan perilaku. Komponen konatif (behavior) adalah niat seseorang untuk bertindak positif atau negatif terhadap suatu objek. Perilaku positif membuat seorang hendak menolong ataupun membantu ataupun menyokong objek. Perilaku negatif berarti berupaya menjauhi, menghancurkan ataupun merugikan objek. Bila menyenangkan seorang orang hendak berupaya bersahabat, berteman dengannya. Kebalikannya bila tidak menyenangkan suku tertentu, orang hendak menjauhi berteman dengan anggota suku tersebut serta merugikannya.

Dari penjelasan dua tokoh di atas, peneliti menyimpulkan bahwasannya aspek sikap terdiri dari 3 (tiga) aspek yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan) dan kognisi (kriteria).

### 2.1.3 Pengukuran Sikap

Secara umum, ada tiga teknik untuk mengukur sikap: observasi, wawancara, dan survei. Peneliti perlu memutuskan metode mana yang paling tepat untuk mempelajari sikap, karena masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Pengukuran dengan wawancara didasarkan pada daftar pertanyaan yang ditanyakan secara langsung kepada orang yang diwawancarai. Kelemahannya karena responden sering kali enggan menjawab pertanyaan, hasil survei mungkin tidak sesuai dengan informasi yang tersedia. Pilihan observasi lainnya adalah dengan mengamati perilaku seseorang secara langsung di depan objek sikap. Metode ini memiliki tantangan tersendiri, karena orang lebih memilih untuk menyesuaikan perilaku mereka yang terlihat ketika mereka tahu bahwa mereka sedang diamati. Selain itu, sulit bagi peneliti untuk menyimpulkan cara orang berpikir dari tindakan mereka muncul. Hasil observasi akan Kuesioner memungkinkan untuk menarik kesimpulan berdasarkan data yang tersedia, tetapi seiring dengan bertambahnya jumlah pengamatan, ketidakberpihakan akan berkurang. Terakhir, untuk setiap pernyataan, kuesioner mengukur nilai tertentu dalam sikap terhadap objek; dalam hal ini, setiap responden secara langsung mengungkapkan sejauh mana dia setuju atau tidak setuju dengan pernyataan yang dibuat (Gayatri, 2004).

Keliwar & Nurcahyo (2015) dalam mengukur sikap siapa yang penting diukur secara abstrak, tetapi dalam istilah sikap dan persepsi ilmiah dapat diukur, dimana posisi pada objek diterjemahkan ke dalam sistem bilangan atau angka. Dalam mengukur sikap atau persepsi seseorang dapat menggunakan skala Guttman, skala Likert, skala Rating, skala Semantik Diferensial ataupun skala Thurstone. Skala adalah serangkaian nilai atau angka yang ditetapkan untuk subjek, objek, atau perilaku untuk menghitung dan mengukur kualitas. Skala tersebut mengukur sikap, nilai, motivasi dan sebagainya, terkait dengan sifat-sifat psikologis (terutama untuk ranah afektif). Seperti halnya, kita dapat menggunakan skala untuk mengukur sikap seseorang terhadap perilaku *prank* (Margono, 2013).

Azwar (2013), menjelaskan skala sikap disusun guna menunjukkan perilaku positif dan negatif, kekuatan dan kelemahan dari sesuatu objek sosial. Pernyataan sikap datang dalam dua bentuk. Yaitu, pernyataan *favourable* (memihak ataupun mendukung) dan *unfavourable* (tidak mendukung atau tidak memihak) tentang objek sikap. Skala sikap model likert biasanya terdiri dari 25 sampai 30 pertanyaan sikap. Pertanyaan yang disukai dan tidak disukai dipilih berdasarkan analisis statistik kualitas konten dan kemampuan pertanyaan untuk mengungkapkan posisi kelompok. Subjek memberikan lima tingkat persetujuan, yakni: Sangat tidak setuju, Tidak setuju, Ragu-ragu, Setuju dan Sangat setuju.

Mawardi (2019:295), menjelaskan skala likert awal kali dikembangkan oleh Rensis Likert pada tahun 1932 untuk mengukur status seseorang. Skala ini mengenakan dimensi. Jawaban dari setiap instrumen memakai skala likert yang jawabannya dari sangat positif hingga sangat negatif, dan bentuk dari jawaban tersebut ialah Sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak setuju (TS) dan Sangat tidak setuju (STS). Untuk urutannya bisa dari setuju sampai tidak setuju ataupun dari tidak setuju sampai setuju.

Sukardi (2016), menjelaskan skala likert digunakan untuk mengukur sikap individu atau persepsi, skala ini menilai sikap atau perilaku yang diinginkan peneliti melalui serangkaian pertanyaan atau pernyataan. Responden dapat memilih jawaban pada skala yang disediakan, seperti 'sangat setuju', 'setuju', 'tidak setuju' dan 'sangat tidak setuju'. Dari skala ini, responden diminta untuk memilih kategori jawaban yang disediakan dan memberikan checklist ( $\surd$ ) untuk jawaban yang dianggap cocok. Untuk mengevaluasi skala likert, respon diberi bobot atau dibandingkan dengan 4,3,2,1 untuk pilihan verbal positif dan 1,2,3,4 untuk pilihan verbal negatif. Selain menggunakan pilihan genap, likert tidak membatasi skala pengukurannya menjadi empat saja, tetapi sering menggunakan pilihan seperti 7,8,9 bahkan ada juga yang menggunakan pilihan ganjil seperti 5,4,3,2,1. Berdasarkan pengalaman di Indonesia, terdapat kecenderungan untuk memberikan opsi respons jangka menengah karena alasan kemanusiaan. Jika semua responden memilih kategori jawaban sedang, maka peneliti tidak akan mendapatkan jawaban atau informasi yang pasti. Untuk mengatasi masalah

tersebut, peneliti disarankan untuk menggunakan skala Likert, serta pilihan kategori 4, 6, atau 8.  $4 \times N$  adalah skor tertinggi,  $1 \times N$  adalah skor terendah. Skor total subjek adalah skor total, dikalikan dengan bobot skor yang dipilih, yang menggambarkan skor total individu.

Langkah-langkah penyusunan skala Likert meliputi: (1) menyusun pernyataan perilaku, (2) membuat uji coba instrumental, (3) memastikan skor (tabel skor) untuk setiap pernyataan, dan (4) melaksanakan analisis item untuk mengetahui kebenaran dan kesahihan instrumen.

Dari pembahasan oleh ketiga ahli tersebut, disimpulkan bahwasanya pengukuran sikap diukur dengan pengukuran berbentuk skala likert yang menunjukkan persetujuan atau ketidaksetujuan dengan tujuan sosial, dan ukuran sikap biasanya dinilai pada skala mulai dari persetujuan yang kuat hingga persetujuan. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan pendapat yang kurang signifikan. Sehingga dapat diukur dengan menggunakan skala likert.

#### **2.1.4 Karakteristik Sikap**

Sikap memiliki beberapa karakteristik penting yaitu objek, arah, resistensi, persistensi, keyakinan, intensitas dan kepemilikan struktur dan sifat. Objek sikap dapat juga berbentuk abstrak ataupun nyata. Contoh yang abstrak adalah ide, misalnya pemberantasan narkoba. Objek sikap juga bisa individual misalnya sikap terhadap taman bermain anak. Objek juga bisa bersifat spesifik seperti sikap terhadap wahana bermain di taman anak yaitu ayunan, trampolin dan lainnya (Mulyanti, 2016).

#### **2.1.5 Pembentukan Sikap**

Sikap ditandai oleh interaksi antar manusia. Orang-orang mengembangkan perspektif tertentu tentang aspek psikologis yang mereka temui dalam interaksi sosial ini. Kondisi emosional, pengalaman masa lalu, budaya, hubungan dekat, media, organisasi pendidikan atau keagamaan, dan faktor lainnya dapat berdampak pada pembentukan sikap seseorang. Ketika kita memahami beberapa aspek ini, kita perlu bertindak berdasarkan masing-masing aspek tersebut secara

individu atau kombinasi untuk membantu siswa mengembangkan sikap positif yang diinginkan saat kita mengajarkan sikap (Azwar, 2013).

## **2.2 Konsep Prank**

### **2.2.1 Pengertian Prank**

*Prank* merupakan tindakan yang dilakukan terhadap seseorang atau kelompok lain dalam bentuk lelucon atau sindiran. Pada dasarnya, aksi berlangsung dengan konten humor atau lucu. Namun, opini publik keras tentang hal ini, karena seiring berjalannya waktu perilaku *prank* dianggap sebagai gangguan sederhana, tidak berguna, bahkan mengganggu ketertiban umum (Dahlia, 2019).

Anshor (2022), menjelaskan bahwa *nge-prank* adalah perilaku yang dilakukan semata-mata untuk menghasilkan kesenangan dan merupakan fenomena yang telah melampaui batas karena tujuan utamanya adalah untuk memberikan efek rasa malu, kaget dan celaka kepada orang-orang yang menjadi korbannya. Sedangkan bagi orang iseng bisa membuat mereka senang karena bisa mengejutkan orang lain.

Secara bahasa kata *prank* tidak dikenal dalam bahasa Indonesia, kata ini berasal dari bahasa Inggris yang diterjemahkan menjadi gurauan, joke, olok-olok, kelakar dan sejenisnya. Seiring perkembangannya, *prank* biasanya dimainkan oleh satu orang atau kelompok untuk mengolok-olok orang atau kelompok lain dengan maksud melucu atau sekadar melucu (Putra, 2020).

Putri (2022), menjelaskan semua kalangan baik anak-anak, remaja bahkan dewasa bisa menjadi pelaku dan korban *prank*. Perilaku *prank* terjadi dimana saja termasuk di sekolah dan dilingkungan masyarakat. *Prank* juga memiliki motif yang berbeda-beda, motif yang pertama adalah iseng belaka, motif ini yang paling umum di antara orang iseng, tujuan dari lelucon ini hanyalah untuk mengejutkan, membuat kagum, menakut-nakuti atau menakut-nakuti korban. Persiapannya kebanyakan dilakukan dengan persiapan yang sederhana dan tidak membutuhkan banyak tujuan dari trauma psikologis yang mendalam ini juga tidak berpengaruh pada sang pelaku. Pada motif kedua motif tertawaan, motif ini biasanya stabil dan

terkadang dibesar-besarkan. Tidak jarang korban mengolok-oloknya. Motif ini sering diekspos di media sebagai bentuk "hiburan" yang diperlukan bagi pelapor dan saksi mata. Kadang-kadang korban tidak diberi tahu bahwa mereka akan melakukan trik sampai *prank* itu berakhir, tetapi pada akhirnya orang lain akan melakukannya. Dan terakhir, menimbulkan teror dan ketakutan, *prank* ini membuat korban terjebak dalam ruang aksi, di mana korban diperlihatkan beberapa kesan seolah-olah itu adalah kejadian nyata seperti gempa bumi, penampakan hantu, pembunuhan dan sejenisnya. Ukurannya sangat besar dan korban seringkali tidak sadarkan diri atau lemah.

Pelaku *prank* merupakan seseorang yang dengan sengaja atau tidak sengaja, tanpa memikirkan keputusannya, melakukan sesuatu yang berdampak negatif atau merugikan atau merugikan orang-orang di sekitarnya (Febriani, 2017). Meskipun korban adalah orang yang terkena atau menjadi sasaran pelaku yang melakukan suatu tindakan yang menyebabkannya menderita, dan korban adalah orang yang menderita luka fisik atau mental, kehilangan harta benda atau kematian, perbuatan itu dilakukan atau kejahatan yang dilakukan oleh pelaku dan orang lain Purba (2018:19). Hobbs,dkk (2015) menjelaskan bahwasannya untuk korban *prank* tidak dan untuk ciri-ciri pelaku *prank* tidak bisa mengembangkan cara untuk mengidentifikasi karakteristik demografis pelaku *prank*. Namun, dengan menganalisis video *prank* di YouTube, peneliti menemukan bahwa ciri-ciri korban *prank* di semua kalangan, anak-anak, remaja bahkan dewasa, adalah korban atau objek, dengan pelaku asli, baik anggota keluarga maupun bukan, respon korban. dengan berbagai jenis panik, kaget, bingung, cemas, takut, ada yang ikut tertawa dan ada yang sampai trauma dan lain-lain. Ciri pelaku *prank* adalah orang atau badan yang melakukan *prank* dengan membuat skenario untuk berbagai jenis *prank*. Saat mereka melakukan *prank*, *prank* tersebut seolah-olah terjadi secara nyata (Tribun Manado Official, 2022).

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan yaitu bahwa *prank* merupakan perbuatan jahil, ngerjain orang dengan tujuan membuat *prank*, buat asik-asikan, nge-*prank* bisa dilakukan dengan text, chat dan video. *Prank* diambil

dari kata bahasa Inggris yang mempunyai arti kelakar, olok olok, seloroh, senda gurau, menipu, mengibuli. *Prank* dapat dilakukan oleh siapa saja dan dimana saja.

### **2.2.2 Tujuan terjadinya Prank**

Faizah (2022:5-6), tujuan *prank* yaitu bertujuan untuk mengundang tawa, menghibur hati seseorang, memberikan kepuasan kepada si pelaku. Namun, pada penerapan di lingkungan sekitar seringkali mengundang kontroversi atau berhubungan dengan hal yang kurang masuk akal sehat.

Pada awalnya, *prank* dibuat untuk hiburan dengan membuat video candaan, namun seiring berjalannya waktu, konten *prank* tersebut kemudian dianggap sebagai kejam dan jahat. Hal ini disebabkan karena mereka kurang memperhatikan norma yang berlaku di Indonesia, seperti norma kesopanan dan kesusilaan. Tidak jarang perilaku *prank* dan video *prank* untuk merugikan orang lain karena mengganggu dan berbahaya bagi orang lain.

### **2.2.3 Jenis-Jenis Tema Prank**

Putri,dkk (2022) menyatakan tema *prank* terbagi menjadi beberapa bagian, yakni tema kejahatan, *prank* yang pura-pura mengancam korban hingga *prank* yang bisa berdampak pada korban. Huda (2019) mengungkapkan bahwa tema yang diangkat didalam *prank* itu berbagai jenis, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Tema Hantu**

Para pelaku menafsirkan tema ini dengan kostum atau boneka hantu lokal dan bahkan klip video, efek suara, dan lainnya. Contohnya adalah pocong, mayat hidup, genderuwo dan banyak lagi. Untuk lokasi ini adalah tempat sepi atau jalanan sepi, kamar kost atau bahkan wisma. Kalau tiba-tiba muncul di jalanan sepi dan korban lari sambil teriak-teriak hal inilah yang mengandung lelucon. Jika di kos dan korban adalah teman kos-kosan.

#### **2. Tema Asmara**

Lelucon ini melibatkan pasangan sebagai objek dan juga melibatkan orang lain, biasanya untuk menguji kesetiaan pasangan atau hanya untuk mencairkan suasana. Misalnya berpura-pura menjalin hubungan dengan mantan pacar dan lainnya.

3. Tema Bencana atau kecelakaan

Ada banyak variasi atau variasi dari tema ini. Tema ini menempatkan korban di lingkungan yang terlihat seperti bencana atau kecelakaan. Seperti korban yang terjebak dalam lift yang runtuh yang menyaksikan dengan ngeri lalu tertawa.

4. Tema Supranatural

Tema ini berupa guyonan dengan pornaksi atau pornografi atau tidak senonoh yang menimbulkan gangguan emosi pada korban.

5. Tema Jorok Tujuan dari tema ini adalah untuk meninggalkan subjek dalam kekaguman dan heran, karena jika pelaku menampilkan sesuatu seakan-akan menampakkan sesuatu dengan sihir, tema ini dibagi menjadi beberapa jenis, misalnya: titik. Tujuannya untuk membangkitkan rasa heran dan keterkejutan pada korban. Dua anak kembar dapat digunakan sebagai objek, seolah-olah Orang A akan pindah ke lokasi lain pada saat itu juga. Kedua kekuatan supranatural, yang membutuhkan persiapan yang sulit, mencakup banyak figuran, mesin penggerak, magnet, dan latihan yang matang. Pemeran lelucon yang sempurna adalah seseorang yang memiliki kekuatan supernatural untuk dapat memindahkan barang. Isi ini lebih menyukai area terbuka dan ramai. Dan yang terakhir sihir, *prank* ini dilakukan secara terbuka atau terang-terangan, misalnya bisa mengubah kartu menjadi uang tunai, berjalan di atas air dan lain sebagainya

6. Tema Teror

Jika tema hantu menimbulkan rasa takut pada makhluk gaib, maka tema horor menimbulkan rasa takut pada manusia. Materi ini terbagi menjadi beberapa bidang, yaitu.

- a. Bom, lelucon bom palsu bisa menakutkan, sehingga sengaja dilakukan secara berkelompok sehingga menyebabkan korban lari lintang-pukang.
- b. Binatang buas, pelaku menggunakan kostum khusus untuk berpura-pura menjadi binatang buas yang keluar dari kebun



- binatang, atau berpura-pura menjadi binatang buas seperti buaya, kalajengking dan lainnya, itu membuat orang takut.
- c. Dalam pembunuhan, pelaku melakukan pembunuhan sadis untuk meyakinkan korban dengan cara melumuri tubuhnya dengan darah buatan, memegang senjata korban, dll, kemudian mendekati atau mengejar korban. Lelucon ini sangat berisiko jika korbannya juga bersenjata dan si iseng membela diri.
  - d. UFO (Benda Terbang Tak Dikenal), trik ini adalah dengan memakai baju astronot atau melihat benda luar angkasa jatuh di tengah keramaian dan terkejut karenanya.

#### **2.2.4 Macam-Macam dan Contoh Prank**

Dahlia (2019), menjelaskan ada beberapa jenis *prank* di kalangan remaja yang dapat dibagi menjadi tiga kategori, yakni:

Pertama *Prank* teks, *prank* obrolan dengan chat, dan *prank* video. Contoh *prank* teks adalah mempermainkan seseorang dengan menggunakan skrip atau teks yang mengandung kebohongan.

Kemudian yang kedua adalah video *prank*. Misalnya, *prank* yang melibatkan seorang pria yang merayu seorang perempuan untuk dibonceng dengan sepeda motor jelek dan wanita tersebut menolak, tetapi pria Dia memasang kamera tersembunyi dan merekam adegan tersebut. Setelah menerima, pria itu kembali dengan mobil bagus untuk merayunya lagi dan dia mengucapkan kata-kata 'Saya tidak ingin pelacur seperti Anda'. Meskipun dia tidak terluka secara fisik, wanita itu mungkin akan marah, karena pria itu tidak diragukan lagi telah menipu dan menipunya, terutama karena pria itu secara diam-diam merekamnya. Merekam orang lain secara diam-diam adalah tindakan ilegal, karena melanggar privasi mereka. Seharusnya tidak demikian untuk motivasi atau ambisi yang layak untuk menyinggung perasaan seseorang.

Terakhir adalah *swatting*, Dia memasang kamera tersembunyi dan merekam adegan tersebut. Setelah dia setuju, pria itu kembali dengan mobil mewah untuk merayunya lagi, dan dia berkata: "Saya tidak ingin pelacur seperti

Anda". Dari pernyataan ini jelas bahwa pria tersebut menipu dan memperdayai wanita tersebut; meskipun tidak ada salahnya, wanita tersebut mungkin akan tersinggung, terutama karena ia direkam secara diam-diam. Merekam orang lain secara diam-diam adalah tindakan ilegal karena melanggar privasi mereka. Seharusnya tidak ada kasus di mana ambisi yang mulia atau tidak memihak menyinggung perasaan orang lain.

### 2.2.5 Faktor-Faktor Penyebab *Prank* pada Remaja

Faizah (2022:9-10), menjelaskan faktor yang berhubungan dengan terjadinya *prank* adalah seperti perbedaan kelas sosial seperti kelas ekonomi, jenis kelamin dan suku. Efek dari tindakan *prank* tidak hanya merugikan secara fisik, tetapi juga dapat menimbulkan kerugian bagi korban atau gangguan mental. Akibatnya, perbuatan ini secara tidak langsung berdampak pada korban, orang-orang dan sekitarnya, dan prosesnya lambat.

Nurmalasari (2021), menjelaskan ada beberapa faktor yang menyebabkan orang melakukan *prank*, seperti:

a. Pengaruh Sosial kultural.

Pengaruh sosial dan kultur memainkan peran penting dalam menentukan perilaku individu. Remaja yang mengalami perlakuan sosial negatif juga cenderung menunjukkan perilaku negatif.

b. Lemahnya kontrol sosial.

Orang yang melakukan *prank* biasanya memiliki kontrol sosial yang rendah, pengaruh lingkungan yang negatif, dan kurangnya kontrol diri, dan kontrol sosial mempercepat perkembangan perilaku tidak terpuji.

c. Bosan.

Siapapun yang melakukan *prank* juga bisa dikeluarkan dari kebosanan. Orang tipe ini mungkin ingin bersenang-senang dengan cepat tetapi lupa mempertimbangkan konsekuensinya.

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa faktor penyebab *prank* adalah berasal dari pengaruh sosial dan kultural, kontrol sosial yang lemah

dan timbulnya rasa bosan pada pelaku yang ingin mendapatkan hiburan secara cepat tetapi ia lupa mempertimbangkan konsekuensinya terlebih dahulu.

#### **2.1.6 Cara merespon *Prank***

Isnawan (2021:60), menjelaskan cara merespon *prank* dalam perilaku *prank* yaitu berbeda-beda, ada yang tertawa, ada yang marah bahkan dengan menangis. Tergantung isi atau alurnya. Dari konten atau aksi *prank* yang terjadi maka respon respon tersebut memiliki level tertentu serta mendapat respon berbeda-beda.

Dari uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa cara setiap orang menanggapi atau merespon *prank* itu berbeda-beda tergantung jenis atau tindakan yang dilakukan.

#### **2.1.7 Dampak *Prank* pada Remaja**

Dampak *Prank* terbagi menjadi 2 (dua) yaitu dampak negatif dan dampak positif (Huda, 2019), berikut merupakan uraian dari kedua dampak *Prank* yaitu sebagai berikut:

Dampak negatif *prank* pada remaja yaitu: Membuat korban *prank* menjadi takut hingga tidak percaya lagi dengan orang lain, menimbulkan kemarahan bahkan perkelahian antara pelaku dan korban dan terakhir *prank* berujung pada kematian baik bagi pelaku *prank* maupun korban.

Dampak Positif *Prank* pada remaja yakni Menimbulkan suasana keakraban dari tidak kenal menjadi kenal, ciptakan keceriaan di antara teman dan keluarga untuk menghilangkan rasa canggung, tegang, dan bingung.

#### **2.3 Sikap terhadap perilaku *Prank***

Sikap adalah reaksi dari perasaan, keyakinan dan kecenderungan perilaku yang relatif menetap. Reaksi perasaan mendukung atau tidak memihak ataupun perasaan yang tidak mendukung atau tidak memihak terhadap suatu objek (Azwar, 2013).

*Prank* adalah tindakan yang dilakukan dalam bentuk humor atau lelucon terhadap orang atau kelompok lain. Pada dasarnya, humor atau konten lucu

digunakan. Namun, opini publik terkesan negatif karena aktivitas *Prank* dari waktu ke waktu hanyalah keingintahuan atau permainan, tidak berarti atau mengganggu ketertiban umum (Dahlia, 2019:37).

Perilaku adalah serangkaian perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam menanggapi sesuatu kemudian menjadi kebiasaan karena nilai-nilai yang diyakininya. lingkungan dan diwujudkan dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan (Triwibowo, 2015).

Dari pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa sikap terhadap perilaku *prank* merupakan reaksi dari perasaan terhadap suatu tindakan seseorang dalam melakukan sesuatu dalam bentuk rumor atau ejekan yang dilakukan untuk melucu atau humor, namun tidak banyak yang menganggap hal tersebut mengganggu ketertiban umum jika dilakukan berlebihan.

#### **2.4 Pengertian siswa**

Sardiman (2020), siswa didefinisikan sebagai orang yang datang ke sekolah untuk menerima atau mempelajari berbagai jenis pendidikan. Selama periode ini, siswa mengalami banyak perubahan fisik dan mental. Ia juga berubah secara intelektual, berpikir lebih abstrak seperti orang dewasa. Selama periode ini, remaja mulai terpisah secara emosional dari orang tua mereka sambil mengambil peran sosial baru sebagai orang dewasa. Mahasiswa adalah mereka yang khusus dibesarkan oleh orang tua mereka untuk mengikuti mereka Pembelajaran berlangsung di sekolah berpura-pura menjadi orang yang berpengalaman berpendidikan, berpengalaman, pribadi, moral mulia dan mandiri (Rochman, 2018).

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif serta dengan metode deskriptif yang mana bertujuan supaya dapat memberikan gambaran dengan jelas mengenai sikap siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara terhadap perilaku *prank*.

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan filosofi positivisme untuk mempelajari populasi maupun sampel dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, menganalisis yang bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang dilakukan sebelumnya Sugiyono (2013:8). Penelitian deskriptif sendiri merupakan suatu jenis penelitian yang tujuannya untuk memberikan gambaran tentang karakteristik objek penelitian yang sistematis, akurat dan faktual (Sukardi, 2016:200-201).

Berdasarkan pengertian yang dijabarkan di atas dapat diambil kesimpulannya yaitu penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan atau meringkas berbagai situasi dan kondisi fenomena di lapangan yang secara objektif sedang berlangsung menggunakan angka dari pengumpulan data hingga interupsi ringkasan hasil penelitian.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian sebagai suatu benda, sifat ataupun value dari subjek atau objek ataupun kegiatan yang mempunyai perbedaan ciri-ciri atau memiliki variasi yang ditetapkan peneliti guna mempelajari serta menarik kesimpulan setelahnya Sugiyono (2013:38). Atau secara sederhananya, variabel penelitian merupakan suatu konsep yang memiliki nilai variasi Yusuf (2017:102). Variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yang dijadikan fokus pada penelitian ini yakni sikap siswa terhadap perilaku *prank*.

### 3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian

#### 3.3.1 Waktu Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini dimulai dari tanggal 2 November 2023 hingga data terlengkapi.

#### 3.3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Indralaya Utara, Tanjung Pering, Kec. Indralaya Utara, Kab. Ogan Ilir, Sumatera Selatan, 30862.

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi

Sugiyono (2013:80), menjelaskan populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari benda-benda dan bahan-bahan yang memiliki kualitas dan sifat tertentu, sehingga peneliti dapat mempelajarinya dan akhirnya mengumpulkannya. Populasi bukan hanya besar kecilnya objek atau subjek yang dipelajari, melainkan totalitas dari ciri-ciri dan sifat-sifat subjek dan objek yang dipelajari. Dengan kata lain, populasi terdiri dari semua nilai yang dapat memiliki karakteristik tertentu berdasarkan sesuatu yang sifatnya ingin diteliti Yusuf (2017:147). Maka populasi penelitian ini adalah siswa aktif kelas XI di SMA Negeri 1 Indralaya Utara dengan jumlah 144 siswa. Berikut deskripsinya:

**Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
XI.1	23 siswa	15 siswa	38 siswa
XI.2	7 siswa	30 siswa	37 siswa
XI.3	9 siswa	28 siswa	37 siswa
XI.4	15 siswa	17 siswa	32 siswa
<b>Total</b>	<b>54 siswa</b>	<b>90 siswa</b>	<b>144 siswa</b>

*(Sumber: Presensi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara)*

### 3.4.2 Sampel

Sampel merupakan perwakilan atau bagian dari populasi yang sedang diteliti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ilustrasi mewakili kepentingan sebagian populasi yang ingin mempelajarinya dalam suatu penelitian Arikunto (2014:17). Sedangkan menurut Sugiyono (2013:81), sampel adalah bagian dari populasi sebagai sumber informasi atau data yang diteliti.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah metode pengambilan sampel secara acak yang dilakukan secara acak dalam ukuran populasi sehingga semua bagian dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel Sugiyono (2013:82). Oleh karena itu, peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

$n$  : Jumlah anggota sampel

$N$  : Jumlah anggota populasi

$e$  : Error level/ tingkat kesalahan

Dalam penelitian ini, populasinya adalah 144 siswa. Tingkat kesalahan yang digunakan adalah 5%. Jumlah sampel yang digunakan peneliti adalah

$$n: \frac{144}{1+(144 \times 5\%^2)}$$

$$n: \frac{144}{1+0.36}$$

$$n: \frac{144}{1.36}$$

$$n: 105,882$$

$$n: 106 \text{ (dibulatkan)}$$

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 106 sampel yang diklasifikasikan ke dalam 4 kelas. Banyaknya distribusi sampling pada setiap kategori disebar secara acak dengan menggunakan *simple random sampling*.

**Tabel 3. 2 Jumlah sampel siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Indralaya Utara**

No	Kelas	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	XI.1	38:144*106	28 siswa
2.	XI.2	37:144*106	27 siswa
3.	XI.3	37:144*106	27 siswa
4.	XI.4	32:144*106	24 siswa
<b>Jumlah</b>			<b>106 siswa</b>

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini adalah kuesioner yang berlaku untuk model penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap siswa kelas XI terhadap *prank* di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Sugiyono (2013:142) menjelaskan kuesioner sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan dengan skala pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban tentang apa yang mereka teliti.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Perilaku *prank* merupakan tindakan yang dilakukan kepada teman atau seseorang yang tidak dikenal atau kelompok lain dalam bentuk kelakar atau guyonan ataupun olok-olok. Pada dasarnya, tindakan ini berbentuk humor atau lelucon. Namun, opini di masyarakat cenderung negatif karena dianggap tidak lebih dari sekedar usil ataupun tidak bermakna dari waktu ke waktu dianggap hanya sebagai hal yang remeh atau tidak berguna bahkan mengganggu ketertiban umum. Disini variabel yang akan diamati dalam penelitian ini yaitu sikap siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara terhadap perilaku *prank* ditinjau dari komponen-komponen sikap yaitu terdiri dari kognitif, afektif dan konatif.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada hakikatnya merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dirancang sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang mendasarinya.



Instrumen penelitian dirancang untuk tujuan penelitian tertentu dan tidak dapat digunakan dalam penelitian lain. Oleh karena itu, peneliti harus mengembangkan sendiri instrumen yang akan digunakan. Pengaturan instrumen tidak selalu sama untuk setiap penelitian dan untuk penelitian lainnya, karena tujuan dan metode kerja dari setiap teknik penelitian berbeda. Data yang dikumpulkan dengan instrumen tertentu dideskripsikan dan dibandingkan dengan hipotesis yang diajukan atau digunakan untuk diuji dalam suatu penelitian (Sukendra, 2020:2).

Instrumen penelitian merupakan pendukung yang dibuat dan dirangkai sesuai dengan proses tahapan pengembangan selanjutnya, alat bantu teoritis dan persyaratan penelitian digunakan untuk pengumpulan informasi serta data penelitian. Dengan kata lain, perangkat tersebut dapat disebut sebagai perangkat pengumpul data (Adib, 2015:140). Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model skala likert.

Arikunto (2014:192), peneliti menggunakan alat pencarian untuk mengumpulkan informasi dan data, sehingga peneliti dapat dengan mudah menganalisis data yang ditemukannya. Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada model skala Likert. Skala Likert digunakan sebagai skala untuk mengukur persepsi, sikap, pendapat, atau asumsi individu atau kelompok tentang suatu fenomena yang sedang berlangsung. Skala likert memberikan contoh perbedaan yang diukur dalam penelitian (Sugiyono, 2013:93).

Pada skala perilaku *prank* ini, responden diminta untuk memberi tanda centang (✓) dan memilih jawaban yang paling menggambarkan pendapatnya. Kategori respons untuk skala ini adalah:

**Tabel 3. 3 Format Skor Skala Likert**

Jawaban	Keterangan	Skor	
		Favourable	Unfavourabel
SS	Sangat Setuju	4	1
S	Setuju	3	2
TS	Tidak Setuju	2	3

STS	Sangat Tidak Setuju	1	4
-----	---------------------	---	---

Penelitian ini menggunakan skala likert dengan empat skala. Keuntungan menggunakan instrumen kuesioner yang menggunakan skala likert empat kategori adalah memungkinkan pengumpulan data penelitian lebih akurat karena kategori responnya, karena kategori *Underciden* yang menggambarkan mempunyai arti ganda atau dapat diartikan sedemikian rupa sehingga responden belum dapat mengambil keputusan atau tidak dapat menjawab, tidak digunakan dalam kuesioner yang dapat menimbulkan (*central tendency effect*) banyak data penelitian yang dapat dikecualikan, sehingga mengurangi jumlah informasi yang dapat diperoleh dari responden (Hertanto, 2017).

Tahapan yang dilakukan oleh peneliti pada saat menyusun instrumen penelitian adalah menyusun kisi-kisi instrumen terlebih dahulu. Diawali variabel, aspek, indikator dan butir pernyataan setiap item. Butir-butir item tersebut didapatkan dari kajian teori yang telah dikembangkan sebelumnya. Sesudah kisi-kisi instrumen disusun setiap butir item yang dibuat melaksanakan validasi kepada ahli terlebih dahulu. Setelah itu baru uji coba kepada sejumlah responden diluar sampel yakni siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Indralaya Utara yang bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari instrumen yang telah dibuat.

### 3.7.1 Kisi-Kisi Instrumen

Kisi kisi instrumen diadaptasi dan dikembangkan oleh peneliti didasarkan pada komponen sikap terhadap perilaku *prank* terdiri dari kognitif, afektif dan konatif. Dibawah ini ialah penjabaran kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini:

**Tabel 3. 4 Kisi-kisi Skala Instrumen Perilaku *Prank* (sebelum diuji)**

Variabel	Komponen	Indikator	Butir item		Total item
			(+)	(-)	
Sikap	Kognitif	Pengetahuan tentang perilaku <i>prank</i>	1,2,3,4, 5,6,7,8, 10,11	9,12	12
	Afektif	Perasaan	13,14,15,	17,18	6

terhadap perilaku <i>prank</i>		terhadap perilaku <i>prank</i>	16		
	Konatif	Ketersediaan bertindak tentang perilaku <i>prank</i>	19,25,26, 27,28	20,21,22, 23,24,29, 30	12
		<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>12</b>	<b>30</b>

### 3.8 Pengajuan Instrumen

Alat ukur atau instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat yakni melalui uji validitas dan reliabilitas. Instrumen yang tidak valid dan tidak reliabel menimbulkan kesimpulan yang bias, cenderung kurang sesuai dengan yang diteliti dan memberikan informasi yang keliru mengenai kondisi subjek penelitian Siyoto,dkk (2015:69-70). Oleh karena itu, instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat utama untuk memperoleh hasil penelitian yang ilmiah.

#### 3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah mendefinisikan validitas sebagai derajat ketepatan diantara data yang dimasukkan tentang objek dan data yang dilaporkan oleh peneliti dalam penelitian. Validasi ini bertujuan apakah poin-poin tersebut layak atau apakah spesifikasi memiliki konsistensi variabel dalam penelitian Sugiyono (2013:267). Pengukur dapat mempunyai validitas yang besar jika bisa melaksanakan fungsi pengukuran ataupun membagikan hasil ukur yang akurat juga cocok dengan maksud dari instrumen tersebut. Menguji validitas instrumen dapat dilakukan berdasarkan isi (*content*), kriteria dan konsep (*construct*). Validitas isi (*content*) adalah pengujian kelayakan instrumen penelitian oleh ahli. Validitas kriteria merupakan uji kelayakan yang dilakukan dengan membandingkan skor tes dengan standar acuan. Terakhir, validitas konsep (*construct*), yaitu menguji kelayakan alat penelitian dengan mengaitkan hasil pengujian dengan teori yang digunakan. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan

untuk penelitian menggunakan pengujian validitas isi (*content*) yang melibatkan beberapa ahli dalam prosesnya (Puspitasari, 2021:2).

Uji validitas isi bisa digunakan menggunakan pendekatan kualitatif, kuantitatif ataupun penggabungan antara kuantitatif dan kualitatif. Sama dengan metode penelitian yang akan digunakan uji validitas isi peneliti menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif. Pengujian validitas isi menggunakan pendekatan kuantitatif dapat menggunakan koefisien validitas isi Aiken's V, koefisien validitas isi Lawshe CVR, *Content validity Index* (CVI) dan terakhir interrater reliability (*Kappa Statistic*). Namun selama sepuluh tahun terakhir teknik statistik yang banyak digunakan untuk pengujian instrumen penelitian yaitu menggunakan CVI. CVI (*Content Validity Index*) merupakan indeks validitas isi tes dan rata-rata dari nilai CVR (*Content Validity Ratio*) dari semua item. Sedangkan menurut Lawshe validitas isi (CVI) penting guna untuk mendukung validitas suatu alat peneliti seperti kuisioner atau skala likert terutama untuk tujuan penelitian Lawshe (1975). Guna menguji validitas instrumen peneliti menggunakan rumus CVI (*Content Validity Index*) setiap poin yaitu sebagai berikut:

$$i - CVI = \frac{Ne}{N}$$

Keterangan:

$i - CVI$  = validasi isi tiap poin

$Ne$  = jumlah ahli yang menyatakan relevan

$N$  = jumlah ahli

Untuk menguji perhitungan rumus validasi konten secara seluruh dapat dilakukan dengan cara menghitung rata-ratanya, yaitu sebagai berikut:

$$s - CVI = \frac{i - CVI}{\text{Jumlah butir item}}$$

Keterangan:

$s - CVI$  : Validitas konten keseluruhan

$i - CVI$  : Validitas isi tiap poin

(Yusoff, 2019)

Untuk melaksanakan uji validitas dengan validitas isi atau *Content Validity Index* maka dilakukan dengan prosedur atau langkah-langkah untuk melakukan validasi isi (CVI) berikut ini:

- a. Mempersiapkan lembar validasi isi
- b. Memilih panel peninjau ahli
- c. Melaksanakan validitas isi
- d. Meninjau domain dan item
- e. Memberikan skor setiap item
- f. Menghitung CVI (Yusoff, 2019:50)

Langkah-langkah yang diuraikan di atas terdiri dari terlebih dahulu membuat lembar validasi isi dengan skala pengukuran 4 poin yang direkomendasikan untuk penggunaan umum, yaitu: 1= 'tidak relevan', 2 = 'kurang relevan' , 3= 'relevan' , 4 = 'sangat relevan'. Selain itu, pemilihan panel ahli bertujuan untuk meninjau dan merevisi perangkat penilaian berdasarkan keahlian yang diteliti, minimal ada dua orang ahli yang masuk dalam validasi yang dilakukan dan ada juga yang mengusulkan minimal jumlah enam orang ahli dan tidak lebih dari 10 orang ahli. Untuk itu, peneliti merekomendasikan lima orang ahli untuk mengkaji alat penilaian tersebut.

Ketiga, validitas isi dapat diterapkan dengan dua cara, yaitu secara langsung atau tidak langsung. Jika ada pertemuan tatap muka antara ahli dan peneliti, peneliti mempersiapkan proses validasi isi melalui langkah empat dan lima (dijelaskan kemudian). Jika tidak langsung, peneliti mengirimkan lembar kerja yang telah divalidasi kepada pakar online dan memberikan instruksi yang jelas.

Langkah selanjutnya adalah memverifikasi pernyataan elemen pada lembar validasi konten. Definisi dari pernyataan atau unsur tersebut dikomunikasikan dengan jelas kepada ahli dan ahli diminta untuk mengkaji secara kritis setiap pernyataan atau unsur tersebut. Seorang ahli juga didorong untuk memberikan umpan balik lisan dan tertulis untuk meningkatkan relevansi item target. Setiap komentar untuk memperbaiki artikel akan dipertimbangkan. Setelah meninjau peringkat poin saat ini, ahli diminta untuk menilai setiap poin secara mandiri. Pakar diminta untuk memberikan umpan balik kepada peneliti setelah menskor

setiap item. Langkah terakhir adalah menghitung skor. Peneliti menghitung skor yang diberikan, dimana dalam menghitungnya perlu diperhatikan kode peringkat relevansi yang disetujui seperti: apabila validator memberikan penilaian rentang skor 3 dan 4 maka skalanya diganti menjadi relevan = 1, apabila validator memberikan penilaian pada rentang skor 1 dan 2 maka skalanya diganti menjadi tidak relevan = 0. Ada dua bentuk CVI, yaitu I-CVI untuk item dan S-CVI untuk skala, dimana skor I-CVI dihasilkan untuk setiap item pada skala S-CVI. Dalam menghitung validasi isi apabila dikatakan relevan oleh setiap ahli dan terakhir menghitung persentase rata-rata diantara ahli dengan merujuk pada kriteria tertentu, berikut ini adalah tabel kriteria: (Yusoff, 2019)

**Tabel 3. 5 Kriteria Berdasarkan Jumlah Ahli dan Batas Nilai yang Diterima dari CVI**

<i>Number of experts</i>	<i>Acceptable CVI values</i>	<i>Source of recommendation</i>
<i>Two experts</i>	<i>At least 0.80</i>	<i>Davis(1992)</i>
<i>Three to five experts</i>	<i>Should be 1</i>	<i>Polit &amp; Beck (2006), Polit et al., (2007)</i>
<i>At last six experts</i>	<i>At least 0.83</i>	<i>Polit &amp; Beck (2006), Polit et al., (2007)</i>
<i>Six to eight experts</i>	<i>At least 0.83</i>	<i>Lynn (1986)</i>
<i>At least nine expert</i>	<i>At least 0.78</i>	<i>Lynn (1986)</i>

Kuesioner penelitian didasarkan pada indikator perilaku *prank* yang dibagikan kepada lima orang ahli, kemudian dilakukan perhitungan validasi berdasarkan hasil penilaian validator. Alat sikap terhadap perilaku *prank* yang dibuat akan diuji oleh ahli untuk menganalisis dan bahasa, sedangkan peneliti akan meminta bantuan ahli untuk menguji alat tersebut yaitu kepada empat Dosen ahli yaitu: Bapak Dr. Alrefi, M.Pd., Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd., Ibu Vera Bakti Rahayu, M.Psi. dan satu Guru Bimbingan dan Konseling yaitu ibu Lisa Novika Karandi, S.Pd. Berikut penilaian yang diperoleh:

1. Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.  
Instrumen perilaku *prank* layak untuk diuji coba dengan revisi. Penilaian instrumen tersebut dari 30 item pernyataan terdapat tiga kalimat yang penulisannya diperbaiki dan satu kalimat bermakna ganda diperbaiki agar mudah dipahami.
2. Dr. Alrefi, M.Pd.  
Instrumen perilaku *prank* layak untuk diuji coba dengan revisi. Penilaian instrumen tersebut dari 30 item pernyataan ada satu pernyataan yang diperbaiki karena rancu, dan dua kalimat diperbaiki untuk dihilangkan karena kalimat kurang tepat.
3. Risma Anita Puriani, S.Pd.  
Instrumen perilaku *prank* layak untuk diuji coba dengan revisi. Penilaian instrumen tersebut dari 30 item pernyataan terdapat lima pernyataan yang perlu diperjelas serta merevisi reduksi kalimat agar mudah dipahami, dan dua pernyataan dicek kembali termasuk dalam kategori positif dan negatif.
4. Vera Bakti Rahayu, M.Psi., Psikolog.  
Instrumen perilaku *prank* layak untuk diuji coba dengan revisi. Penilaian instrumen tersebut dari 30 item pernyataan terdapat tujuh item kalimat yang diperbaiki dan satu item yang memuat makna ambigu atau mengandung bias.
5. Lisa Novika Karandi, S.Pd.  
Instrumen perilaku *prank* layak untuk diuji coba dengan revisi. Penilaian instrumen tersebut dari 30 item pernyataan terdapat dua kalimat yang ambigu dan 5 kalimat yang diperbaiki agar mudah dipahami.

### **3.8.1.1 Uji Validitas Instrumen Sikap Siswa kelas XI Terhadap Perilaku**

#### ***Prank***

Dalam melakukan uji validitas perilaku *prank* menggunakan instrumen validasi yang terdapat 30 item pernyataan yang memuat tiga aspek komponen sikap yaitu kognitif, afektif dan konatif. Dalam menghitung validasi perilaku

prank menggunakan pendekatan CVI dengan skala penilaian 1-4. Terdapat ketentuan yaitu apabila validator memberikan skor 1 dan 2 maka skalanya berubah menjadi 0 atau tidak valid dan apabila validator memberikan skor 3 dan 4 maka skalanya berubah menjadi 1 atau valid. Berikut ini adalah tabel instrumen sikap siswa terhadap perilaku *prank* pada lampiran 21 Instrumen Perilaku *Prank*.

### **8.8.1.2 Uji Validitas Instrumen Sikap Siswa kelas XI Terhadap Perilaku**

#### ***Prank***

##### **1) Validator 1**

Berdasarkan tabel lampiran 22 hasil uji validitas instrumen sikap siswa kelas XI terhadap perilaku *prank* validator 1, dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas instrumen perilaku *prank* yang dilakukan validator 1 mendapatkan 29 pernyataan dengan skor 1 dan 1 pernyataan dengan skor 0, maka perlu dilakukan perbaikan pada satu pernyataan tersebut dan telah dikoreksi sehingga dapat dikatakan semua pernyataan menjadi relevan.

##### **2) Validator 2**

Berdasarkan tabel lampiran 23 hasil uji instrumen sikap siswa kelas XI terhadap perilaku *prank* validator 2, dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas instrumen perilaku *prank* yang dilakukan validator 2 mendapatkan hasil 1 pada setiap pernyataan soal sehingga dapat dikatakan semua pernyataan menjadi relevan.

##### **3) Validator 3**

Berdasarkan tabel lampiran 24 hasil uji instrumen sikap siswa kelas XI terhadap perilaku *prank* validator 3, dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas instrumen perilaku *prank* yang dilakukan validator 3 mendapatkan hasil 1 pada setiap pernyataan soal sehingga dapat dikatakan semua pernyataan menjadi relevan.

##### **4) Validator 4**

Berdasarkan tabel lampiran 25 hasil uji instrumen sikap siswa kelas XI terhadap perilaku *prank* validator 4, dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas instrumen perilaku *prank* yang dilakukan validator 4 mendapatkan 25



pernyataan dengan skor 1 dan 5 pernyataan dengan skor 0, maka perlu dilakukan perbaikan pada pernyataan tersebut dan telah dikoreksi sehingga dapat dikatakan semua pernyataan menjadi relevan.

### 5) Validator 5

Berdasarkan tabel lampiran 26 uji instrumen sikap kelas XI terhadap perilaku *prank* validator 5, dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas instrumen perilaku *prank* yang dilakukan validator 5 mendapatkan hasil 1 pada setiap pernyataan soal sehingga dapat dikatakan semua pernyataan menjadi relevan.

Selanjutnya peneliti melakukan rekapitulasi data hasil validasi tes instrumen perilaku *prank* dari semua validator. Hasil rekapitulasinya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 6 Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Perilaku Prank**

Butir Penilaian	V.1	V.2	V.3	V.4	V.5	Ne	N	CVI
Pernyataan 1	1	1	1	1	1	5	5	1
Pernyataan 2	1	1	1	1	1	5	5	1
Pernyataan 3	1	1	1	1	1	5	5	1
Pernyataan 4	1	1	1	1	1	5	5	1
Pernyataan 5	1	1	1	1	1	5	5	1
Pernyataan 6	1	1	1	1	1	5	5	1
Pernyataan 7	1	1	1	1	1	5	5	1
Pernyataan 8	0	1	1	1	1	4	5	0,8
Pernyataan 9	1	1	1	0	1	4	5	0,8
Pernyataan 10	1	1	1	1	1	5	5	1
Pernyataan 11	1	1	1	0	1	4	5	0,8
Pernyataan 12	1	1	1	1	1	5	5	1
Pernyataan 13	1	1	1	1	1	5	5	1
Pernyataan 14	1	1	1	1	1	5	5	1
Pernyataan 15	1	1	1	1	1	5	5	1
Pernyataan 16	1	1	1	1	1	5	5	1

Pernyataan 17	1	1	1	1	1	5	5	1	
Pernyataan 18	1	1	1	0	1	4	5	0,8	
Pernyataan 19	1	1	1	1	1	5	5	1	
Pernyataan 20	1	1	1	0	1	4	5	0,8	
Pernyataan 21	1	1	1	1	1	5	5	1	
Pernyataan 22	1	1	1	0	1	4	5	0,8	
Pernyataan 23	1	1	1	1	1	5	5	1	
Pernyataan 24	1	1	1	1	1	5	5	1	
Pernyataan 25	1	1	1	1	1	5	5	1	
Pernyataan 26	1	1	1	1	1	5	5	1	
Pernyataan 27	1	1	1	1	1	5	5	1	
Pernyataan 28	1	1	1	1	1	5	5	1	
Pernyataan 29	1	1	1	1	1	5	5	1	
Pernyataan 30	1	1	1	1	1	5	5	1	
	<b>Jumlah</b>							<b>29</b>	

Sumber: Hasil Validasi Ahli

$$\begin{aligned}
 S - CVI &= \frac{\Sigma i - CVI}{\text{Butir Penilaian}} \\
 &= \frac{29}{30} \\
 &= 0,966
 \end{aligned}$$

Jika jumlah validator berkisar antara 3-5, untuk memenuhi kriteria yang ditetapkan, nilai CVI yang diterima harus  $> 1$ . Dari hasil validasi ahli yang telah disebutkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa semua item indikator memperoleh nilai 29. Sementara itu, hasil akhir S-CVI menunjukkan angka 0,966. Berdasarkan hasil yang didapatkan, maka item belum relevan. Dan bisa dikatakan relevan ketika dilakukan revisi perbaikan dan peneliti sudah melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk item yang tidak relevan dan hasilnya semua item dapat dipergunakan sebagai butir pernyataan sikap siswa terhadap perilaku *prank* pada saat penelitian.

### 3.8.1.3 Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen penelitian dilakukan kepada siswa yang tidak masuk dalam sampel. Uji coba sikap siswa terhadap perilaku *prank* dilaksanakan pada tanggal 2 November 2023. Setelah didapatkan hasil dari uji coba pada siswa, peneliti melakukan pengolahan dan menganalisis data dengan menggunakan uji statistik dengan tujuan mengetahui valid atau tidak instrumen penelitian. Berikut ini merupakan rekapitulasi hasil uji coba Instrumen Sikap Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara Terhadap Perilaku *Prank*:

**Tabel 3. 7 Hasil Validitas Instrumen Sikap Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara Terhadap Perilaku *Prank***

No. Item	Uji Validitas		
	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,37896	0,361	Valid
2	0,44621	0,361	Valid
3	-0,4073	0,361	Tidak Valid
4	0,2447	0,361	Tidak Valid
5	0,51998	0,361	Valid
6	0,50735	0,361	Valid
7	0,36473	0,361	Valid
8	0,42376	0,361	Valid
9	0,64799	0,361	Valid
10	0,42359	0,361	Valid
11	0,4494	0,361	Valid
12	0,47955	0,361	Valid
13	0,38272	0,361	Valid
14	0,43012	0,361	Valid
15	0,40777	0,361	Valid
16	0,62604	0,361	Valid
17	0,49096	0,361	Valid
18	0,4264	0,361	Valid

19	0,41938	0,361	Valid
20	0,45473	0,361	Valid
21	0,39042	0,361	Valid
22	0,3668	0,361	Valid
23	0,42941	0,361	Valid
24	0,18847	0,361	Tidak Valid
25	0,38959	0,361	Valid
26	0,46355	0,361	Valid
27	0,36197	0,361	Valid
28	-0,2425	0,361	Tidak Valid
29	-0,2537	0,361	Tidak Valid
30	0,41783	0,361	Valid

Berdasarkan uji coba instrumen perilaku *prank* pada 30 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara dengan item pernyataan sebanyak 30 siswa. Kemudian data tersebut dihitung menggunakan *Microsoft excel* 2010. Hasil yang didapat 25 item dinyatakan valid yaitu: 1, 2, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 30. Sedangkan item pernyataan tidak valid sebanyak 5 item yaitu 3, 4, 24, 28, 29. Setelah di diskusikan bersama dosen pembimbing terdapat item pernyataan yang tidak valid tersebut di drop dan ditulis ulang pernyataan yang valid kemudian diuji coba kembali. Uji coba ulang instrumen dilakukan kepada 38 siswa kelas XII, berikut ini penjabaran hasil dari uji coba ulang instrumen sikap siswa terhadap perilaku *prank*.

Berdasarkan hasil validitas instrumen sikap siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara terhadap perilaku *prank*, semua 25 butir yang di uji coba ulang yang dianalisis dengan *Microsoft Excel* 2010 dinyatakan valid. Dengan demikian, peneliti akan menggunakan 25 soal yang valid sebagai instrumen soal dalam penelitian. Berikut merupakan instrumen item 25 soal yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3. 8 Instrumen Item 25 Soal

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Perilaku <i>prank</i> adalah tindakan yang dilakukan dengan bentuk bercanda.				
2.	Apapun bentuk perilaku <i>prank</i> , bagi saya baik-baik saja karena sebatas candaan.				
3.	Informasi tentang <i>prank</i> penting bagi remaja untuk menghindari dilakukan secara berlebihan yang dapat menyakiti hati orang lain.				
4.	<i>Prank</i> merupakan perilaku yang biasa dilakukan untuk mencairkan suasana.				
5.	Beberapa bentuk perilaku <i>prank</i> , saya harap dihindari karena menyebabkan ujaran kebencian.				
6.	<i>Prank</i> yang berlebihan sebaiknya dihindari untuk dilakukan di lingkungan rumah dan sekolah.				
7.	Seseorang yang membuat laporan palsu ke polisi adalah bentuk perilaku <i>prank</i> dapat merugikan orang lain.				
8.	Melakukan teror hingga menyebabkan ketakutan adalah bentuk <i>prank</i> .				
9.	Untuk mencari hiburan biasanya saya sering melakukan perilaku <i>Prank</i> .				
10.	<i>Prank</i> biasa dilakukan di gang yang sepi.				
11.	Perilaku <i>prank</i> berdampak negatif meskipun mengundang tawa dan membangun suasana keakraban.				
12.	<i>Prank</i> perlu dihindari karena akan membahayakan hubungan sosial dengan lingkungan sekitar.				
13.	Perilaku <i>prank</i> dapat membuat trauma.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
14.	Perilaku <i>prank</i> dapat menimbulkan kekacauan, ricuh bahkan perkelahian.				
15.	Saya merasa senang ketika melakukan <i>prank</i> secara langsung dengan memvideokannya.				
16.	Saya pernah melakukan <i>prank</i> hingga menimbulkan perkelahian.				
17.	Perilaku <i>prank</i> merupakan perilaku yang kurang terpuji karena menyebabkan kerugian.				
18.	Perilaku <i>prank</i> biasa dilakukan sesama teman untuk mencairkan suasana.				
19.	Saya lebih memilih menghindari orang yang melakukan <i>prank</i> .				
20.	Perilaku <i>prank</i> kurang disukai baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah.				
21.	Perlu menegur teman yang ingin melakukan <i>prank</i> ke teman lain.				
22.	<i>Prank</i> biasa dilakukan setiap kali ketika ada siswa pindahan atau setiap kali ketika ada siswa yang berulang tahun.				
23.	Saya pernah melakukan <i>prank</i> karena mencari hiburan semata.				
24.	Saya memilih untuk memberikan pelajaran kepada teman yang melakukan <i>prank</i> walaupun dengan berkelahi.				
25.	<i>Prank</i> biasanya dilakukan karena kemauan diri sendiri maupun ajakan teman sekelas.				

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2013), mendefinisikan uji reliabilitas merupakan derajat konsistensi serta kestabilan data atau hasil kajian penelitian. Karena informasi yang tidak dapat diproses lebih lanjut, ia cenderung membuat kesimpulan yang bias. Alat ini dapat dikatakan reliabel jika alat tersebut digunakan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama, ingin menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha* (Noor, 2013:163):

$$r_{11} = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\Sigma\sigma^2}{\sigma^2} \right) \text{ dimana } \sigma^2 = \frac{\Sigma X^2 - \left( \frac{\Sigma\sigma^2}{N} \right)^2}{N}$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : Reliabilitas instrumen  
 $K$  : Banyaknya butir pernyataan  
 $\Sigma\sigma^2$  : Jumlah varians butir  
 $\sigma^2$  : Jumlah total

Amanda (2019) menjelaskan kriteria suatu data dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini bila nilai *Cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) > 0,60. Dengan penjelasan berikut ini:

- Jika nilai koefisien reliabilitas > 0,60 maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik dan dapat dipercaya (reliabel).
- Jika nilai koefisien reliabilitas < 0,60 maka instrumen tidak memiliki reliabilitas yang baik dan tidak dapat dipercaya (tidak reliabel).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,836	25

Berdasarkan pengolahan data dengan bantuan program IBM SPSS *Statistics Version 25* seperti yang ditunjukkan tabel di atas, maka hasil perhitungan reliabilitas pada instrumen penelitian ini dalam kategori baik dan dapat dipercaya,

instrumen skala perilaku *prank* dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* ( $,836$ )  $> 0,60$ . Sehingga dapat dikatakan instrumen tersebut layak untuk disebarkan sebagai instrumen penelitian.

### 3.9 Teknik Analisis Data

Setelah semua informasi diperoleh, analisis informasi yang diperoleh dari siswa. Teknik analisis data adalah teknik untuk memetakan, menganalisis, melaporkan dan juga menyajikan data yang dikumpulkan sehingga dapat mengembangkan solusi untuk masalah dan menghasilkan penelitian yang mendalam Sugiyono (2013:244). Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan peneliti menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P \frac{f}{N} X 100\%$$

Keterangan:

- P : Persentase yang akan dicari  
 f : Frekuensi jumlah tanggapan responden  
 N : Jumlah skor maksimal

Penelitian ini dilakukan dengan mengisi kuesioner sebanyak 106 responden, kuesioner yang disebarkan sesuai dengan panduan skala likert dengan alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Mengukur kategorisasi perilaku *prank*, maka digunakan 5 pengkategorian data diantaranya:

**Tabel 3. 9 Kategorisasi Mengukur Tingkat Perilaku *Prank***

Kategori Skor	Interval
Sangat Tidak Menerima	$X \leq M - 1,5 SD$
Tidak Menerima	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Kurang Menerima	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Menerima	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Sangat Menerima	$X \geq M + 1,5 SD$



**Keterangan:**

*M* : Mean (rata-rata)

*X* : Skor responden

*SD* : Standar Deviasi

### **3.10 Prosedur Penelitian**

Berikut ini penjabaran mengenai tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam penelitian yaitu, sebagai berikut:

#### **1. Tahap Persiapan Penelitian**

Di tahap awal yang dilakukan ialah dimulai dari menentukan masalah guna untuk dikaji, melaksanakan studi pendahuluan, merumuskan masalah dan identifikasi, tujuan penelitian dan juga manfaat penelitian kemudian mencari landasan teori dan mencari referensi yang sumber-sumbernya bisa mendukung penelitian, menentukan metode penelitian. Selanjutnya menyusun instrumen dan melakukan uji coba instrumen dengan pakar atau para ahli yang telah ditentukan, terakhir menghitung validitas dan reliabilitas alat ukur.

#### **2. Pelaksanaan Penelitian**

Setelah tahap persiapan maka peneliti melanjutkan tahap berikutnya yaitu melaksanakan penelitian dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan guna menjawab masalah yang ada menggunakan media yang disediakan. Analisis dari data yang didapat dari kuesioner dihitung secara rentangan norma juga perhitungan persentase untuk bisa diolah.

#### **3. Pembuatan Laporan**

Dan langkah terakhir bagi peneliti adalah menentukan validitas penelitian. Setelah laporan akhir ini, peneliti mempresentasikan hasilnya dalam bentuk skripsi yang diadaptasi sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung di SMA Negeri 1 Indralaya Utara, yang terletak di Jl. Pesirah Mat Nang Desa Tanjung Pering Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas XI dan dilaksanakan dari tanggal 2 November 2023 sampai data terlengkap. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif, peneliti menentukan objek penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang ada, selanjutnya disusun menjadi rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Kemudian peneliti menyusun desain penelitian agar berjalan sesuai dengan struktur yang telah dirancang. Berikut ini langkah langkah yang peneliti lakukan yaitu membuat kisi-kisi instrumen terlebih dahulu, setelah selesai dilanjutkan dengan uji validasi bersama lima validator yaitu empat dosen bimbingan dan konseling universitas sriwijaya dan satu guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Setelah uji validasi dengan validator dilanjutkan melakukan uji coba instrumen kepada 30 siswa. Setelah uji coba instrumen peneliti mengolah data hasil dengan bantuan microsoft excel guna untuk mengetahui valid dan reliabilitas instrumen. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 106 siswa kelas XI yang dipilih dari total populasi 144 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara.

Sebelum melakukan penelitian di sekolah, peneliti mempersiapkan surat izin penelitian terlebih dahulu membuat surat izin penelitian di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Setelah surat izin dari kampus terbit, selanjutnya akan diteruskan ke Dinas Pendidikan Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan. Setelah surat izin penelitian terbit peneliti melanjutkan memasuki surat izin ke sekolah tujuannya untuk meminta izin dengan pihak sekolah untuk melaksanakan penelitian kepada siswa kelas XI. Penelitian dilakukan dengan menyebar kuesioner di empat ruangan kelas XI. Setelah penelitian selesai pihak

sekolah memberikan surat keterangan resmi yang menyatakan bahwa peneliti telah menyelesaikan penelitian di SMA Negeri 1 Indralaya Utara.

#### 4.1.2. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui sikap siswa kelas XI terhadap perilaku *prank* yang diukur dengan tiga aspek sikap yaitu: Kognitif, Afektif dan Konatif. Dalam penelitian ini juga untuk memberikan gambaran data siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Indralaya Utara yang telah diperoleh di lapangan. Adapun sampel penelitian ini berjumlah 106 siswa yang berasal dari kelas XI.

##### 4.1.2.1 Deskripsi Sikap siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara terhadap Perilaku *Prank*

Berikut ini merupakan distribusi persentase jawaban keseluruhan dari hasil analisis data yang didapatkan di lapangan pada saat penelitian berdasarkan rumus kategorisasi perilaku *prank* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara yang beranggapan perilaku *prank* kurang menerima dengan persentase 36% dengan jumlah 38 siswa, 29% dengan jumlah 31 siswa terkategori tidak menerima, 23% dengan jumlah 24 siswa dengan kategori menerima, 8% dengan jumlah 8 siswa dengan kategori sangat menerima dan 5% dengan jumlah 5 siswa terkategori sangat tidak menerima.

**Tabel 4. 1 Kategori Perilaku *Prank***

Kategori	Skor	Responden	Persentase
Sangat Tidak Menerima	$X < 66,070$	5	5%
Tidak Menerima	$66,070 < X \leq 73,856$	31	29%
Kurang Menerima	$73,856 < X \leq 81,641$	38	36%
Menerima	$81,641 < X \leq 89,426$	24	23%
Sangat Menerima	$X > 89,426$	8	8%
<b>Jumlah</b>		<b>106</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel perilaku *prank* dapat dilihat pada pengelompokan dan tingkat perilaku *prank* secara keseluruhan dapat diketahui bahwa dari 106 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara, ada yang 8% (8 siswa) dalam kategori sangat menerima, 23% (24 siswa) memiliki kategori menerima, 36% (38 siswa) memiliki kategori kurang menerima, 29% (31 siswa) memiliki kategori tidak

menerima, dan 5% (5 siswa) dengan kategori sangat tidak menerima. Sehingga dari hasil analisis data yang didapatkan menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara cenderung memiliki perilaku *prank* pada kategori kurang menerima.

**4.1.2.2 Analisis Komponen Sikap siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara terhadap Perilaku *Prank***

Untuk mengetahui rata rata pada masing-masing komponen sikap siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 2 Analisis Komponen Sikap siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara terhadap perilaku *Prank***

No	Komponen	Laki-Laki		Perempuan		Uji T
		M	SD	M	SD	
1.	Kognitif	30,111	3,919	31,820	3,546	0,036
2.	Afektif	19,635	3,262	19,975	2,986	0,615
3.	Konatif	26,483	3,851	26,499	2,826	0,982
	<b>Jumlah</b>	<b>76,229</b>	<b>11,032</b>	<b>78,294</b>	<b>9,358</b>	<b>1,633</b>

Keterangan:

M: Mean (rata-rata)

SD: Standar Deviasi

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data hasil bahwa komponen aspek perilaku *prank* tertinggi adalah komponen kognitif dengan nilai rata-rata siswa laki-laki 34,03 dan rata-rata 35,366 siswa perempuan serta uji t pada komponen aspek kognitif yang berjumlah 0,036 nilai sig.(2-tailed) kurang dari 0,05 ( 0,036 < 0,05) maka ada perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan siswa perempuan terhadap perilaku *prank* pada komponen aspek kognitif.

**Tabel 4. 3 Hasil Uji T Komponen Aspek Kognitif Sikap Siswa Terhadap Perilaku *Prank***

		Independent Samples Test									
		of Variances		t-test for Equality of Means						the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Uji_Komp pirasi	Equal variances assumed	0,906	0,343	-2,127	104	0,036	-1,709	0,803	-3,302	-0,115	
	Equal variances not assumed			-2,028	43,881	0,049	-1,709	0,842	-3,407	-0,011	

Selanjutnya disusul oleh komponen aspek konatif dengan nilai rata-rata siswa laki-laki 30,334 dan rata-rata siswa perempuan 29,325 yang tertera pada tabel 4.2 dan hasil uji t pada komponen aspek konatif dengan nilai sig.(2-tailed) 0,982 lebih besar dari nilai alpha 0,05 ( 0,982 > 0,05) maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara antara laki-laki dan siswa perempuan terhadap perilaku *prank* pada komponen aspek konatif.

**Tabel 4. 4 Hasil Uji T Komponen Aspek Konatif Sikap Siswa Terhadap Perilaku *Prank***

		Independent Samples Test								
		of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	of the Difference	
								Lower	Upper	
Kompirasi	Equal variances assumed	3,196	0,077	-0,023	104	0,982	-0,016	0,688	-1,381	1,349
	Equal variances not assumed			-0,020	37,951	0,984	-0,016	0,795	-1,625	1,594

Serta komponen aspek yang terendah ialah komponen Afektif dengan nilai rata-rata 22,897 dan rata-rata siswa perempuan 22,961 yang tertera pada tabel 4.2 dan hasil uji t pada komponen aspek afektif dengan nilai sig.(2-tailed) 0,615 lebih besar dari nilai alpha 0,05 (0,615 > 0,05) maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara antara laki-laki dan siswa perempuan terhadap perilaku *prank* pada komponen aspek afektif.

**Tabel 4. 5 Hasil Uji T Komponen Aspek Afektif Sikap Siswa Terhadap Perilaku *Prank***

		Independent Samples Test								
		of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	the Difference	
								Lower	Upper	
UJIKompirasi	Equal variances assumed	0,545	0,462	-0,504	104	0,615	-0,340	0,674	-1,677	0,997
	Equal variances not assumed			-0,484	44,278	0,631	-0,340	0,703	-1,757	1,077

Berdasarkan data analisis penelitian pada uji t, angka antara aspek kognitif, afektif dan konatif yang sangat jauh karena pada uji t komponen aspek kognitif hipotesis diterima dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek kognitif terdapat perbedaan terhadap siswa laki-laki dan siswa perempuan terhadap komponen aspek kognitif dan pada komponen aspek konatif dan afektif terdapat perbedaan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Dan untuks soal pernyataan antara ketiga komponen aspek tidak sama yaitu kognitif sepuluh

penyataan soal, afektif enam pernyataan soal, dan konatif sembilan pernyataan soal.

#### 4.1.2.3 Fekuensi dan Persentase setiap komponen Aspek Perilaku *Prank*

Untuk mengetahui Perilaku *prank* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara diukur dengan tiga aspek komponen sikap yaitu: Kognitif, Afektif dan Konatif. Berikut ini rincian penjabaran setiap aspek komponen hasil analisis data yang diperoleh yaitu:

**Tabel 4. 6 Data Persentase Aspek Komponen Kognitif (Pengetahuan tentang perilaku *Prank*)**

No	Kategori	Laki-Laki		Perempuan	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Menerima	1	4	5	6
2.	Tidak Menerima	8	29	20	26
3.	Kurang Menerima	10	36	29	37
4.	Menerima	7	25	20	26
5.	Sangat Menerima	2	7	4	5
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100</b>	<b>78</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pada tabel di atas, bahwa terdapat 10 siswa laki-laki dengan persentase 36% dan 29 siswa perempuan dengan persentase 37% terkategori kurang menerima dalam mengetahui perilaku *prank*, 8 siswa laki-laki dengan persentase 29% dan 20 siswa perempuan dengan persentase tidak menerima dalam mengetahui perilaku *prank*, 7 siswa laki-laki dengan persentase 25% dan 20 siswa perempuan dengan nilai persentase 26% terkategori menerima dalam mengetahui tentang perilaku *prank*. Kemudian 2 siswa laki-laki dengan persentase 7% dan 4 siswa perempuan dengan persentase 5% sangat menerima dalam mengetahui perilaku *prank*, dan 1 siswa laki-laki dengan persentase 4% dan 5 siswa perempuan dengan persentase 6% terkategori sangat tidak menerima dalam mengetahui tentang perilaku *prank*.

**Tabel 4. 7 Data Persentase Aspek Komponen Afektif (Perasaan terhadap perilaku *Prank*)**

No	Kategori	Laki-Laki		Perempuan	
		F	P	F	P
1.	Sangat Tidak Menerima	2	7	4	5
2.	Tidak Menerima	6	21	22	28
3.	Kurang Menerima	12	43	26	33
4.	Menerima	5	18	21	27
5.	Sangat Menerima	3	11	5	6
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100</b>	<b>78</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pada tabel di atas, bahwa terdapat 12 siswa laki-laki dengan nilai persentase 43% dan 26 siswa perempuan dengan nilai persentase 33% terkategori kurang menerima dalam mengenai perasaan terhadap perilaku *prank*. Yang berarti siswa tersebut kurang menerima tentang perilaku *prank*. Kemudian 6 siswa laki-laki dengan nilai persentase 21% dan 22 siswa perempuan dengan kategori tidak menerima mengenai perasaan terhadap perilaku *prank*. 5 siswa laki-laki dengan nilai persentase 18% dan 21 siswa perempuan dengan persentase 27% terkategori menerima mengenai perasaan terhadap perilaku *prank*. Selanjutnya, 3 siswa laki-laki dengan persentase 11% dan 5 siswa perempuan dengan persentase 6% terkategori sangat menerima mengenai perasaan terhadap perilaku *prank*. Sedangkan 2 siswa laki-laki dengan nilai persentase 7% dan 4 siswa perempuan dengan nilai persentase 5% terkategori sangat menerima mengenai perasaan terhadap perilaku *prank*.

**Tabel 4. 8 Data Persentase Aspek Komponen Konatif (ketersediaan bertindak tentang perilaku *Prank*)**

No	Kategori	Laki-Laki		Perempuan	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Menerima	2	7	8	10
2.	Tidak Menerima	8	29	18	23
3.	Kurang Menerima	10	36	29	37
4.	Menerima	5	18	19	24
5.	Sangat Menerima	3	11	4	5
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100</b>	<b>78</b>	<b>100</b>



Berdasarkan pada tabel di atas, bahwa terdapat 10 siswa laki-laki dengan nilai persentase 36% dan 29 siswa perempuan dengan nilai persentase 37% terkategori kurang menerima dalam ketersediaan bertindak tentang perilaku *prank*. Kemudian 8 siswa laki-laki dengan persentase 29% tidak menerima mengenai kecenderungan bertindak tentang perilaku *prank*. Selanjutnya, 5 siswa laki-laki dengan nilai persentase 18% dan 19 siswa perempuan dengan nilai persentase 24% terkategori menerima mengenai ketersediaan bertindak tentang perilaku *prank*. Sedangkan 3 siswa laki-laki dengan persentase 11% dan 4 siswa perempuan dengan nilai persentase 5% dengan kategori sangat menerima mengenai ketersediaan bertindak tentang perilaku *prank*. Dan 2 siswa laki-laki dengan nilai persentase 7% dan 8 siswa perempuan dengan nilai persentase 10% sangat tidak menerima dalam hal kecenderungan bertindak perilaku *prank*.

#### **4.2 Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara terhadap perilaku *prank* yang mana diukur dengan tiga komponen aspek sikap yaitu kognitif (pengetahuan tentang perilaku *prank*), afektif (perasaan terhadap perilaku *prank*), dan konatif (ketersediaan bertindak tentang perilaku *prank*). Dan diolah dengan menggunakan lima kategori data yaitu sangat tidak menerima, tidak menerima, kurang menerima, menerima dan sangat menerima. Berdasarkan hasil pengumpulan data diketahui siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara memiliki tingkat sikap yang kurang menerima dengan nilai 36% (38 siswa) dari 106 sampel penelitian. Hal ini didasari adanya kesadaran siswa akan pentingnya mengetahui informasi mengenai perilaku *prank* dan dampak terjadinya perilaku *prank*, meskipun masih ada beberapa siswa yang memiliki pengetahuan terhadap perilaku *prank* yang sangat tidak menerima. Perilaku *prank* yang baik apabila berdampak positif mampu membuat suasana menyenangkan, menciptakan keakraban dan menghibur teman dari kemurungan juga kesedihan dan hal yang paling penting tidak merugikan orang lain (Annastasia, 2020). Namun, pada kenyataannya dengan berkembangnya zaman di era teknologi, informasi dan komunikasi yang semakin canggih ternyata justru

memberikan dampak yang negatif bagi siswa, salah satunya karena ingin ikut tren seperti sekarang tidak jarang membuat seseorang lupa hingga melebihi batas wajar saat melakukan *prank*, ada yang ingin menaikkan viewer dan like di media sosial dan meraup keuntungan dari video yang diunggah tersebut. Jika di lingkungan berdampak buruk apabila merugikan korban seperti menjadi takut, dan berdampak menjauhi pelaku *prank* tersebut.

Penelitian ini juga mengukur sikap siswa terhadap perilaku *prank* berdasarkan komponen aspek sikap. Berdasarkan tabel 4.3 komponen aspek kognitif (pengetahuan tentang perilaku *prank*), diketahui dari 106 responden terdapat 10 siswa laki-laki yang memiliki nilai persentase 36% dan 29 siswa perempuan dengan nilai persentase 37% terkategori kurang menerima. 8 siswa laki-laki dengan nilai persentase 29% dan 20 siswa perempuan dengan nilai persentase 26% terkategori tidak menerima. 7 siswa laki-laki dengan nilai persentase 25% dan 5 siswa perempuan dengan nilai persentase 18% terkategori menerima. Sedangkan 2 siswa laki-laki dengan nilai persentase 7% dan 3 siswa perempuan dengan persentase 11% terkategori sangat menerima. Dan sebanyak 1 siswa laki-laki dengan nilai persentase 4% dan 2 siswa perempuan dengan nilai persentase 7% tingkat sangat tidak menerima. (Latipah, 2023) memaparkan bahwa perilaku *prank* merupakan tindakan yang dilakukan dengan gurauan atau bercanda, dan tujuan *prank* mengundang tawa, menghibur hati dikala sedih, membangkitkan suasana keakraban. Karena awalnya sebagai bercanda, namun pada penerapannya dilingkungan sekitar sering kali menyebabkan hingga menyebabkan pertikaian atau pertengkaran dari hal tersebut sebagai siswa tidak sepatutnya tidak melemparkan candaan yang berlebihan sesama teman ataupun orang lain. Dilihat dari hasil perhitungan data sebagian sedang dalam mengetahui perilaku *prank*. Hal ini berarti sebagian siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara sudah memahami pengetahuan perilaku *prank*. Sejalan dengan hasil penelitian (Putri, 2023) menjelaskan bahwa perilaku *prank* merupakan tindakan yang dilakukan seseorang dalam bentuk senda gurau atau bercanda, pada dasarnya tindakan itu dilakukan dengan unsur humor atau lucu. Siswa yang terkategori tinggi memiliki pengetahuan yang baik mengenai perilaku *prank*. Sedangkan

siswa yang terkategori rendah disebabkan karena kurang memahami perilaku *prank* sehingga melakukan *prank* yang berlebihan yang dapat menyakiti hati orang lain hingga membuat pertengkaran atau dijauhi teman. Maka dari itu perlunya informasi mengenai *prank* bagi siswa untuk menghindari dilakukan secara berlebihan yang dapat menyakiti hati orang lain. Hal tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Faizah, 2022) bahwa perilaku *prank* adalah tindakan yang dilakukan dengan bercanda dan tujuannya mengundang tawa dan awalnya bercanda namun kenyataannya sering kali menyebabkan pertikaian, oleh karena itu dalam hal tersebut sebagai siswa tidak sepatutnya melakukan *prank* secara berlebihan sesama teman.

Berdasarkan tabel 4.4 komponen aspek afektif (perasaan terhadap perilaku *prank*), diketahui dari 106 responden terdapat 12 siswa laki-laki dengan persentase 43% dan 26 siswa perempuan dengan persentase 33% dengan tingkat kurang menerima. Sebanyak 6 siswa laki-laki dengan persentase 21% dan 22 siswa perempuan dengan nilai persentase 28% dalam tingkat tidak menerima. 5 siswa laki-laki dengan nilai persentase 18% dan 21 siswa perempuan dengan nilai persentase 27% dalam tingkat menerima. 3 siswa laki-laki dengan persentase 11% dan 5 siswa perempuan dengan persentase 6% dalam tingkat sangat menerima yang berarti siswa mengetahui dan merasakan dampak dari perilaku *prank*. Dan 2 siswa laki-laki dengan persentase 7% dan 4 siswa perempuan memiliki nilai persentase 5% dengan tingkat sangat tidak menerima. Menurut data yang diperoleh paling banyak berada kategori jawaban kurang menerima. Yang berarti siswa mengetahui dan merasakan dampak dari perilaku *prank*. Hal ini sesuai dengan penelitian (Shalda, 2022) menjelaskan bahwa dalam perilaku *prank* tidak luput dari dampak baik itu dampak negatif dan dampak positif, oleh karena itu perlunya mengetahui apa saja dampak - dampak yang terjadi akibat perilaku *prank* tersebut. Namun seiring dengan siswa yang termasuk kategorisasi tinggi siswa yang terkategori rendah dalam siswa mengetahui dan merasakan dampak dari perilaku *prank*. Meskipun *prank* dianggap kebiasaan yang lumrah oleh generasi milenial saat ini, *prank* terbagi menjadi dampak negatif dan positif, perilaku *prank* dalam masyarakat akan baik baik saja jika tidak dilakukan secara berlebihan.

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Anshor, 2022), bahwa dalam perilaku *prank* terdapat dampak-dampak baik dari sisi yaitu sisi negatif dan sisi positif. Karena itu perlu bagi siswa untuk mengetahui dampak dampak yang terjadi akibat perilaku *prank*.

Berdasarkan tabel 4.5 mengenai komponen aspek konatif (ketersediaan bertindak tentang perilaku *prank* terdapat 10 siswa laki-laki dengan nilai persentase 36% dan 29 siswa perempuan dengan persentase 37% dari 106 responden dengan tingkat kategorisasi kurang menerima. Hal ini berarti siswa telah mengenali ciri-ciri pelaku atau korban *prank*, memahami cara merespon perilaku *prank*. Pada kategori sangat menerima terdapat 3 siswa laki-laki dengan nilai persentase 11% dan 4 siswa perempuan dengan persentase 5% yang berarti siswa tersebut sangat mengenali ciri-ciri pelaku atau korban *prank* dan memahami cara merespon perilaku *prank*. Sebanyak 5 siswa laki-laki dengan persentase 18% dan 19 siswa perempuan dengan nilai persentase 24% dalam kategori menerima, yang artinya siswa tersebut mengenali ciri-ciri pelaku atau korban *prank* dan memahami cara merespon perilaku *prank*. Sebanyak 8 siswa laki-laki dengan persentase 29% dan 18 siswa perempuan dengan persentase 23% dalam kategori tidak menerima, yang berarti siswa tersebut kurang mengenali ciri-ciri pelaku atau korban *prank* dan memahami cara merespon perilaku *prank*. Dan terakhir siswa dengan kategori sangat tidak menerima terdapat siswa dengan persentase 13% dan 8 siswa perempuan dengan nilai persentase 10% disebabkan karena siswa kurang mengenali ciri-ciri pelaku atau korban *prank* dan kurang memahami cara merespon perilaku *prank*. (Aulia, 2023) menjelaskan bahwa perilaku *prank* merupakan perbuatan yang dilakukan untuk membuat kesenangan bukan untuk membahayakan atau bahkan menimbulkan kerusakan. Namun seiring berjalannya waktu *prank* tidak berakhir pada kejadian atau bercanda melainkan tindakan yang menimbulkan berbagai macam masalah, seperti membangkitkan amarah, membuat pertengkaran hingga mengakibatkan trauma yang mendalam. *Prank* juga sebuah tindakan yang dilakukan seseorang baik itu anak-anak, remaja bahkan orang dewasa. *Prank* biasanya dilakukan sesama orang yang kenal dekat atau bahkan orang yang tidak dikenali. Seseorang yang melakukan *prank* biasanya

melakukannya karena kemauan sendiri ataupun ajakan teman. Dan sejalan juga dengan penelitian terdahulu sebelumnya yang dilakukan oleh , menjelaskan bahwa perilaku *prank* adalah perbuatan yang umumnya dilakukan untuk memberikan kesenangan dan tidak menyebabkan teman hingga marah atau bahkan menyebabkan trauma mendalam. *Prank* juga dilakukan oleh orang anak-anak bahkan orang dewasa. Dan *prank* dilakukan tidak hanya dengan teman dekat tetapi juga dilakukan dengan orang yang tak dikenal, serta *prank* sendiri dilakukan karena kemauan diri sendiri atau ajakan teman.

Jika dilihat dari data yang diperoleh paling banyak berada pada kategori jawaban kurang menerima dan menerima, yang berarti sebagian siswa sudah cukup mengenali ciri-ciri pelaku atau korban *prank* dan memahami cara merespon perilaku *prank*. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Sumolang, 2022) hasil penelitiannya menjelaskan bahwa pelaku perilaku tidak ada batasan karena dilakukan oleh remaja bahkan orang dewasa dan korbannya adalah orang dewasa. cara penonton merespon di awalnya terkesan namun setelah mengetahui aksi pelaku penonton menjadi marah karena ketidakwajaran pelaku terhadap korban, dimana kasus tersebut melanggar aturan norma beretika dan telah melakukan *prank* secara berlebihan. Ada juga yang merespon menangis karena kasihan melihat korban. Cara merespon perilaku *prank* setiap orang berbeda-beda dan juga tergantung pada jenis *prank* yang dilakukan. (Winangsih, 2021) menjelaskan seseorang yang melakukan *prank* memiliki tujuan untuk bercanda dan kemudian membagikannya dengan orang lain agar ikut tertawa. Jika korban tidak menyukainya dan merasa terganggu, maka hal ini merugikan orang lain. Jika *prank* dilakukan di sekolah sebagai contohnya ketika ada teman sekelasnya berulang tahun pelaku mengajak teman lain dengan menyembunyikan barang di tempat yang tidak diketahui korban sampai korban kesal, ada yang marah bahkan menangis. Jika pelaku merespon biasa saja maka pelaku merasa senang dengan tertawa.

Jadi, berdasarkan dari penjabaran di atas dapat dikatakan bahwa sikap siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara terhadap perilaku *prank* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keseluruhan sampel penelitian ini

menggambarkan sikap siswa terhadap perilaku *prank* kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara berada pada kategori kurang menerima.

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang telah dilaksanakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut: pada saat penyebaran instrumen karena beberapa siswa yang tidak hadir ada yang latihan untuk persiapan lomba. Namun hal ini masih bisa diatasi dengan menggunakan google formulir yang telah peneliti buat kemudian dibagikan Whats'App ke siswa yang belum mengisi kuesioner instrumen. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan pada saat penyebaran kuesioner instrumen dikelas sebelumnya koordinasi dengan ketua kelas dari sebelum masuk ke kelas bukan hanya saat penyebaran kuesioner berlangsung saja, kemudian koordinasi juga dengan guru mata pelajaran bukan hanya dengan guru Bimbingan dan Konseling dan wali kelas.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara maka diperoleh bahwa sikap siswa terhadap perilaku *prank* pada 106 sampel penelitian, sebanyak 38 siswa dengan persentase 36% kurang menerima, 31 siswa dengan persentase 29% kategori tidak menerima, 24 siswa dengan persentase 23% dalam kategori menerima. 8 siswa dengan nilai persentase 8% dalam kategori sangat menerima dan 5 siswa dengan persentase 5% kategori sangat tidak menerima. Dari hasil analisis data dalam penelitian mengenai sikap siswa terhadap perilaku *prank* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara cenderung berada pada kategori kurang menerima.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Indralaya Utara, terdapat beberapa saran yang diberikan adalah Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas cakrawala, pengetahuan, dan juga wawasan kepada siswa, guru dan mahasiswa tentang perilaku *prank*, sehingga tidak melakukan *prank* dengan berlebihan yang mana menyebabkan kerugian pada diri sendiri dan lingkungan. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan serta memberikan gambaran mengenai sikap siswa SMA terhadap perilaku *prank*. Juga sebagai referensi untuk penelitian lanjutan. Selain itu, memberikan motivasi dan gambaran kepada pembaca untuk menentukan topik penelitian dan juga dapat digunakan sebagai acuan atau pedoman dasar untuk penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adib, H. S. (2015). Teknik Pengembangan Instrumen Penelitian Ilmiah Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Helen Sabera Adib Dosen UIN Faden Fatah Palembang, 13-157.
- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAN D*, 8(1), 179. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>
- Annastasia, G. E. (2020). *Pengaruh Konten Prank dalam Youtube Terhadap Sikap Negatif Mahasiswa Universitas Sumatera Utara*. Universitas Sumatera Utara.
- Anshor, A. M. (2022). The Phenomenon of Pranking the Millennial Generation: Between Sad Dzariah and Fath Dzariah. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislama*, 33 (1), 1-16. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v33i1.1943>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, S. B. (2023). Meme Pada Media Digital (Analisis Kualitas dan Fiqhul Hadis).
- Azwar, S. (2013). *Sikap Manusia Teori Skala dan Pengukurannya*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- CNN Indonesia. (2020). Ferdinan Pelaka Bikin Prank Sampah demi tambah Subscriber. *CNN Indonesia*. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200509123632-12-501593/ferdian-paleka-bikin-prank-sampah-demi-tambah-subscriber>
- Dahlia, L. (2019). *Fenomena Prank Dalam Perspektif Hadis (Kajian Ma'anial Hadith Sunan Abu Dawud No. Indeks 5004 Melalui Pendekatan Sosio Historis)*. UIN Sunan Ampel.
- Dewi, R. K. (2022). Viral Video Prank Menculik Anak SD Bikin Trauma Ini kata Psikolog. *Kompas. Com*. Retrieved from <https://www.kompas.com/tren/read/2022/11/17/120500365/viral-video-prank-menculik-anak-sd-bikin-trauma-ini-kata-psikolog?page=all>.
- Eka Putri, N., Adawiyah, R. A., & Aiman, M. (2022). *Penyalahgunaan Aplikasi Youtube Untuk Konten Prank Ditinjau Dari Hukum Pidana Indonesia Dan Hu*



- kum Pidana Islam (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Faizah, N. (2022). *Fenomena Prank Dalam Pespektif Al Qur'an (Studi Analisis Kitab Tafsir Al Mishbah Karya Muhammad Quraish Shihab (L. 1944 M))*. Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
- Gayatri, D. (2004). *Lembar Metodologi. Jurnal Keperawatan Indonesia* (Vol. 8).
- Hertanto, E. (2017). Perbedaan\_Skala\_Likert\_Lima\_Skala\_Dengan. *Metodologi Penelitian* 2., (September ), 2–3. Retrieved from <https://www.academia.edu>
- Hobbs, Renee., & Grafe, S. (2015). YouTube pranking across cultures. *First Monday*, Vol. 20. Retrieved from <https://firstmonday.org/ojs/index.php/fm/article/download/5981/4699>
- Huda, N. (2019). Dan Dampak Sosial, *Prank Pendidikan Masyarakat Dalam Perspektif Pendidikan Islam, Kajian. Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8 (1), 1-23.
- Isnawan,F. (2021). Konten Prank Sebagai Krisis Moral Remaja di Era Milenial Dalam Pandangan Psikologi Hukum dan Hukum Islam Konten Prank Sebagai Krisis Moral Remaja di Era Milenial Dalam Pandangan Psikologi Hukum dan Hukum Islam. Article Abstract. *Jurnal Surya Kencana Satu: Dinamika Masalah Hukum Dan Keadilan*, 12(1).
- Junianto, R. (2022). Warga di Tiban Batam Kena Prank Sejumlah Bocah Ngaku diculik Ternyata... *Batamnews*. Retrieved from <https://www.batamnews.co.id/berita-94972-warga-di-tiban-batam-kena-prank-sejumlah-bocah-ngaku-diculik-ternyata.html>
- Keliwar, S., & Nurcahyo, A. (2015).Jurnal Manajemen Resort dan Leisure Vol. 12, No.2, Oktober 2015 Motivasi Dan Persepsi Pengunjung Terhadap Obyek Wisata Desa Budaya Pampang Di Samarinda. *Jurnal Manajemen Resort*, 12 (2), 10–27.
- Kurniawan, D. A., & Kurniawan, N. (2019). Sikap Siswa Terhadap Pelajaran IPA Di SMP Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi, 4 (3), 111–127. <https://doi.org/10.22216/jcc.2019.v4i3.4150>
- Lake, Wenfridus. Hadi, Sugianto. Sutriningsih, A. (2017). Hubungan Komponen

- Perilaku (Pengetahuan, Sikap, Tindakan) Merokok pada Mahasiswa, 2.
- Latipah, L. (2023). *Fenomena Prank di Media Sosial dalam Perspektif Hadis. Undergraduate (S1)*. IAIN Kediri.
- Lawshe, C. H. (1975). A Quantitative Approach To Content Validity, 28, 563–575.
- Margono, G. (2013). The Development of Instrument for Measuring Attitudes toward Statistics Using Semantic Differential Scale. *2nd International Seminar on Quality and Affordable Education*, (Isqae), 241–250. Retrieved from <https://educ.utm.my/da/wp-content/uploads/2013/11/341.pdf>
- Mawardi, M. (2019). Rambu-rambu Penyusunan Skala Sikap Model Likert untuk Mengukur Sikap Siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 292–304. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p292-304>
- Moulita, M. (2021). Persepsi Remaja terhadap Konten Prank di Media Sosial. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 7(2), 107–115. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v7i2.4882>
- Mulyanti, K., & Fachrurrozi, A. (2016). Analisis Sikap dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Bank Sampah ( Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Bahagia Bekasi Utara ), *10*(2), 185–198.
- Muri Yusuf, A. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Penelitian dan gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Noor, J. (2013). *Metodologi penelitian : skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Nurmalasari. (2021). *Perlindungan hukum terhadap korban prank di indonesia*. Universitas Islam Indonesia.
- Purba, K. (2018). *Efektivitas Pengaturan Tentang Pemberian Hak Kompensasi bagi Korban Tindak Pidana Terorisme (Doctoral dissertation, UAJY)*.
- Puspitasari, W.D., & Febrinita, F. (2021). Pengujian Validasi Isi (Content Validity ) Angket Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring Mata kuliah Matematika Komputasi. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 4 (1), 77–90. [https://doi.org/10.30762/factor\\_m.v4i1.3254](https://doi.org/10.30762/factor_m.v4i1.3254)
- Putra, M., & Cahyono, D. (2020). *Persepsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam iain palangka raya terhadap bisnis vlog prank*. Retrieved from

<http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3233/%0A>

- Putri, Hadinda M S., Vera, N. (2023). Jurnal Komunikasi dan Budaya Pemaknaan Mahasiswa Terhadap Konten Prank Kdrt Pada Kanal Students Interpretation Of Domestic Violence Prank Content On The Baim Paula Youtube Channel Jurnal Komunikasi dan Budaya Volume 04 , Nomor 01 , Juni 2023 ISSN : 2723-0. *Komunikasi Dan Budaya*, 04, 48–61.
- Rantona, S., & Kurniawan, R. (2020). Persepsi Netizen Media Sosial Instagram Dalam Konten Prank Ferdian Paleka.
- Rochman, A., Sidik, A., & Nazahah, N. (2018). Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pembayaran SPP Siswa Berbasis Web di SMK Al-Amanah. *Jurnal Sisfotek Global*, 8(1). <https://doi.org/10.38101/sisfotek.v8i1.170>
- Sardiman, A. (2020). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Grafindo Pesada.
- Shalda, C. A. (2022). *Opini Publik Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Terhadap Prank-Prank Ojek Online Di Youtube*. UIN Ar-Raniry.
- Sinjai, M., & Suriati, S. (2020). Persepsi Mahasiswa IAIM Sinjai Terhadap Fenomena Video Prank di Media Sosial. *RETORIKA : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2 (1),23–35.<https://doi.org/10.47435/retorika.v2i1.227>
- Siyoto, Sandu., & Sodik, A. M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. (Ayup,Ed.) (Cetakan 1). Sleman: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2016). *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Pranktiknya cetakan ke lima belas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2020). *Instrumen penelitian*. (T. Fiktorius, Ed. ). Pontianak: Mahameru Press.
- Sumolang, J., Kumendong, W. J., & Mohede, N. (n.d.). *Perbuatan hukum pidana prank (jahil) pencemaran nama baik dimedia sosial dalam perspektif dihukum indonesia 1*.
- Tribun Manado Official. (2022). *Viral di tiktok prank culik anak, diserang netizen*

. *Tribun Manado Official*. Manado: www.youtube.com. Retrieved from <https://youtu.be/bQIMpJu0SEg>.

Triwibowo, C. (2015). *Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.


Walgito, B. (2015). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Winangsih, R., & Mulyasih, R. (2021). Komunikasi Empati Dalam Budaya Prank Di Kalangan Remaja. *Journal of Scientific Communication*, 3 (2), 97 – 104.

Yusoff, M. S. B. (2019). ABC of Content Validation and Content Validity Index Calculation. *Educationin Medicine Journal*, 11 (2), 49–54.  
<https://doi.org/10.21315/eimj2019.11.2.6>

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Usul Judul Penelitian

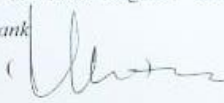
 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya OganHir 30662, Telepon: (0711) 580085 Fax: (0711) 580085 Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Pos-El: support@fkip.unsri.ac.id

---


**USULAN JUDUL SKRIPSI**

Nama : Desti Rahmayani  
NIM : 06071181924080  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : 1. Konsep Diri dan Kesadaran Sosial Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Palembang  
2. Persepsi Siswa SMA Negeri 1 Indralaya Utara Terhadap Perilaku Flexing  
3. Persepsi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara Terhadap Perilaku Prank  
4. Sikap Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara Terhadap Perilaku Prank

Judul yang di acc : Sikap Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara Terhadap Perilaku Prank

Pembimbing : Dr. Yosef, M.A. 

Indralaya, Oktober 2023  
Koordinator Prodi Bimbingan dan Konseling

  
Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd  
NIP. 199301252019032017

*Tembusan:*

1. Dosen pembimbing
2. Subbagian akademik

**Lampiran 2 Studi Pendahuluan**



Lampiran 3 SK Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp: (0711) 580085  
Laman : [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id), Pos-el : [support@fkip.unsri.ac.id](mailto:support@fkip.unsri.ac.id)

KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Nomor : 1750/UN9.FKIP/TU.SK/2023

TENTANG  
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA-1 (S-1)  
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
KAMPUS INDRALAYA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penulisan dan penyusunan skripsi mahasiswa, dipandang perlu ada pembimbing skripsi untuk setiap mahasiswa;  
b. Sehubungan dengan butir a di atas, dipandang perlu untuk diterbitkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003;  
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014;  
3. Permen Ristekdikti No.12 Tahun 2015;  
4. Permen Ristekdikti No. 17 Tahun 2018;  
5. Kepmenkeu RI No.190/KMK.05/2009;  
6. Kepmenristekdikti RI No.32031/M/KP/2019;  
7. Keputusan Rektor Unsri No.0110/UN9/SK.BUK.KP/2021;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA-1 (S-1) PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

KESATU : Menunjuk Saudara :

Dr. Yosef, M. A.

Sebagai Pembimbing skripsi mahasiswa

Nama : Desti Rahmayani

NIM : 06071181924080

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi : "Sikap Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara terhadap Perilaku *Prank*".





Lampiran 4 Validasi Instrumen dengan Ahli



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp: (0711) 580085  
Laman : [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id), Pos-el : [support@fkip.unsri.ac.id](mailto:support@fkip.unsri.ac.id)

SURAT TUGAS  
Nomor : 0989/UN9 FKIP/TU.ST/2023

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya menugaskan Saudara-Saudara yang nama dan jabatannya seperti tersebut di bawah ini:

No	Nama dan NIP/NIP-US	Jabatan
1	Fadhina Rozzaqyah, M. Pd. NIP 199301252019032017	Koordinator Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya
2	Risma Anita Puriani, M. Pd. NIP 198605222019032016	Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya
3	Dr. Alrefi, M. Pd. NIP 198912022022031004	Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya
4	Vera Bakti Rahayu, M. Psi.	Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya
5	Lisa Novika Karandi, S. Pd.	Tenaga Pengajar di SMA Negeri 1 Indralaya Utara

Sebagai validator produk skripsi mahasiswa Desti Rahmayani NIM 06071181924080 dengan judul "Sikap Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara terhadap Perilaku Prank". Demikian, agar tugas ini untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Indralaya  
Pada tanggal : 02 Agustus 2023

Dekan  
Dekan Bidang Akademik,  
  
Dr. Rita Inderawati, M.Pd  
NIP 196704261991032002

Tembusan :

1. Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
2. Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya



**Lampiran 5 Lampiran Penilaian Validasi Ahli (Validator 1)**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir  
 30662 Telepon: (0711) 580085, Fax: (0711) 580085  
 Laman: [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id), Pos-El: support@fkip.unsri.ac.id

**LEMBAR PENILAIAN VALIDASI AHLI**

Nama Ahli : Dr. Alrefi, M. Pd.  
 Instansi : Dosen FKIP BK Universitas Sriwijaya

**Petunjuk**

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian terhadap beberapa aspek dalam lembar penilaian instrument
2. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom skor. Angka-angka tersebut dapat ditafsir dalam pernyataan berikut:  
 1 = sangat kurang relevan 2 = kurang relevan 3 = relevan 4 = sangat relevan
3. Dibagian akhir bapak/ibu dimohon untuk memberikan saran-saran untuk perbaikan lembar instrument.

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kejelasan pernyataan petunjuk pengisian lembar instrument			√	
2.	Kesesuaian deskripsi instrument dengan indikator			√	
3.	Keruntunan penyajian rubric instrument			√	
4.	Kebenaran susunan kalimat pada instrument yang dikembangkan			√	
5.	Penilaian susunan kalimat pada instrument yang dikembangkan tidak memuat makna ganda			√	
6.	Isi pernyataan indikator menggunakan kata-kata yang mudah dipahami			√	
Total				√	

Saran:

Dov Perbaiki

Mengetahui,

Dr. Alrefi, M. Pd.

NIP.198912022022031004

Lampiran 6 Lampiran Penilaian Validator (Validator 2)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir  
30662 Telepon: (0711) 580085, Fax: (0711) 580085  
Laman: [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id) Pos-El: support@fkip.unsri.ac.id

LEMBAR PENILAIAN VALIDASI AHLI

Nama Ahli : Fadhlina Rozzaqyah, M. Pd  
Instansi : Dosen FKIP BK Universitas Sriwijaya

Petunjuk

1. Bapak/ Ibu dimohon memberikan penilaian terhadap beberapa aspek dalam lembar penilaian instrument
2. Bapak/ Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom skor. Angka-angka tersebut dapat ditafsir dalam pernyataan berikut:  
1 = tidak relevan 2 = kurang relevan 3 = relevan 4 = sangat relevan
3. Dibagian akhir bapak/ ibu dimohon untuk memberikan saran-saran untuk perbaikan lembar instrument.

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kejelasan pernyataan petunjuk pengisian lembar Instrumen			√	
2.	Kesesuaian deskripsi instrumen dengan indikator			√	
3.	Keruntunan penyajian rubric instrumen			√	
4.	Kebenaran susunan kalimat pada instrumen yang Dikembangkan			√	
5.	Penilaian susunan kalimat pada instrumen yang dikembangkan tidak memuat makna ganda			√	
6.	Isi pernyataan indikator menggunakan kata-kata yang mudah dipahami			√	
Total					

Saran:

Mengetahui,

Fadhlina Rozzaqyah, M. Pd  
NIP. 199301252019032017

**Lampiran 7 Lampiran Penilaian Validator (Validator 3)**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662  
 Telepon: (0711) 580085, Fax: (0711) 580085  
 Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Pos-El: support@fkip.unsri.ac.id

**LEMBAR PENILAIAN VALIDASI AHLI MATERI**

Nama Ahli : Risma Anita Puriani, M. Pd.  
 Instansi : Dosen FKIP BK Universitas Sriwijaya

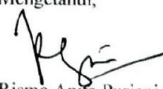
Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian terhadap beberapa aspek dalam lembar penilaian instrument
2. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom skor. Angka-angka tersebut dapat ditafsir dalam pernyataan berikut:  
 1 = sangat relevan 2 = kurang 3 = relevan 4 = sangat relevan
3. Dibagian akhir bapak/ibu dimohon untuk memberikan saran-saran untuk perbaikan lembar instrument.

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kejelasan pernyataan petunjuk pengisian lembar instrument			✓	
2.	Kesesuaian deskripsi instrument dengan indikator			✓	
3.	Keruntunan penyajian rubric instrument				✓
4.	Kebenaran susunan kalimat pada instrument yang dikembangkan			✓	
5.	Penilaian susunan kalimat pada instrument yang dikembangkan tidak memuat makna ganda				✓
6.	Isi pernyataan indikator menggunakan kata-kata yang mudah dipahami			✓	
Total					

Saran: **PERHATIKAN REDAKSI KALIMAT YANG MENYAKAN MAKNA POSITIF ATAU NEGATIF**

Mengetahui,



Risma Anita Puriani, M. Pd.  
 NIP. 198605222019032016

Lampiran 8 Penilaian Validasi ( Validator 4)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir  
30662 Telepon: (0711) 580085, Fax: (0711) 580085  
Laman: [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id), Pos-El: [support@fkip.unsri.ac.id](mailto:support@fkip.unsri.ac.id)

LEMBAR PENILAIAN VALIDASI AHLI

Nama Ahli : Vera Bakti Rahayu, M. Si., Psikolog.  
Instansi : Biro Psikologi ASA Consultant

Petunjuk

1. Bapak/ Ibu dimohon memberikan penilaian terhadap beberapa aspek dalam lembar penilaian instrumen
2. Bapak/ Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom skor. Angka-angka tersebut dapat ditafsir dalam pernyataan berikut:  
1 = tidak relevan 2 = kurang relevan 3 = relevan 4 = sangat relevan
3. Dibagian akhir bapak/ ibu dimohon untuk memberikan saran-saran untuk perbaikan lembar instrumen.

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kejelasan pernyataan petunjuk pengisian lembar instrumen			√	
2.	Kesesuaian deskripsi instrumen dengan indikator			√	
3.	Keruntunan penyajian rubric instrumen			√	
4.	Kebenaran susunan kalimat pada instrumen yang dikembangkan			√	
5.	Penilaian susunan kalimat pada instrumen yang dikembangkan tidak memuat makna ganda			√	
6.	Isi pernyataan indikator menggunakan kata-kata yang mudah dipahami			√	
Total					

Saran:

- Sebaiknya diberikan instrumen yang terdapat landasan teori sehingga bisa dilihat kesesuaian dengan indikator atau konstruk teori yang digunakan
- Lebih diteliti Kembali pada kalimat yang memuat makna ambigu atau mengandung bias

Mengetahui,

Vera Bakti Rahayu, S.psi., Psikolog.

**Lampiran 9 Lampiran Penilaian Validasi (Validator 5)**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir  
 30662 Telepon: (0711) 580085, Fax: (0711) 580085  
 Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Pos-EI.support@fkip.unsri.ac.id

**LEMBAR PENILAIAN VALIDASI AHLI**

Nama Ahli : Lisa Novika Karandi, S. Pd.  
 Instansi : Guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Indralaya Utara

**Petunjuk**

1. Bapak/ Ibu dimohon memberikan penilaian terhadap beberapa aspek dalam lembar penilaian instrumen
2. Bapak/ Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom skor. Angka-angka tersebut dapat ditafsir dalam pernyataan berikut:  
 1 = tidak relevan 2 = kurang relevan 3 = relevan 4 = sangat relevan
3. Dibagian akhir bapak/ ibu dimohon untuk memberikan saran-saran untuk perbaikan lembar instrumen.

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kejelasan pernyataan petunjuk pengisian lembar instrumen			✓	
2.	Kecesuaian deskripsi instrumen dengan indikator			✓	
3.	Keruntunan penyajian rubric instrumen			✓	
4.	Kebenaran susunan kalimat pada instrumen yang dikembangkan			✓	
5.	Penilaian susunan kalimat pada instrumen yang dikembangkan tidak memuat makna ganda			✓	
6.	Isi pernyataan indikator menggunakan kata-kata yang mudah dipahami			✓	
Total					

Saran:

Mengetahui,

Lisa Novika Karandi, S. Pd.

Lampiran 10 Lampiran Keterangan Validasi ( Validator 1)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir  
30662 Telepon: (0711) 580085, Fax: (0711) 580085  
Laman: [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id), Pos-El: [support@fkip.unsri.ac.id](mailto:support@fkip.unsri.ac.id)

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Sehubungan dengan akan dilakukannya penelitian yang berjudul "Persepsi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara Terhadap Perilaku *Prank*"

Bersama ini kami sampaikan bahwa penelitian atas nama:

Nama : Desti Rahmayani  
NIM : 06071181924080  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan bahwa instrumen penelitian ini telah divalidasi oleh para ahli:

Nama : Dr. Alrefi, M. Pd.

Kesimpulan :

- Layak untuk diuji coba tanpa revisi
- Layak untuk diuji coba dengan revisi
- Belum atau tidak layak untuk diuji cobakan

Dengan demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Indralaya, 03 Agustus 2023

Ahli,

Dr. Alrefi, M. Pd.

NIP. 198912022022031004

## Lampiran 11 Keterangan Validasi ( Validator 2)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KE GURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir  
30662 Telepon: (0711) 580085, Fax: (0711) 580085  
Laman: [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id), Pos-El: support@fkip.unsri.ac.id

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Sehubungan dengan akan dilakukannya penelitian yang berjudul “Sikap Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara Terhadap Perilaku *Prank*”

Bersama ini kami sampaikan bahwa penelitian atas nama:

Nama : Desti Rahmayani  
NIM : 06071181924080  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan bahwa instrumen penelitian ini telah divalidasi oleh para ahli:

Nama : Fadhlina Rozzaqyah, M. Pd.

Kesimpulan :

- Layak untuk diuji coba tanpa revisi
- Layak untuk diuji coba dengan revisi
- Belum atau tidak layak untuk diuji cobakan

Dengan demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Indralaya, Oktober 2023

Ahli,

Fadhlina Rozzaqyah, M. Pd.  
NIP. 199301252019032017



## Lampiran 12 Lampiran Keterangan Validasi (Validator 3)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662  
Telepon: (0711) 580085, Fax: (0711) 580085  
Laman: [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id), Pos-El: [support@fkip.unsri.ac.id](mailto:support@fkip.unsri.ac.id)

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Sehubungan dengan akan dilakukannya penelitian yang berjudul "Persepsi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara Terhadap Perilaku *Prank*"

Bersama ini kami sampaikan bahwa penelitian atas nama:

Nama : Desti Rahmayani  
NIM : 06071181924080  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan bahwa instrumen penelitian ini telah divalidasi oleh para ahli:

Nama : Risma Anita Puriani, M. Pd.

Kesimpulan :

- Layak untuk diuji coba tanpa revisi
- Layak untuk diuji coba dengan revisi
- Belum atau tidak layak untuk diuji cobakan

Dengan demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Indralaya, 28 Juli 2023

Ahli,

Risma Anita Puriani, M. Pd.

NIP. 198605222019032016

### Lampiran 13 Keterangan Validasi (Validator 4)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir  
30662 Telepon: (0711) 580085, Fax: (0711) 580085  
Laman: [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id), Pos-El: [support@fkip.unsri.ac.id](mailto:support@fkip.unsri.ac.id)

#### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Sehubungan dengan akan dilakukannya penelitian yang berjudul "Persepsi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara Terhadap Perilaku *Prank*"

Bersama ini kami sampaikan bahwa penelitian atas nama:

Nama : Desti Rahmayani  
NIM : 06071181924080  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan bahwa instrumen penelitian ini telah divalidasi oleh para ahli:

Nama : Vera Bakti Rahayu, M. Psi., Psikolog.

Kesimpulan :

- a. Layak untuk diuji coba tanpa revisi
- b. Layak untuk diuji coba dengan revisi
- c. Belum atau tidak layak untuk diuji cobakan


Dengan demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Indralaya, 02 Agustus 2023

Ahli,

Vera Bakti Rahayu, M. Psi., Psikolog.

**Lampiran 14 Keterangan Validasi (Validator 5)**

  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir  
30662 Telepon: (0711) 580085, Fax: (0711) 580085  
Laman: [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id), Pos-El: [support@fkip.unsri.ac.id](mailto:support@fkip.unsri.ac.id)

---

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Sehubungan dengan akan dilakukannya penelitian yang berjudul “Persepsi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara Terhadap Perilaku *Prank*”

Bersama ini kami sampaikan bahwa penelitian atas nama:


Nama : Desti Rahmayani  
NIM : 06071181924080  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan bahwa instrumen penelitian ini telah divalidasi oleh para ahli:

Nama : Lisa Novika Karandi, S. Pd.  
Kesimpulan :

- a. Layak untuk diuji coba tanpa revisi
- b. Layak untuk diuji coba dengan revisi
- c. Belum atau tidak layak untuk diuji cobakan

Dengan demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Indralaya, Agustus 2023  
Ahli,  
  
Lisa Novika Karandi, S. Pd.

Lampiran 15 SK Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662. Telp: (0711) 580085  
Laman : [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id), Pos-el : [support@fkip.unsri.ac.id](mailto:support@fkip.unsri.ac.id)

Nomor : 2244/UN9.FKIP/FI/SB5/2023  
Perihal : Mohon Izin Penelitian

05 Oktober 2023

Yth. Kepala Dinas Pendidikan  
Provinsi Sumatera Selatan

Dalam rangka penyelesaian Program Strata-1 (S-1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, kami mohon bantuan kiranya dapat mengizinkan mahasiswa :

Nama : Desti Rahmayani  
Nim : 06071181924080  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Untuk melaksanakan penelitian di lingkungan SMA Negeri 1 Indralaya Utara, mulai tanggal 10 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 10 November 2023.

Penelitian tersebut dilaksanakan dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "Sikap Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara terhadap Perilaku *Prank*".

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Dr. Rita Tanderawati, M.Pd.  
NIP. 196704261991032002

Tembusan:

1. Dekan FKIP Unsri (sebagai laporan)
2. Koordinator Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Unsri
3. Kepala SMA Negeri 1 Indralaya Utara

Prodi Bimbingan dan Konseling



**Lampiran 16 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumsel**

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
Jalan Kapten A. Rivai Nomor 47 Palembang, Sumatera Selatan  
Telpon 0711-357897 Fax 0711-357897 Kode Pos 30129  
Email : dikmentsumsel@yahoo.com Website : www..disdiksumselprov.go.id

---

Palembang, 25 Oktober 2023

Nomor : 4220/1132 /SMA.1/Disdik.SS/2023      Kepada Yth.  
Lamp : -      Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Prihal : Izin Penelitian      Universitas Sriwijaya Palembang  
         a.n. **Desti Rahmayani**      di Palembang

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Palembang Nomor : 2244 /UN9.FKIP/TU.SB5/2023 Tanggal : 11 Oktober 2023 perihal Izin Penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, kami memberikan izin kepada :

Nama : **Desti Rahmayani**  
NIM : 06071181924080  
Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling  
Judul : **Sikap Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara Terhadap Perilaku Prank.**

Untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Indralaya Utara pada tanggal, 10 Oktober s.d. 10 November 2023 dan untuk selanjutnya dapat langsung berkoordinasi dengan Kepala SMA Negeri 1 Indralaya Utara.

Demikian atas perhatian Saudara, terima kasih

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
Kepala Bidang SMA,  
  
**Drs. Joko Edi Purwanto, M.Si**  
Pembina Tk.I /IV/b  
NIP.196704281994121002

**Tembusan Yth:**  
1. Kepala SMA Negeri 1 Indralaya Utara.  
2. Yang Bersangkutan.

**Lampiran 17 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian**



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMANEGERI 1 INDRALAYA UTARA**  
AKREDITASI "A"  
NSS : 301111014001 NPSN : 10643818  
Jl. Pesirah Mat Nang Desa Tanjung Pering Indralaya Utara. Telp. -  
Web : www.psb-smanultra.sch.id, Email : smanunggulanidlu@yahoo.co.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 420/377/SMAN.1 IDLU/Disdik.SS/2023

Berdasarkan surat dari Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Dinas Pendidikan,  
Nomor : 4220/1132/SMA.1/Disdik.SS/2023. Prihal izin penelitian.  
Maka dengan ini Kepala SMA Negeri 1 Indralaya Utara menerangkan :

Nama	: Desti Rahmayani
NIM	: 06071181924080
Status	: Mahasiswa Universitas Sriwijaya
Program Studi	: Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Indralaya Utara dengan judul :  
"Sikap Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara Terhadap Prilaku Prank",  
Dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober s.d 10 November 2023.  
Demikian agar surat keterangan ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya Utara, 20 November 2023  
Kepala Sekolah,

  
Drs. Dedy Hamidi, M.Si  
Kepala Sekolah  
NIP 196510291995121001



**Lampiran 18 Lampiran Bebas Pustaka Perpustakaan FKIP UNSRI**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**RUANG BACA FKIP**

Jl. Raya Palembang-Prabumulih Inderalaya, Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580058, 580085 – Faximile (0711) 580058  
Laman: <http://slims.fkip.unsri.ac.id>

**KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**

Nomor : 333/ R.B.FKIP/2023

Diberikan kepada :

Nama : Desti Rahmayani  
Jurusan / Prodi : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Bimbingan Konseling  
NIM : 06071181924080  
Keperluan : Ujian Akhir Program S-1, S-2/ Yudisium /Wisuda

Bahwa yang bersangkutan TIDAK ADA tunggakan pinjaman buku  
pada RUANG BACA FKIP Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 30 Oktober 2023

Pengadministrasi Ruang Baca,

Nuriah, S.E.

NIP. 197410052007012001



Scanned by TapScanner

## Lampiran 19 Bebas Pustaka Perpustakaan UNSRI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**UPT PERPUSTAKAAN**  
Jalan Palembang- Prabumulih, KM 32 Inderalaya Ogan Ilir 30662  
Telp /Fax: 0711-580067, email: perpustakaan@unsri.ac.id, http://digilib.unsri.ac.id

### SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor: 281/UN9/UPT.PUS.SIRK/7.2023

Menerangkan bahwa:

Nama : DESTI RAHMAYANI  
Fakultas : Faculty of Teacher Training and Education: 86201-Counseling (S1)  
NIM : 06071181924080

Tidak ada tunggakan pengembalian buku dan denda pada UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya.  
Oleh karena itu Surat Keterangan ini dapat dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk keperluan:  
\*Ujian/ Yudisium/ Pelantikan/ Wisuda/ Pengambilan Ijazah

Inderalaya, 30-10-2023

\_\_\_\_\_  
Kepala,  
Layanan Sirkulasi



\_\_\_\_\_  
Fukiman  
NIP. 196702141985031001



Lampiran 20 Tabulasi Hasil Uji Validasi Instrumen

Responden	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30	Total	
R1	2	2	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	80	
R2	3	4	1	3	4	2	1	4	1	4	2	4	3	2	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	85	
R3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	4	3	3	4	3	75	
R4	2	2	3	3	3	1	4	3	2	4	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	1	77	
R5	3	3	3	2	4	3	2	4	4	3	2	4	3	2	2	4	2	4	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	82	
R6	4	3	3	1	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	1	2	2	87	
R7	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	77	
R8	3	2	3	1	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	82	
R9	4	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	1	4	2	3	2	2	3	2	2	1	4	2	2	2	76	
R10	4	4	4	2	4	4	1	3	4	4	4	3	2	1	3	4	3	4	3	4	2	1	3	3	2	1	4	2	2	2	87	
R11	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	72	
R12	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
R13	4	3	3	1	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	1	2	90	
R14	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	2	4	2	3	3	4	2	2	2	3	90	
R15	3	3	4	2	3	2	3	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	68	
R16	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	78	
R17	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	88	
R18	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	2	2	3	4	2	2	4	94	
R19	4	4	4	3	2	3	1	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	1	3	90	
R20	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	92	
R21	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	1	87
R22	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	88
R23	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	2	94
R24	4	4	2	1	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	2	4	2	3	4	94	
R25	3	3	3	2	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	2	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	88
R26	4	2	2	1	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	94	
R27	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	73
R28	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	88
R29	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	100
R30	3	2	3	1	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	79
r hitung	0,37857	0,44218	0,40734	0,24478	0,51983	0,50784	0,36425	0,42763	0,64739	0,42388	0,4494	0,47552	0,38219	0,43122	0,40771	0,52645	0,49061	0,42636	0,41931	0,45473	0,39143	0,36599	0,42944	0,38847	0,39933	0,46347	0,36188	0,42246	0,35589	0,41784		
r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
kec	valid	valid	In valid	In valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	In valid	In valid	valid	valid	In valid	In valid	valid	valid	

Lampiran 21 Instrumen Perilaku *Prank*

Variabel	Komponen	Indikator	Item	Skor				Komentar
				1	2	3	4	
Perilaku <i>Prank</i>	Kognitif	Pengetahuan tentang perilaku <i>prank</i>	Perilaku <i>prank</i> adalah tindakan yang dilakukan dengan bentuk kelakar atau bercanda.(+)					
			Saya kurang memahami contoh perilaku <i>prank</i> .(+)					
			Informasi tentang <i>prank</i> penting bagi remaja untuk menghindari dilakukan secara berlebihan yang dapat menyakiti hati orang lain.(+)					
			Perilaku <i>prank</i> merupakan hal yang wajar.(-)					
			<i>Prank</i> merupakan perilaku yang biasa dilakukan untuk mencairkan suasana.(-)					
			<i>Prank</i> biasa					

			dilakukan untuk mencari hiburan semata.(-)					
			Bagaimanapun bentuk perilaku <i>prank</i> , saya harap dihindari karena menyebabkan ujaran kebencian.(+)					
			<i>Prank</i> yang berlebihan sebaiknya dihindari dilakukan di lingkungan rumah apalagi di lingkungan sekolah.(+)					
			Melakukan teror hingga menyebabkan ketakutan adalah bentuk <i>prank</i> .(+)					
			Bentuk perilaku <i>prank</i> dapat merugikan orang lain.(+)					
			Apapun bentuk perilaku <i>prank</i> ,					

			bagi saya baik- baik saja karena sebatas candaan.(- )					
			<i>Prank</i> biasa dilakukan yaitu di gang yang sepi.(-)					
	Afektif	Perasaan terhadap perilaku <i>prank</i>	Perilaku <i>prank</i> berdampak negatif meskipun mengundang tawa dan membangun suasana keakraban.(+)					
			Memilih untuk memberikan pelajaran kepada orang yang melakukan <i>prank</i> walaupun dengan berkelahi.(+)					
			Perilaku <i>prank</i> dapat menimbulkan kekacauan, ricuh bahkan perkelahian.(+)					
			Perilaku <i>prank</i> dapat membuat trauma					

			mendalam.(-)					
			Saya merasa senang ketika melakukan <i>prank</i> secara langsung dengan memvideokannya. (-)					
			Saya pernah melakukan <i>prank</i> hingga menimbulkan perkelahian.(-)					
	Konatif	Ketersediaan bertindak tentang perilaku <i>prank</i>	<i>Prank</i> perlu dihindari karena akan membahayakan hubungan sosial dengan lingkungan sekitar.(+)					
			Saya lebih memilih menghindari orang yang melakukan <i>prank</i> .(+)					
			Perilaku <i>prank</i> dapat dilakukan oleh semua					

			kalangan. Baik anak-anak, remaja maupun orang dewasa.(+)					
			Saya menghiraukan peringatan teman yang mencoba menghalangi ketika melakukan <i>prank</i> .(-)					
			<i>Prank</i> biasa dilakukan setiap kali ketika ada siswa pindahan atau ulang tahun.(-)					
			<i>Prank</i> biasa dilakukan kepada anak anak SD dan SMP karena lebih menantang.(-)					
			Perilaku <i>prank</i> merupakan perilaku yang kurang terpuji.(+)					
			Perilaku <i>prank</i> biasa dilakukan dengan teman untuk mencairkan					

			suasana.(+)					
			Perilaku <i>prank</i> kurang disukai baik dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.(+)					
			Sebaiknya perlu menegur teman yang ingin melakukan <i>prank</i> ke teman lain.(+)					
			Saya pernah melakukan <i>prank</i> karena mencari hiburan semata.(-)					
			<i>Prank</i> biasanya dilakukan karena kemauan diri sendiri maupun diajak teman sekelas.(-)					

**Lampiran 22 Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap Siswa kelas XI Terhadap Perilaku Prank Validator 1**

<b>Butir penilaian</b>	<b>V.1</b>
Pernyataan 1	1
Pernyataan 2	1
Pernyataan 3	1
Pernyataan 4	1
Pernyataan 5	1
Pernyataan 6	1
Pernyataan 7	1
Pernyataan 8	0
Pernyataan 9	1
Pernyataan 10	1
Pernyataan 11	1
Pernyataan 12	1
Pernyataan 13	1
Pernyataan 14	1
Pernyataan 15	1
Pernyataan 16	1
Pernyataan 17	1
Pernyataan 18	1
Pernyataan 19	1
Pernyataan 20	1
Pernyataan 21	1
Pernyataan 22	1
Pernyataan 23	1
Pernyataan 24	1
Pernyataan 25	1
Pernyataan 26	1



Pernyataan 27	1
Pernyataan 28	1
Pernyataan 29	1
Pernyataan 30	1

**Lampiran 23 Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap Siswa kelas XI Terhadap Perilaku *Prank* Validator 2**

<b>Butir penilaian</b>	<b>V.2</b>
Pernyataan 1	1
Pernyataan 2	1
Pernyataan 3	1
Pernyataan 4	1
Pernyataan 5	1
Pernyataan 6	1
Pernyataan 7	1
Pernyataan 8	1
Pernyataan 9	1
Pernyataan 10	1
Pernyataan 11	1
Pernyataan 12	1
Pernyataan 13	1
Pernyataan 14	1
Pernyataan 15	1
Pernyataan 16	1
Pernyataan 17	1
Pernyataan 18	1
Pernyataan 19	1
Pernyataan 20	1
Pernyataan 21	1
Pernyataan 22	1

Pernyataan 23	1
Pernyataan 24	1
Pernyataan 25	1
Pernyataan 26	1
Pernyataan 27	1
Pernyataan 28	1
Pernyataan 29	1
Pernyataan 30	1

**Lampiran 24 Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap Siswa kelas XI Terhadap Perilaku *Prank* Validator 3**

<b>Butir penilaian</b>	<b>V.3</b>
Pernyataan 1	1
Pernyataan 2	1
Pernyataan 3	1
Pernyataan 4	1
Pernyataan 5	1
Pernyataan 6	1
Pernyataan 7	1
Pernyataan 8	1
Pernyataan 9	1
Pernyataan 10	1
Pernyataan 11	1
Pernyataan 12	1
Pernyataan 13	1
Pernyataan 14	1
Pernyataan 15	1
Pernyataan 16	1
Pernyataan 17	1
Pernyataan 18	1

Pernyataan 19	1
Pernyataan 20	1
Pernyataan 21	1
Pernyataan 22	1
Pernyataan 23	1
Pernyataan 24	1
Pernyataan 25	1
Pernyataan 26	1
Pernyataan 27	1
Pernyataan 28	1
Pernyataan 29	1
Pernyataan 30	1

**Lampiran 25 Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap Siswa kelas XI Terhadap Perilaku *Prank* Validator 4**

<b>Butir penilaian</b>	<b>V.4</b>
Pernyataan 1	1
Pernyataan 2	1
Pernyataan 3	1
Pernyataan 4	1
Pernyataan 5	1
Pernyataan 6	1
Pernyataan 7	0
Pernyataan 8	1
Pernyataan 9	0
Pernyataan 10	1
Pernyataan 11	0
Pernyataan 12	1
Pernyataan 13	1
Pernyataan 14	1

Pernyataan 15	1
Pernyataan 16	1
Pernyataan 17	1
Pernyataan 18	0
Pernyataan 19	1
Pernyataan 20	0
Pernyataan 21	1
Pernyataan 22	0
Pernyataan 23	1
Pernyataan 24	1
Pernyataan 25	1
Pernyataan 26	1
Pernyataan 27	1
Pernyataan 28	1
Pernyataan 29	1
Pernyataan 30	1

**Lampiran 26 Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap Siswa kelas XI Terhadap Perilaku Prank Validator 5**

<b>Butir penilaian</b>	<b>V.5</b>
Pernyataan 1	1
Pernyataan 2	1
Pernyataan 3	1
Pernyataan 4	1
Pernyataan 5	1
Pernyataan 6	1
Pernyataan 7	1
Pernyataan 8	1
Pernyataan 9	1
Pernyataan 10	1

Pernyataan 11	1
Pernyataan 12	1
Pernyataan 13	1
Pernyataan 14	1
Pernyataan 15	1
Pernyataan 16	1
Pernyataan 17	1
Pernyataan 18	1
Pernyataan 19	1
Pernyataan 20	1
Pernyataan 21	1
Pernyataan 22	1
Pernyataan 23	1
Pernyataan 24	1
Pernyataan 25	1
Pernyataan 26	1
Pernyataan 27	1
Pernyataan 28	1
Pernyataan 29	1
Pernyataan 30	1

**Lampiran 27 Hasil Uji Reliabilitas**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,836	25

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
F1	69,6000	63,903	0,366	0,831
R02	69,8333	63,385	0,329	0,833
R03	69,4333	61,426	0,515	0,825
R04	69,9333	62,409	0,437	0,828
R05	70,0333	63,620	0,289	0,835
R06	69,5333	62,947	0,402	0,830
R07	69,2667	59,513	0,667	0,819
R08	69,8333	62,971	0,319	0,834
R09	69,9000	63,610	0,315	0,833
R10	69,9000	62,369	0,491	0,827
R11	69,7667	63,978	0,362	0,831
R12	69,9667	64,102	0,336	0,832
R13	69,7000	64,079	0,354	0,832
R14	69,7000	60,769	0,590	0,822
R15	69,9667	63,275	0,352	0,832
R16	69,5667	62,530	0,342	0,833
R17	70,2333	63,151	0,382	0,831
R18	69,5000	64,121	0,391	0,831
R19	69,9667	63,964	0,349	0,832
R20	70,0333	65,068	0,288	0,834
R21	69,8667	64,257	0,405	0,830
R22	69,9333	64,202	0,281	0,834
R23	70,5333	63,016	0,342	0,832
R24	69,9333	63,720	0,298	0,834
R25	70,4667	63,706	0,298	0,834

**Lampiran 28 Hasil Perhitungan Uji Coba Instrumen Sikap Siswa Kelas XII  
SMA Negeri 1 Indralaya Utara Terhadap Perilaku Prank**

No. Item	Uji Validitas		
	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,3893	0,3202	Valid
2	0,3327	0,3202	Valid
3	0,84289	0,3202	Valid
4	0,40644	0,3202	Valid
5	0,64066	0,3202	Valid
6	0,55568	0,3202	Valid
7	0,39027	0,3202	Valid
8	0,37028	0,3202	Valid
9	0,46974	0,3202	Valid
10	0,4249	0,3202	Valid
11	0,52542	0,3202	Valid
12	0,54729	0,3202	Valid
13	0,44178	0,3202	Valid
14	0,52268	0,3202	Valid
15	0,544929	0,3202	Valid
16	0,4553	0,3202	Valid
17	0,43514	0,3202	Valid
18	0,3744	0,3202	Valid
19	0,68895	0,3202	Valid
20	0,39952	0,3202	Valid
21	0,5924	0,3202	Valid
22	0,48761	0,3202	Valid
23	0,50162	0,3202	Valid
24	0,41829	0,3202	Valid
25	0,46374	0,3202	Valid

## Lampiran 29 Penilaian Sebelum Uji Coba

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Perilaku <i>prank</i> adalah tindakan yang dilakukan dengan bentuk bercanda.				
2.	Apapun bentuk perilaku <i>prank</i> , bagi saya baik-baik saja karena sebatas candaan.				
3.	Perilaku <i>prank</i> merupakan hal yang wajar.				
4.	Saya kurang memahami contoh perilaku <i>prank</i> .				
5.	Informasi tentang <i>prank</i> penting bagi remaja untuk menghindari dilakukan secara berlebihan yang dapat menyakiti hati orang lain.				
6.	<i>Prank</i> merupakan perilaku yang biasa dilakukan untuk mencairkan suasana.				
7.	Beberapa bentuk perilaku <i>prank</i> , saya harap dihindari karena menyebabkan ujaran kebencian.				
8.	<i>Prank</i> yang berlebihan sebaiknya dihindari untuk dilakukan di lingkungan rumah dan sekolah.				
9.	Seseorang yang membuat laporan palsu ke polisi adalah bentuk perilaku <i>prank</i> dapat merugikan orang lain.				
10.	Melakukan teror hingga menyebabkan ketakutan adalah bentuk <i>prank</i> .				
11.	Untuk mencari hiburan biasanya saya sering melakukan perilaku <i>Prank</i> .				
12.	<i>Prank</i> biasa dilakukan di gang yang sepi.				
13.	Perilaku <i>prank</i> berdampak negatif meskipun mengundang tawa dan membangun suasana keakraban.				
14.	<i>Prank</i> perlu dihindari karena akan membahayakan				



No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	hubungan sosial dengan lingkungan sekitar.				
15.	Perilaku <i>prank</i> dapat membuat trauma.				
16.	Perilaku <i>prank</i> dapat menimbulkan kekacauan, ricuh bahkan perkelahian.				
17.	Saya merasa senang ketika melakukan <i>prank</i> secara langsung dengan memvideokannya.				
18.	Saya pernah melakukan <i>prank</i> hingga menimbulkan perkelahian.				
19.	Perilaku <i>prank</i> merupakan perilaku yang kurang terpuji karena menyebabkan kerugian.				
20.	Perilaku <i>prank</i> biasa dilakukan sesama teman untuk mencairkan suasana.				
21.	Saya lebih memilih menghindari orang yang melakukan <i>prank</i> .				
22.	Perilaku <i>prank</i> kurang disukai baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah.				
23.	Perlu menegur teman yang ingin melakukan <i>prank</i> ke teman lain.				
24.	Saya mengabaikan teman yang mencoba menghalangi ketika melakukan <i>prank</i> .				
25.	<i>Prank</i> biasa dilakukan setiap kali ketika ada siswa pindahan atau setiap kali ketika ada siswa yang berulang tahun.				
26.	Saya pernah melakukan <i>prank</i> karena mencari hiburan semata.				
27.	Saya memilih untuk memberikan pelajaran kepada teman yang melakukan <i>prank</i> walaupun dengan berkelahi.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
28.	Perilaku <i>prank</i> dapat dilakukan oleh semua kalangan. Baik anak-anak, remaja maupun orang dewasa.				
29.	<i>Prank</i> biasa dilakukan kepada anak-anak karena lebih menantang.				
30.	<i>Prank</i> biasanya dilakukan karena kemauan diri sendiri maupun ajakan teman sekelas.				

**Lampiran 30 Instrumen (Setelah Uji Coba)****PETUNJUK UMUM PENGISIAN****A. Pendahuluan**

Skala ini terdiri dari beberapa item yang berkaitan dengan persepsi terhadap perilaku *prank*. Saudara/i diminta untuk memilih pilihan pernyataan dalam kuesioner ini dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang telah disediakan.

Pilihlah hal yang dianggap sesuai menurut kenyataan yang saudara ketahui dan rasakan terhadap perilaku *prank* yang saudara alami. saudara diminta hanya memberikan **satu tanda ceklis** (✓) pada kolom jawaban untuk setiap pernyataan. Di samping itu, isilah semua identitas saudara pada bagian C (Identitas Pribadi).

**B. Petunjuk Pengisian**

Pada halaman- halaman setelah ini saudara akan menemukan 30 butir pernyataan mengenai perilaku *prank*. Pada setiap pernyataan disediakan 4 (empat) alternatif jawaban. Dalam menjawab setiap pernyataan saudara diminta memberikan tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan (SS, S, TS, STS) untuk setiap pernyataan.

Contoh:

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya marah jika ada yang melakukan prank		✓		

**Keterangan:**

**SS** : Sangat Setuju

**S** : Setuju

**TS** : Tidak Setuju

**STS** : Sangat Tidak Setuju

Sebelum saudara menjawab setiap pernyataan, terlebih dahulu tuliskan identitas Saudara. Bekerjalah dengan cermat dan teliti. Saudara diharapkan

mengisi atau menjawab seluruh butir pernyataan. Jangan ada satu butir pernyataan yang dilewati atau tidak dijawab, atau salah mencantumkan jawabannya. Jika ada hal hal yang masih diragukan tanyakanlah hal ini kepada peneliti. Selamat bekerja.

**C. Identitas Pribadi :**

Nama : .....  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki/ Perempuan  
 Kelas : .....  
 Hari/ Tgl.Pengisian : ...../ .....2023.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Perilaku <i>prank</i> adalah tindakan yang dilakukan dengan bentuk bercanda.				
2.	Apapun bentuk perilaku <i>prank</i> , bagi saya baik-baik saja karena sebatas candaan.				
3.	Informasi tentang <i>prank</i> penting bagi remaja untuk menghindari dilakukan secara berlebihan yang dapat menyakiti hati orang lain.				
4.	<i>Prank</i> merupakan perilaku yang biasa dilakukan untuk mencairkan suasana.				
5.	Beberapa bentuk perilaku <i>prank</i> , saya harap dihindari karena menyebabkan ujaran kebencian.				
6.	<i>Prank</i> yang berlebihan sebaiknya dihindari untuk dilakukan di lingkungan rumah dan sekolah.				
7.	Seseorang yang membuat laporan palsu ke polisi adalah bentuk perilaku <i>prank</i> dapat merugikan orang lain.				
8.	Melakukan teror hingga menyebabkan ketakutan adalah bentuk <i>prank</i> .				
9.	Untuk mencari hiburan biasanya saya sering				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	melakukan perilaku <i>Prank</i> .				
10.	<i>Prank</i> biasa dilakukan di gang yang sepi.				
11.	Perilaku <i>prank</i> berdampak negatif meskipun mengundang tawa dan membangun suasana keakraban.				
12.	<i>Prank</i> perlu dihindari karena akan membahayakan hubungan sosial dengan lingkungan sekitar.				
13.	Perilaku <i>prank</i> dapat membuat trauma.				
14.	Perilaku <i>prank</i> dapat menimbulkan kekacauan, ricuh bahkan perkelahian.				
15.	Saya merasa senang ketika melakukan <i>prank</i> secara langsung dengan memvideokannya.				
16.	Saya pernah melakukan <i>prank</i> hingga menimbulkan perkelahian.				
17.	Perilaku <i>prank</i> merupakan perilaku yang kurang terpuji karena menyebabkan kerugian.				
18.	Perilaku <i>prank</i> biasa dilakukan sesama teman untuk mencairkan suasana.				
19.	Saya lebih memilih menghindari orang yang melakukan <i>prank</i> .				
20.	Perilaku <i>prank</i> kurang disukai baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah.				
21.	Perlu menegur teman yang ingin melakukan <i>prank</i> ke teman lain.				
22.	<i>Prank</i> biasa dilakukan setiap kali ketika ada siswa pindahan atau setiap kali ketika ada siswa yang berulang tahun.				
23.	Saya pernah melakukan <i>prank</i> karena mencari				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	hiburan semata.				
24.	Saya memilih untuk memberikan pelajaran kepada teman yang melakukan <i>prank</i> walaupun dengan berkelahi.				
25.	<i>Prank</i> biasanya dilakukan karena kemauan diri sendiri maupun ajakan teman sekelas.				

Lampiran 31 Tabulasi Data Hasil Penelitian Perilaku Prank

RESPONDEN	PERILAKU/PRAK																		Kategori										
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18		Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	TOTAL		
1	3,756	2,284	4,639	3,523	2,631	4,073	3,764	1,865	4,467	3,540	4,011	2,617	4,943	4,416	3,494	2,213	5,117	2,610	3,779	3,406	3,568	3,200	2,566	3,178	2,436	1,001	80,552	Ruang Menertina	
2	3,756	2,284	4,639	3,523	2,631	4,073	3,764	1,865	4,467	3,540	4,011	2,617	4,943	4,416	3,494	2,213	5,117	2,610	3,779	3,406	3,568	3,200	2,566	3,178	2,436	1,001	87,653	Menertina	
3	3,756	2,284	4,639	3,523	2,631	4,073	3,764	1,865	4,467	3,540	4,011	2,617	4,943	4,416	3,494	2,213	5,117	2,610	3,779	3,406	3,568	3,200	2,566	3,178	2,436	1,001	66,791	Tidak Menertina	
4	3,756	2,284	4,639	3,523	2,631	4,073	3,764	1,865	4,467	3,540	4,011	2,617	4,943	4,416	3,494	2,213	5,117	2,610	3,779	3,406	3,568	3,200	2,566	3,178	2,436	1,001	94,732	Sangat Menertina	
5	3,756	2,284	4,639	3,523	2,631	4,073	3,764	1,865	4,467	3,540	4,011	2,617	4,943	4,416	3,494	2,213	5,117	2,610	3,779	3,406	3,568	3,200	2,566	3,178	2,436	1,001	81,661	Menertina	
6	3,756	2,284	4,639	3,523	2,631	4,073	3,764	1,865	4,467	3,540	4,011	2,617	4,943	4,416	3,494	2,213	5,117	2,610	3,779	3,406	3,568	3,200	2,566	3,178	2,436	1,001	71,722	Tidak Menertina	
7	3,756	2,284	4,639	3,523	2,631	4,073	3,764	1,865	4,467	3,540	4,011	2,617	4,943	4,416	3,494	2,213	5,117	2,610	3,779	3,406	3,568	3,200	2,566	3,178	2,436	1,001	84,766	Menertina	
8	3,756	2,284	4,639	3,523	2,631	4,073	3,764	1,865	4,467	3,540	4,011	2,617	4,943	4,416	3,494	2,213	5,117	2,610	3,779	3,406	3,568	3,200	2,566	3,178	2,436	1,001	87,746	Sangat Tidak Menertina	
9	3,756	2,284	4,639	3,523	2,631	4,073	3,764	1,865	4,467	3,540	4,011	2,617	4,943	4,416	3,494	2,213	5,117	2,610	3,779	3,406	3,568	3,200	2,566	3,178	2,436	1,001	76,411	Ruang Menertina	
10	3,756	2,284	4,639	3,523	2,631	4,073	3,764	1,865	4,467	3,540	4,011	2,617	4,943	4,416	3,494	2,213	5,117	2,610	3,779	3,406	3,568	3,200	2,566	3,178	2,436	1,001	80,040	Ruang Menertina	
11	3,756	2,284	4,639	3,523	2,631	4,073	3,764	1,865	4,467	3,540	4,011	2,617	4,943	4,416	3,494	2,213	5,117	2,610	3,779	3,406	3,568	3,200	2,566	3,178	2,436	1,001	70,550	Sangat Tidak Menertina	
12	3,756	2,284	4,639	3,523	2,631	4,073	3,764	1,865	4,467	3,540	4,011	2,617	4,943	4,416	3,494	2,213	5,117	2,610	3,779	3,406	3,568	3,200	2,566	3,178	2,436	1,001	63,886	Sangat Tidak Menertina	
13	3,756	2,284	4,639	3,523	2,631	4,073	3,764	1,865	4,467	3,540	4,011	2,617	4,943	4,416	3,494	2,213	5,117	2,610	3,779	3,406	3,568	3,200	2,566	3,178	2,436	1,001	70,550	Tidak Menertina	
14	3,756	2,284	4,639	3,523	2,631	4,073	3,764	1,865	4,467	3,540	4,011	2,617	4,943	4,416	3,494	2,213	5,117	2,610	3,779	3,406	3,568	3,200	2,566	3,178	2,436	1,001	79,152	Ruang Menertina	
15	3,756	2,284	4,639	3,523	2,631	4,073	3,764	1,865	4,467	3,540	4,011	2,617	4,943	4,416	3,494	2,213	5,117	2,610	3,779	3,406	3,568	3,200	2,566	3,178	2,436	1,001	79,353	Ruang Menertina	
16	3,756	2,284	4,639	3,523	2,631	4,073	3,764	1,865	4,467	3,540	4,011	2,617	4,943	4,416	3,494	2,213	5,117	2,610	3,779	3,406	3,568	3,200	2,566	3,178	2,436	1,001	83,235	Menertina	
17	3,756	2,284	4,639	3,523	2,631	4,073	3,764	1,865	4,467	3,540	4,011	2,617	4,943	4,416	3,494	2,213	5,117	2,610	3,779	3,406	3,568	3,200	2,566	3,178	2,436	1,001	67,425	Tidak Menertina	
18	3,756	2,284	4,639	3,523	2,631	4,073	3,764	1,865	4,467	3,540	4,011	2,617	4,943	4,416	3,494	2,213	5,117	2,610	3,779	3,406	3,568	3,200	2,566	3,178	2,436	1,001	70,854	Tidak Menertina	
19	3,756	2,284	4,639	3,523	2,631	4,073	3,764	1,865	4,467	3,540	4,011	2,617	4,943	4,416	3,494	2,213	5,117	2,610	3,779	3,406	3,568	3,200	2,566	3,178	2,436	1,001	73,113	Tidak Menertina	
20	3,756	2,284	4,639	3,523	2,631	4,073	3,764	1,865	4,467	3,540	4,011	2,617	4,943	4,416	3,494	2,213	5,117	2,610	3,779	3,406	3,568	3,200	2,566	3,178	2,436	1,001	77,208	Ruang Menertina	
21	2,238	1,000	6,039	2,479	2,631	4,673	1,758	2,688	3,384	3,400	4,011	2,517	3,048	2,976	3,378	2,610	2,392	2,171	3,568	2,209	2,436	2,209	2,436	2,436	1,977	2,436	1,001	73,256	Tidak Menertina
22	3,756	2,284	4,639	3,523	2,631	4,073	3,764	1,865	4,467	3,540	4,011	2,617	4,943	4,416	3,494	2,213	5,117	2,610	3,779	3,406	3,568	3,200	2,566	3,178	2,436	1,001	66,459	Tidak Menertina	
23	3,756	2,284	4,639	3,523	2,631	4,073	3,764	1,865	4,467	3,540	4,011	2,617	4,943	4,416	3,494	2,213	5,117	2,610	3,779	3,406	3,568	3,200	2,566	3,178	2,436	1,001	80,431	Ruang Menertina	
24	3,756	2,284	4,639	3,523	2,631	4,073	3,764	1,865	4,467	3,540	4,011	2,617	4,943	4,416	3,494	2,213	5,117	2,610	3,779	3,406	3,568	3,200	2,566	3,178	2,436	1,001	61,656	Sangat Tidak Menertina	
25	3,756	2,284	4,639	3,523	2,631	4,073	3,764	1,865	4,467	3,540	4,011	2,617	4,943	4,416	3,494	2,213	5,117	2,610	3,779	3,406	3,568	3,200	2,566	3,178	2,436	1,001	70,557	Tidak Menertina	
26	3,756	2,284	4,639	3,523	2,631	4,073	3,764	1,865	4,467	3,540	4,011	2,617	4,943	4,416	3,494	2,213	5,117	2,610	3,779	3,406	3,568	3,200	2,566	3,178	2,436	1,001	77,117	Ruang Menertina	
27	3,756	2,284	4,639	3,523	2,631	4,073	3,764	1,865	4,467	3,540	4,011	2,617	4,943	4,416	3,494	2,213	5,117	2,610	3,779	3,406	3,568	3,200	2,566	3,178	2,436	1,001	85,738	Menertina	
28	2,238	1,000	6,039	2,479	2,631	4,673	1,758	2,688	3,384	3,400	4,011	2,517	3,048	2,976	3,378	2,610	2,392	2,171	3,568	2,209	2,436	2,209	2,436	2,436	1,977	2,436	1,001	73,561	Tidak Menertina
29	3,756	2,284	4,639	3,523	2,631	4,073	3,764	1,865	4,467	3,540	4,011	2,617	4,943	4,416	3,494	2,213	5,117	2,610	3,779	3,406	3,568	3,200	2,566	3,178	2,436	1,001	78,263	Ruang Menertina	
30	3,756	2,284	4,639	3,523	2,631	4,073	3,764	1,865	4,467	3,540	4,011	2,617	4,943	4,416	3,494	2,213	5,117	2,610	3,779	3,406	3,568	3,200	2,566	3,178	2,436	1,001	81,432	Ruang Menertina	
31	3,756	2,284	4,639	3,523	2,631	4,073	3,764	1,865	4,467	3,540	4,011	2,617	4,943	4,416	3,494	2,213	5,117	2,610	3,779	3,406	3,568	3,200	2,566	3,178	2,436	1,001	72,444	Tidak Menertina	
32	3,756	2,284	4,639	3,523	2,631	4,073	3,764	1,865	4,467	3,540	4,011	2,617	4,943	4,416	3,494	2,213	5,117	2,610	3,779	3,406	3,568	3,200	2,566	3,178	2,436	1,001	74,261	Ruang Menertina	
33	5,318	3,484	6,039	2,479	2,631	4,673	3,764	2,688	4,667	4,001	3,773	2,610	3,048	2,976	3,378	2,610	2,392	2,171	3,568	2,209	2,436	2,209	2,436	1,977	2,436	1,001	91,038	Sangat Menertina	
34	2,238	3,484	4,639	3,523	2,631	4,073	3,764	1,865	4,467	3,540	4,011	2,617	4,943	4,416	3,494	2,213	5,117	2,610	3,779	3,406	3,568	3,200	2,566	3,178	2,436	1,001	71,807	Tidak Menertina	
35	3,756	2,284	4,639	2,479	2,631	4,073	3,764	1,865	4,467	3,540	4,011	2,617	4,943	4,416	3,494	2,213	5,117	2,610	3,779	3,406	3,568	3,200	2,566	3,178	2,436	1,001	79,600	Ruang Menertina	
36	5,318	2,284	4,639	3,523	2,631	4,073	3,764	2,688	4,000	4,275	2,617	3,764	4,943	3,048	2,976	3,378	2,610	2,392	3,406	3,568	3,200	2,566	1,977	2,436	1,001	80,336	Ruang Menertina		
37	2,238	2,284	4,639	1,000	4,667	4,073	3,764	1,865	4,467	4,001	5,145	4,943	4,943	4,943	4,943	4,943	4,943	4,943	4,943	4,943	4,943	4,943	4,943	4,943	4,943	1,001	91,044	Sangat Menertina	
38	3,756	2,284	4,639	3,523	2,631	4,073	3,764	1,865	4,467	3,540	4,011	2,617	4,943	4,416	3,494	2,213	5,117	2,610	3,779	3,406	3,568	3,200	2,566	3,178	2,436	1,001	68,682	Tidak Menertina	
39	3,756	2,284	4,639	3,523	2,631	4,073	3,764	1,865	4,467	3,540	4,011	2,617	4,943	4,416	3,494	2,213	5,117	2,610	3,779	3,406	3,568	3,200	2,566	3,178	2,436	1,001	77,024	Ruang Menertina	
40	3,756	2,284	4,639	3,523	2,631	4,073	3,764	1,865	4,467	3,540	4,011	2,617	4,943	4,416	3,494	2,213	5,117	2,610	3,779	3,406	3,568	3,200	2,566	3,178	2,436	1,001	70,185	Tidak Menertina	
41	3,756	2,284	4,639	3,523	2,631	4,073	3,764	1,865	4,467	3,540	4,011	2,617	4,943	4,416	3,494	2,213	5,117	2,610	3,779	3,406	3,568	3,200	2,566	3,178	2,436	1,001	75,117	Ruang Menertina	
42	3,756	2,284	4,639	3,523	2,631	4,073	3,764	1,																					

55	Perempuan	5.380	1.000	4.059	3.523	2.631	4.073	3.764	3.834	3.081	4.821	4.233	5.117	2.610	1.000	3.406	3.568	2.209	2.566	4.432	2.436	84,141	Menetapi	
56	Perempuan	3.756	2.884	4.659	3.523	2.631	2.708	3.764	1.665	4.465	4.465	4.465	3.738	2.610	2.392	1.000	3.406	3.568	4.427	2.566	4.532	3.691	83,937	Menetapi
57	Perempuan	3.756	3.484	2.695	3.523	2.631	2.708	3.764	2.888	3.384	3.494	2.936	3.738	2.610	2.392	3.406	3.568	3.219	2.566	3.008	3.691	75,979	Kurang Menetapi	
58	Perempuan	2.238	2.284	2.695	3.523	2.631	2.708	2.815	2.668	2.203	2.018	2.018	3.738	2.610	2.392	2.171	3.406	3.568	2.566	3.178	2.436	67,859	Tidak Menetapi	
59	Jak-laki	3.756	2.284	2.695	5.028	2.631	4.073	3.764	3.834	3.084	4.465	4.465	3.738	2.610	1.000	3.406	3.568	4.427	2.566	3.178	4.667	82,845	Menetapi	
60	Jak-laki	5.380	2.284	4.659	5.028	2.631	4.073	3.764	1.000	4.465	4.465	4.465	3.738	2.610	1.000	4.792	4.792	4.427	2.566	4.467	90,346	Sangat Menetapi		
61	Jak-laki	3.756	4.748	1.726	3.523	2.631	2.708	1.000	2.688	3.384	3.494	2.400	3.738	2.610	2.392	3.406	3.568	3.219	2.566	3.178	2.436	76,225	Kurang Menetapi	
62	Jak-laki	3.756	2.284	2.695	3.523	2.631	4.073	3.764	1.000	4.465	4.465	4.465	3.738	2.610	1.000	3.406	3.568	3.219	2.566	3.178	1.000	72,871	Tidak Menetapi	
63	Perempuan	3.756	2.284	2.695	3.523	2.631	4.073	3.764	1.000	4.465	4.465	4.465	3.738	2.610	1.000	3.406	3.568	3.219	2.566	3.178	1.000	72,871	Tidak Menetapi	
64	Jak-laki	3.238	4.748	2.695	3.523	2.631	4.073	3.764	2.888	2.203	2.018	2.018	3.738	2.610	2.392	3.406	3.568	1.000	2.566	3.178	1.000	79,383	Kurang Menetapi	
65	Jak-laki	3.756	4.748	4.659	5.028	1.000	4.073	1.000	3.834	2.203	4.275	4.001	3.764	2.610	1.000	3.406	3.568	1.000	1.000	3.178	1.000	71,036	Tidak Menetapi	
66	Perempuan	3.238	2.284	4.659	2.179	2.631	2.708	2.515	1.665	3.384	3.084	3.494	2.936	3.738	2.610	2.392	3.406	3.568	2.209	2.566	1.977	70,194	Tidak Menetapi	
67	Perempuan	3.756	3.484	2.695	3.523	2.631	4.073	3.764	2.688	3.384	3.084	2.256	3.738	2.610	2.392	3.406	3.568	2.209	2.566	3.178	2.436	73,820	Kurang Menetapi	
68	Perempuan	3.756	2.284	2.695	3.523	2.631	2.708	2.815	2.688	3.384	3.494	2.936	3.738	2.610	2.392	3.406	3.568	2.209	2.566	3.178	3.691	77,242	Kurang Menetapi	
69	Perempuan	3.756	2.284	2.695	3.523	2.631	4.073	3.764	3.834	3.084	4.465	4.465	3.738	2.610	1.000	3.406	3.568	2.209	2.566	3.178	3.691	81,233	Kurang Menetapi	
70	Perempuan	3.756	3.484	4.659	3.523	2.631	2.708	3.764	1.000	3.834	3.084	4.821	4.233	5.117	2.610	3.406	3.568	2.209	2.566	4.532	2.436	81,123	Kurang Menetapi	
71	Perempuan	3.756	2.284	2.695	3.523	2.631	4.073	3.764	2.688	3.384	3.084	2.256	3.738	2.610	2.392	3.406	3.568	1.000	1.000	3.178	1.000	73,093	Tidak Menetapi	
72	Perempuan	3.756	3.484	4.659	3.523	2.631	4.073	3.764	2.688	3.384	3.084	2.256	3.738	2.610	2.392	3.406	3.568	1.000	1.000	3.178	1.000	73,093	Tidak Menetapi	
73	Perempuan	3.756	2.284	2.695	3.523	2.631	4.073	3.764	2.688	3.384	3.084	2.256	3.738	2.610	2.392	3.406	3.568	1.000	1.000	3.178	1.000	73,093	Tidak Menetapi	
74	Perempuan	3.756	2.284	2.695	3.523	2.631	4.073	3.764	2.688	3.384	3.084	2.256	3.738	2.610	2.392	3.406	3.568	1.000	1.000	3.178	1.000	73,093	Tidak Menetapi	
75	Perempuan	3.756	2.284	2.695	3.523	2.631	4.073	3.764	2.688	3.384	3.084	2.256	3.738	2.610	2.392	3.406	3.568	1.000	1.000	3.178	1.000	73,093	Tidak Menetapi	
76	Jak-laki	3.756	3.484	2.695	3.523	2.631	4.073	3.764	2.688	3.384	3.084	2.256	3.738	2.610	2.392	3.406	3.568	1.000	1.000	3.178	1.000	73,093	Tidak Menetapi	
77	Perempuan	3.756	3.484	2.695	3.523	2.631	4.073	3.764	2.688	3.384	3.084	2.256	3.738	2.610	2.392	3.406	3.568	1.000	1.000	3.178	1.000	73,093	Tidak Menetapi	
78	Perempuan	3.756	3.484	2.695	3.523	2.631	4.073	3.764	2.688	3.384	3.084	2.256	3.738	2.610	2.392	3.406	3.568	1.000	1.000	3.178	1.000	73,093	Tidak Menetapi	
79	Perempuan	3.756	3.484	2.695	3.523	2.631	4.073	3.764	2.688	3.384	3.084	2.256	3.738	2.610	2.392	3.406	3.568	1.000	1.000	3.178	1.000	73,093	Tidak Menetapi	
80	Perempuan	3.756	3.484	2.695	3.523	2.631	4.073	3.764	2.688	3.384	3.084	2.256	3.738	2.610	2.392	3.406	3.568	1.000	1.000	3.178	1.000	73,093	Tidak Menetapi	
81	Perempuan	3.238	3.484	4.659	5.028	1.000	4.073	3.764	1.000	4.465	4.465	4.465	3.738	2.610	1.000	3.406	3.568	2.209	2.566	3.178	3.691	73,819	Tidak Menetapi	
82	Perempuan	3.238	3.484	4.659	5.028	1.000	4.073	3.764	1.000	4.465	4.465	4.465	3.738	2.610	1.000	3.406	3.568	2.209	2.566	3.178	3.691	73,819	Tidak Menetapi	
83	Perempuan	3.756	3.484	2.695	3.523	2.631	2.708	2.815	1.665	3.384	3.084	2.256	3.738	2.610	2.392	3.406	3.568	1.000	1.000	3.178	1.000	73,146	Tidak Menetapi	
84	Jak-laki	3.756	3.484	1.000	3.523	2.631	2.708	2.815	2.688	2.203	2.018	2.018	3.738	2.610	2.392	3.406	3.568	2.209	2.566	1.997	2.436	70,120	Tidak Menetapi	
85	Perempuan	3.756	2.284	1.726	2.179	2.631	2.708	1.000	3.384	3.084	4.465	4.465	3.738	2.610	2.392	3.406	3.568	3.219	2.566	3.178	2.436	77,667	Kurang Menetapi	
86	Jak-laki	3.756	2.284	2.695	1.000	4.167	4.073	2.515	2.688	2.203	1.000	4.001	2.637	2.610	2.392	3.406	3.568	1.000	1.000	3.178	1.000	74,232	Kurang Menetapi	
87	Jak-laki	3.756	3.484	4.659	3.523	2.631	4.073	3.764	2.688	2.203	3.040	2.517	3.764	2.610	2.392	1.792	4.792	1.000	2.566	4.532	2.436	75,179	Kurang Menetapi	
88	Perempuan	3.756	2.284	2.695	3.523	2.631	2.708	2.515	2.688	2.203	2.018	2.018	3.738	2.610	2.392	3.406	3.568	2.209	2.566	3.178	2.436	70,311	Tidak Menetapi	
89	Jak-laki	3.756	3.484	4.659	3.523	2.631	2.708	1.000	1.665	2.203	3.440	2.936	2.415	4.469	1.000	2.171	3.588	2.209	2.566	3.178	2.436	67,262	Tidak Menetapi	
90	Jak-laki	3.756	3.484	4.659	3.523	2.631	2.708	1.000	1.665	2.203	3.440	2.936	2.415	4.469	1.000	2.171	3.588	2.209	2.566	3.178	2.436	67,262	Tidak Menetapi	
91	Jak-laki	3.756	3.484	4.659	3.523	2.631	2.708	2.815	2.688	2.203	3.440	2.936	2.415	4.469	1.000	2.171	3.588	2.209	2.566	3.178	2.436	67,262	Tidak Menetapi	
92	Jak-laki	3.756	2.284	2.695	3.523	1.000	4.073	1.000	1.665	2.203	2.018	2.018	3.738	2.610	2.392	3.406	3.568	2.209	2.566	3.178	2.436	84,629	Menetapi	
93	Jak-laki	3.756	2.284	2.695	3.523	1.000	2.708	2.515	1.000	2.203	4.275	4.001	3.738	2.610	1.000	3.406	3.568	2.209	2.566	1.997	2.436	63,077	Sangat Tidak Menetapi	
94	Jak-laki	3.756	4.748	2.695	3.523	2.631	2.708	2.815	2.688	1.000	3.440	2.936	3.738	2.610	2.392	3.406	3.568	2.209	2.566	1.997	2.436	72,133	Tidak Menetapi	
95	Perempuan	3.756	4.748	4.659	3.523	2.631	4.073	3.764	1.000	3.834	4.465	4.465	3.738	2.610	1.000	3.406	3.568	4.427	2.566	4.532	2.436	86,405	Menetapi	
96	Perempuan	3.756	3.484	4.659	3.523	2.631	4.073	3.764	2.888	2.203	2.018	2.018	3.738	2.610	2.392	3.406	3.568	2.209	2.566	3.178	1.000	74,226	Kurang Menetapi	
97	Jak-laki	3.756	3.484	1.000	5.028	2.631	4.073	2.515	2.688	3.384	2.018	2.018	3.738	2.610	2.392	3.406	3.568	2.209	1.000	1.997	2.436	67,245	Tidak Menetapi	
98	Perempuan	3.756	4.748	4.659	3.523	2.631	2.708	3.764	1.000	3.834	4.465	4.465	3.738	2.610	2.392	3.406	3.568	3.219	2.566	3.178	3.691	89,368	Sangat Menetapi	
99	Perempuan	2.280	4.748	4.659	5.028	2.631	4.073	3.764	2.688	2.203	4.275	4.001	5.145	2.610	3.779	2.171	3.588	2.209	2.566	3.178	2.436	80,029	Sangat Menetapi	
100	Jak-laki	3.756	4.748	4.659	5.028	2.631	4.073	3.764	1.665	2.203	4.275	4.001	5.145	2.610	3.779	2.171	3.588	2.209	2.566	3.178	2.436	86,852	Menetapi	
101	Jak-laki	3.756	3.484	2.695	3.523	4.167	4.073	3.764	1.000	4.465	4.465	4.465	3.738	2.610	1.000	3.406	3.568	2.209	2.566	3.178	1.000	86,483	Menetapi	
102	Perempuan	3.756	2.284	2.695	3.523	2.631	4.073	3.764	3.834	4.465	4.465	4.465	3.738	2.610	1.000	3.406	3.568	2.209	2.566	3.178	1.000	86,935	Menetapi	
103	Jak-laki	3.756	2.284	2.695	3.523	2.631	4.073	3.764	3.834	4.465	4.465	4.465	3.738	2.610	1.000	3.406	3.568	2.209	2.566	3.178	1.000	86,935	Menetapi	
104	Perempuan	3.756	3.484	2.695	3.523	2.631	4.073	3.764	2.688	3.384	3.084	2.256	3.738	2.610	2.392	3.406	3.568	1.000	1.000	3.178	2.436	85,118	Menetapi	
105	Jak-laki	3.756	4.748	4.659	3.523	2.631	2.708	3.764	1.665	3.384	3.440	2.936	3.738	2.610	2.392	3.406	3.568	2.209	2.566	3.178	3.691	94,979	Sangat Menetapi	
106	Jak-laki	3.756	3.484	4.659	1.000	2.631	4.073	3.764	1.665															





43	Penerimaan	3.753	2.284	4.059	3.323	4.417	4.729	1.000	3.384	3.404	31.484	Kurang Merata	2.517	5.145	3.784	4.416	4.213	22.142	Merata	4.213	2.600	2.382	3.406	3.588	2.204	2.564	1.000	2.438	23.923	Tidak Merata		
44	Penerimaan	5.384	1.071	4.059	3.323	4.417	4.729	3.764	3.384	2.215	4.275	39.741	Kurang Merata	2.517	3.784	3.488	4.422	22.151	Merata	4.213	2.600	1.000	3.406	3.588	2.204	2.564	1.000	2.438	27.442	Kurang Merata		
45	Penerimaan	3.753	2.284	4.059	3.323	4.417	4.729	3.764	3.488	4.422	32.387	Merata	4.001	3.764	4.945	3.488	4.213	21.730	Merata	4.213	2.600	2.382	3.406	3.588	2.204	2.564	1.000	2.438	23.953	Merata		
46	Penerimaan	3.753	3.484	2.695	3.323	2.633	2.708	3.764	2.688	3.384	3.040	31.473	Kurang Merata	2.517	3.764	2.239	3.488	3.494	18.113	Tidak Merata	2.974	2.600	2.382	3.406	3.588	2.204	2.564	1.000	3.491	26.149	Kurang Merata	
47	Penerimaan	2.239	2.284	2.695	3.323	2.633	2.708	2.653	2.688	2.215	25.385	Sangat Tidak Merata	2.517	3.764	3.488	4.422	2.011	17.489	Tidak Merata	2.011	2.600	2.382	2.711	3.588	2.204	2.564	1.000	2.438	24.867	Tidak Merata		
48	Penerimaan	3.753	2.284	4.059	3.323	4.417	4.729	3.764	3.384	3.404	34.842	Merata	2.517	3.764	3.488	3.488	4.422	19.339	Kurang Merata	2.974	2.600	1.000	3.406	3.588	4.422	2.564	1.000	4.467	23.913	Merata		
49	Penerimaan	3.753	2.284	4.059	2.179	4.417	4.729	3.764	3.404	4.677	4.275	39.422	Tidak Merata	4.001	5.145	4.945	4.416	4.213	27.943	Sangat Merata	4.213	2.600	1.000	3.406	3.588	4.422	2.564	1.000	4.467	29.141	Merata	
50	Penerimaan	3.753	2.284	4.059	2.179	4.417	4.729	3.764	3.404	4.677	4.275	29.067	Tidak Merata	4.001	3.764	3.384	3.488	4.422	21.257	Merata	4.213	2.600	2.382	3.406	3.588	1.000	2.564	1.000	2.438	27.943	Sangat Tidak Merata	
51	Penerimaan	5.384	4.714	4.059	3.323	4.417	4.729	3.764	3.384	2.215	35.601	Merata	4.001	3.764	3.488	3.488	4.422	2.974	15.853	Tidak Merata	2.974	2.600	1.000	3.406	3.588	1.000	2.564	1.000	1.001	19.511	Sangat Tidak Merata	
52	Penerimaan	2.239	2.284	4.059	2.179	4.417	4.729	2.653	2.688	3.384	2.011	25.385	Sangat Tidak Merata	2.517	3.764	3.488	3.488	4.422	19.339	Kurang Merata	2.974	2.600	2.382	3.406	3.588	2.204	2.564	1.000	2.438	24.942	Tidak Merata	
53	Penerimaan	3.753	3.484	2.695	3.323	2.633	2.708	3.764	2.688	3.384	2.011	32.404	Kurang Merata	4.001	2.437	2.239	3.488	2.234	17.077	Tidak Merata	2.974	2.600	2.382	2.711	3.588	2.204	2.564	1.000	2.438	24.867	Tidak Merata	
54	Penerimaan	3.753	2.284	2.695	3.323	2.633	2.708	2.653	2.688	3.384	3.040	29.222	Tidak Merata	2.517	3.764	3.384	3.488	3.494	19.339	Kurang Merata	2.974	2.600	2.382	3.406	3.588	2.204	2.564	1.000	3.491	28.629	Merata	
55	Penerimaan	3.753	2.284	4.059	3.323	4.417	4.729	3.764	3.384	3.404	35.885	Merata	2.517	3.764	3.488	3.488	4.422	19.339	Kurang Merata	2.974	2.600	1.000	3.406	3.588	2.204	2.564	1.000	3.491	25.969	Kurang Merata		
56	Penerimaan	5.384	1.071	4.059	3.323	4.417	4.729	3.764	3.384	2.215	31.723	Kurang Merata	2.517	3.764	3.384	3.488	4.422	4.213	21.871	Merata	4.213	2.600	2.382	3.406	3.588	2.204	2.564	1.000	2.438	27.442	Kurang Merata	
57	Penerimaan	3.753	3.484	2.695	3.323	4.417	4.729	3.764	2.688	3.384	1.000	32.362	Kurang Merata	4.001	3.764	3.488	3.488	2.234	19.671	Kurang Merata	2.011	2.600	1.000	3.406	3.588	1.000	2.564	1.000	3.491	22.109	Sangat Tidak Merata	
58	Penerimaan	2.239	2.284	2.695	3.323	2.633	2.708	4.729	2.688	3.384	3.040	26.124	Sangat Tidak Merata	2.517	3.764	3.488	3.488	4.422	19.339	Kurang Merata	2.974	2.600	2.382	2.711	3.588	2.204	2.564	1.000	2.438	27.419	Kurang Merata	
59	Penerimaan	3.753	3.484	4.059	3.323	4.417	4.729	2.653	2.688	3.384	3.040	33.152	Kurang Merata	4.001	2.437	3.384	3.488	3.494	20.718	Kurang Merata	3.728	2.600	2.382	2.711	3.588	1.000	2.564	1.000	3.491	22.082	Sangat Tidak Merata	
60	Penerimaan	3.753	2.284	2.695	3.323	2.633	2.708	2.653	2.688	4.677	4.275	34.984	Merata	2.517	3.764	3.488	3.488	4.422	20.630	Kurang Merata	4.213	2.600	2.382	3.406	4.204	2.204	2.564	1.000	3.491	27.872	Kurang Merata	
61	Penerimaan	3.753	3.484	2.695	3.323	2.633	2.708	4.729	2.688	2.215	32.404	Tidak Merata	2.517	3.764	2.239	3.488	3.494	16.863	Tidak Merata	2.974	2.600	2.382	3.406	3.588	2.204	2.564	1.000	3.491	28.376	Merata		
62	Penerimaan	3.753	2.284	2.695	3.323	4.417	4.729	3.764	2.688	3.384	3.040	31.837	Kurang Merata	2.517	3.764	3.384	3.488	4.422	20.630	Kurang Merata	3.728	2.600	2.382	3.406	3.588	2.204	2.564	1.000	2.438	26.111	Kurang Merata	
63	Penerimaan	3.753	3.484	2.695	3.323	4.417	4.729	2.653	2.688	3.384	4.275	28.264	Tidak Merata	2.517	3.764	3.488	3.488	4.422	20.630	Kurang Merata	3.728	2.600	2.382	3.406	3.588	4.422	2.564	1.000	2.438	28.119	Merata	
64	Penerimaan	3.753	3.484	2.695	3.323	4.417	4.729	2.653	2.688	3.384	3.040	31.789	Kurang Merata	2.517	2.437	3.384	3.488	2.234	16.828	Tidak Merata	3.728	2.600	2.382	3.406	3.588	2.204	2.564	1.000	2.438	26.111	Kurang Merata	
65	Penerimaan	3.753	3.484	2.695	3.323	2.633	2.708	2.653	2.688	2.215	21.001	Kurang Merata	2.517	2.437	2.239	3.488	2.234	16.798	Tidak Merata	4.213	2.600	1.000	2.711	3.588	2.204	2.564	1.000	3.491	26.709	Kurang Merata		
66	Penerimaan	3.753	4.714	4.059	3.323	4.417	4.729	3.764	1.000	2.215	32.702	Kurang Merata	2.517	2.437	4.945	3.488	2.234	19.411	Kurang Merata	2.435	2.600	1.000	4.189	2.382	2.711	3.406	1.000	2.564	22.215	Sangat Tidak Merata		
67	Penerimaan	2.239	1.071	4.059	2.179	4.417	4.729	3.764	3.404	4.677	37.421	Merata	4.001	5.145	4.945	4.416	4.213	27.943	Sangat Merata	4.213	1.000	2.382	3.406	3.204	3.219	3.833	1.000	2.438	29.767	Merata		
68	Penerimaan	3.753	3.484	2.695	2.179	4.417	4.729	2.653	2.688	3.384	3.040	28.257	Tidak Merata	2.517	3.764	2.239	3.488	3.494	18.113	Tidak Merata	2.974	2.600	2.382	3.406	3.588	3.219	3.833	1.000	2.438	26.771	Kurang Merata	
69	Penerimaan	3.753	2.284	1.704	2.179	4.417	4.729	3.764	1.000	3.384	3.040	23.707	Sangat Tidak Merata	4.001	3.764	3.384	4.416	3.494	22.643	Merata	2.974	2.600	2.382	3.406	3.588	3.219	3.833	4.932	2.646	31.114	Sangat Merata	
70	Penerimaan	3.753	2.284	2.695	3.323	2.633	2.708	2.653	2.688	2.215	27.021	Tidak Merata	2.517	3.764	3.488	3.488	4.422	2.011	17.489	Tidak Merata	3.728	2.600	2.382	3.406	3.588	2.204	2.564	1.000	2.438	26.111	Kurang Merata	
71	Penerimaan	3.753	3.484	2.695	3.323	2.633	2.708	2.653	2.688	2.215	28.794	Tidak Merata	1.000	3.764	3.488	3.488	4.422	2.974	13.313	Sangat Tidak Merata	2.435	2.600	1.000	3.588	2.204	2.564	1.497	2.438	20.972	Sangat Tidak Merata		
72	Penerimaan	3.753	4.714	4.059	3.323	4.417	4.729	3.764	1.000	3.384	4.275	36.744	Merata	2.517	2.437	4.945	3.488	4.422	21.991	Merata	3.728	4.189	1.000	2.711	3.588	4.422	3.833	4.932	2.646	29.675	Merata	
73	Penerimaan	3.753	4.714	4.059	3.323	4.417	4.729	3.764	2.239	3.488	4.422	30.127	Kurang Merata	2.517	3.764	2.239	3.488	4.422	19.411	Kurang Merata	2.974	2.600	1.000	3.406	3.588	2.204	2.564	1.000	2.438	24.653	Tidak Merata	
74	Penerimaan	3.753	4.714	4.059	3.323	2.633	2.708	3.764	1.000	3.384	4.275	33.847	Merata	2.517	3.764	4.945	4.416	3.494	4.213	23.351	Merata	5.117	2.600	2.382	2.711	3.204	3.219	3.833	4.932	3.491	32.771	Sangat Merata
75	Penerimaan	5.384	4.714	4.059	3.323	4.417	4.729	3.764	2.688	2.215	39.948	Kurang Merata	4.001	5.145	4.945	4.416	4.422	23.947	Merata	4.213	2.600	3.719	2.711	3.588	2.204	2.564	1.000	2.438	27.659	Kurang Merata		
76	Penerimaan	5.384	3.484	2.695	3.323	4.417	4.729	3.764	1.000	2.215	2.011	32.304	Sangat Merata	4.001	3.764	4.945	4.416	4.422	26.151	Sangat Merata	3.728	4.189	3.779	2.711	3.204	2.204	2.564	1.000	2.438	28.014	Merata	
77	Penerimaan	3.753	2.284	4.059	3.323	4.417	4.729	3.764	3.384	4.677	4.275	36.144	Merata	2.517	3.764	4.945	3.488	4.422	23.351	Merata	3.728	2.600	2.382	3.406	3.588	3.100	4.422	4.932	1.000	27.703	Kurang Merata	
78	Penerimaan	3.753	3.484	2.695	2.179	4.417	4.729	3.764	2.688	3.384	3.040	33.820	Kurang Merata	4.001	5.145	3.384	3.488	4.422	23.953	Merata	5.117	2.600	3.779	2.711	3.588	4.204	3.833	4.932	1.000	28.903	Merata	

RESPONDEN	Jenis Kelamin	PERILAKU/PRAXIS																													
		Kemudif								Makudif																					
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16														
1	laki-laki	3,759	3,484	4,053	2,179	4,167	4,072	3,794	3,665	4,677	3,944	3,554	4,001	3,764	4,943	3,463	4,100	24,200	Tidak Menertima	1,000	2,610	2,392	3,406	3,568	3,219	3,835	3,178	1,000	24,200	Tidak Menertima	
2	laki-laki	3,759	3,484	4,053	3,323	4,167	4,072	3,794	3,665	3,384	3,944	3,394	2,517	3,145	4,943	4,233	4,394	24,730	Sangat Tidak Menertima	5,117	2,610	3,779	3,406	3,568	1,000	2,666	4,532	2,436	24,013	Menertima	
8	laki-laki	3,759	3,484	2,693	3,323	4,167	1,726	2,515	1,000	2,203	2,018	23,531	2,517	3,764	1,000	1,985	2,656	2,000	19,448	Sangat Tidak Menertima	3,738	2,610	1,000	3,406	1,000	2,666	1,997	2,436	19,763	Sangat Tidak Menertima	
11	laki-laki	2,238	2,284	1,724	2,179	2,631	1,726	2,515	1,683	2,203	3,944	22,406	2,517	3,764	4,943	1,985	3,494	2,000	16,820	Sangat Tidak Menertima	2,415	1,000	2,392	3,406	3,568	3,218	4,828	1,997	2,436	22,853	Tidak Menertima
21	laki-laki	2,238	1,000	4,053	2,179	4,167	4,072	3,794	3,665	3,384	3,944	28,536	4,001	5,145	2,319	3,463	3,494	2,976	20,893	Tumpang Menertima	3,738	2,610	2,392	3,406	3,568	2,204	2,666	1,997	2,436	22,407	Tidak Menertima
24	laki-laki	3,759	3,484	2,693	2,179	1,000	2,708	1,759	2,689	2,203	3,944	25,532	2,517	3,764	2,319	3,463	3,494	2,000	17,157	Tidak Menertima	2,415	2,610	1,000	3,406	1,940	2,204	1,000	1,997	2,436	19,403	Sangat Tidak Menertima
28	laki-laki	2,238	2,284	1,724	2,179	2,631	1,726	3,794	2,689	4,667	4,275	28,177	1,000	3,764	3,944	3,463	3,494	1,000	15,837	Tidak Menertima	2,415	1,000	3,779	2,772	5,204	3,218	4,828	3,178	3,631	24,407	Menertima
34	laki-laki	2,238	3,484	1,724	3,323	2,631	2,708	1,759	2,689	3,384	3,944	27,181	1,000	3,764	2,319	3,463	3,494	2,976	16,607	Tidak Menertima	3,738	1,000	2,392	3,406	3,568	3,218	3,835	3,178	3,431	28,102	Tumpang Menertima
35	laki-laki	3,759	2,284	2,693	2,179	2,631	4,072	3,794	3,665	3,384	3,944	29,670	2,517	3,764	3,944	4,463	4,602	4,223	23,228	Menertima	3,738	2,610	2,392	3,406	3,568	4,227	2,666	3,178	1,000	26,604	Tumpang Menertima
47	laki-laki	3,759	4,168	4,053	5,029	4,167	4,072	3,794	1,000	3,394	1,000	34,979	4,001	5,145	4,943	4,463	4,494	2,976	24,977	Sangat Menertima	5,117	4,168	3,779	4,782	5,204	4,227	3,835	1,000	1,000	33,113	Sangat Menertima
48	laki-laki	3,759	3,484	2,693	2,179	2,631	4,072	2,515	1,683	3,384	3,944	31,951	2,517	3,764	3,944	3,463	3,494	2,976	19,393	Tumpang Menertima	3,738	2,610	2,392	3,406	3,568	3,218	3,835	3,178	2,436	28,385	Tumpang Menertima
60	laki-laki	5,338	2,284	4,053	5,029	4,167	4,072	3,794	1,000	1,000	1,000	31,754	4,001	5,145	4,943	4,463	4,494	1,000	20,507	Tumpang Menertima	5,117	4,168	3,779	4,782	5,204	1,000	1,000	1,000	27,053	Tumpang Menertima	
62	laki-laki	3,759	4,168	1,724	3,323	4,167	1,726	3,794	2,689	2,203	2,018	29,700	2,517	2,437	4,943	3,463	3,494	2,000	19,453	Tumpang Menertima	3,738	4,168	2,392	3,406	3,568	3,218	2,666	3,178	2,436	29,673	Menertima
64	laki-laki	2,238	4,168	2,693	3,323	4,167	4,072	2,515	1,683	2,203	2,018	32,336	2,517	5,145	3,944	2,656	2,656	1,000	19,920	Tumpang Menertima	5,117	4,168	3,779	4,782	3,568	1,000	2,666	1,997	2,436	30,405	Menertima
76	laki-laki	3,759	4,168	2,693	1,000	3,323	4,167	4,072	2,515	2,689	2,203	26,527	2,517	3,764	3,944	2,656	2,656	2,000	17,189	Tidak Menertima	3,738	4,168	2,392	3,406	3,568	1,000	2,666	1,997	2,436	24,037	Tidak Menertima
84	laki-laki	3,759	3,484	1,000	3,323	2,631	2,708	2,515	2,689	2,203	2,018	26,527	4,001	3,764	3,944	2,656	2,656	2,000	18,673	Tumpang Menertima	3,738	2,610	2,392	3,406	3,568	2,204	2,666	1,997	2,436	24,921	Tumpang Menertima
86	laki-laki	5,338	2,284	2,693	1,000	4,167	4,072	2,515	2,689	2,203	1,000	28,706	4,001	2,437	4,943	3,463	3,494	2,000	19,920	Tumpang Menertima	3,738	2,610	3,779	4,782	5,204	1,000	2,666	1,997	2,436	26,292	Tumpang Menertima
87	laki-laki	3,759	3,484	4,053	3,323	2,631	4,072	3,794	2,689	2,203	3,944	33,220	2,517	3,764	2,319	3,463	4,223	19,117	Tumpang Menertima	3,738	2,610	2,392	1,000	3,568	1,000	2,666	4,532	2,436	23,847	Tidak Menertima	
89	laki-laki	3,759	3,484	4,053	3,323	1,000	2,708	1,000	1,685	2,203	3,944	26,639	2,517	2,437	3,944	1,985	3,494	2,976	16,212	Tidak Menertima	2,415	4,168	1,000	2,772	3,568	1,000	2,666	3,178	2,436	23,711	Tidak Menertima
90	laki-laki	3,759	3,484	2,693	3,323	4,167	4,072	2,515	1,683	2,203	3,944	29,420	4,001	5,145	4,943	4,463	4,494	2,976	19,153	Tumpang Menertima	3,738	2,610	2,392	3,406	3,568	3,218	3,835	3,178	2,436	27,113	Tumpang Menertima
91	laki-laki	3,759	3,484	4,053	2,179	4,167	4,072	3,794	3,665	3,384	4,275	35,609	4,001	5,145	4,943	4,463	4,494	2,000	20,770	Menertima	5,117	2,610	2,392	2,772	3,568	2,204	2,666	3,178	2,436	26,245	Tumpang Menertima
92	laki-laki	3,759	2,284	2,693	3,323	1,000	4,072	1,000	1,685	2,203	2,018	24,477	1,000	5,145	4,943	4,463	4,494	2,000	13,920	Sangat Tidak Menertima	3,738	4,168	2,392	2,772	1,946	1,000	2,666	3,178	1,000	23,174	Tidak Menertima
94	laki-laki	3,759	3,484	2,693	3,323	2,631	2,708	2,515	2,689	1,000	2,018	27,038	2,517	3,764	3,944	4,463	4,494	2,000	19,553	Tumpang Menertima	3,738	4,168	2,392	3,406	3,568	2,204	2,666	1,997	2,436	24,557	Tumpang Menertima
97	laki-laki	3,759	3,484	1,000	5,029	4,167	1,000	2,515	2,689	3,384	2,018	29,640	2,517	2,437	4,943	1,000	3,494	2,000	16,403	Tidak Menertima	2,415	2,610	2,392	4,782	1,946	2,204	1,000	1,997	2,436	21,801	Tidak Menertima
100	laki-laki	3,759	4,168	4,053	5,029	4,167	4,072	3,794	1,685	2,203	4,275	37,333	4,001	5,145	3,944	3,463	3,494	2,976	22,659	Menertima	5,117	4,168	3,779	1,000	5,204	2,204	1,000	3,178	1,000	26,633	Tumpang Menertima
103	laki-laki	3,759	2,284	2,693	3,323	2,631	4,072	3,794	3,665	4,667	4,275	33,244	4,001	5,145	4,943	4,463	4,494	2,000	23,970	Menertima	3,738	2,610	3,779	3,406	3,568	2,204	2,666	4,532	1,000	28,665	Menertima
105	laki-laki	3,759	4,168	4,053	3,323	4,167	2,708	3,794	1,685	3,384	4,275	36,240	4,001	5,145	3,944	4,463	4,494	2,976	24,853	Sangat Menertima	5,117	2,610	3,779	3,406	5,204	4,227	2,666	3,178	3,631	33,777	Sangat Menertima
106	laki-laki	3,759	3,484	4,053	1,000	2,631	4,072	3,794	1,685	3,384	3,944	31,051	4,001	5,145	2,319	4,463	4,494	2,976	23,678	Menertima	5,117	4,168	2,392	2,772	3,568	2,204	4,227	3,835	4,532	34,003	Sangat Menertima

Lampiran 33 Tabulasi Persentase Skala Perilaku *Prank*

M	77,748
SD	7,785
M- 1,5 SD	66,070
M - 0,5SD	73,856
M + 0,5SD	81,641
M + 1,5SD	89,426

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Menerima	$X < 66,070$	5	5%
Tidak Menerima	$66,070 < X \leq 73,856$	31	29%
Kurang Menerima	$73,856 < X \leq 81,641$	38	36%
Menerima	$81,641 < X \leq 89,426$	24	23%
Sangat Menerima	$X > 89,426$	8	8%
	Total	106	100%

**Lampiran 34 Tabulasi Hasil Uji T berdasarkan Komponen Aspek Kognitif  
Perilaku Prank**

**Uji Normalitas Komponen Aspek Kognitif**

Tests of Normality <sup>a</sup>							
Grup		Kolmogorov-Smirnov <sup>b</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
UJI_Kompira si	Laki-Laki	0,106	28	,200*	0,981	28	0,866
	Perempuan	0,061	78	,200*	0,991	78	0,859

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. There are no valid cases for UJI\_Kompirasi when Grup = ,000. Statistics cannot be computed for this level.  
b. Lilliefors Significance Correction

Pada uji normalitas nilai siswa laki-laki dan siswa perempuan yang diperoleh nilai sig.0,866 lebih besar dari alpha 0,05 (0,866 > 0,05) maka berdistribusi normal.

**Uji Homogenitas**

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
UJI_Kompirasi	Equal variances assumed	0,906	0,343
	Equal variances not assumed		

Pada uji homogenitas nilai sig. yang diperoleh yaitu 0,343 > dari alpha 0,05 maka dua kelompok siswa laki-laki dan perempuan memiliki variable yang homogen.

**Uji T**

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	the Difference		
UJI_Kompirasi	Equal variances assumed	0,906	0,343	-2,127	104	0,036	-1,709	0,803	Lower	Upper	
	Equal variances not assumed			-2,028	43,881	0,049	-1,709	0,842	-3,407	-0,011	

Dalam uji T yang sudah dilakukan, diperoleh nilai sig.(2-tailed) < 0,05 maka ada perbedaan yang signifikan antara sikap siswa laki-laki dan siswa perempuan terhadap perilaku *prank*.

**Lampiran 35 Tabulasi Hasil Uji T berdasarkan Komponen Aspek Afektif  
Perilaku Prank**

**Uji Normalitas Komponen Aspek Afektif**

Tests of Normality <sup>a</sup>							
grup2		Kolmogorov-Smirnov <sup>b</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
UJlkompirasi	L	0,121	28	,200 <sup>*</sup>	0,958	28	0,318
	P	0,109	78	0,023	0,979	78	0,229

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. There are no valid cases for UJlkompirasi when grup2 = ,000. Statistics cannot be computed for this level.  
b. Lilliefors Significance Correction

Pada uji normalitas nilai siswa laki-laki dan siswa perempuan yang diperoleh nilai sig.0,318 lebih besar dari alpha 0,05 ( $0,318 > 0,05$ ) maka berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
UJlkompirasi	Equal variances assumed	0,545	0,462
	Equal variances not assumed		

Pada uji homogenitas nilai sig. yang diperoleh yaitu 0,462 lebih besar dari nilai alpha 0,05 ( $0,462 > 0,05$ ) maka dua kelompok siswa laki-laki dan perempuan memiliki variable yang homogen.

### Uji T

		Independent Samples Test								
		of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	the Difference	
UJlkompirasi	Equal variances assumed	0,545	0,462	-0,504	104	0,615	-0,340	0,674	-1,677	0,997
	Equal variances not assumed			-0,484	44,278	0,631	-0,340	0,703	-1,757	1,077

Dalam uji T yang sudah dilakukan, diperoleh nilai sig.(2-tailed) yaitu  $0,615 > 0,05$  maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara sikap siswa laki-laki dan siswa perempuan terhadap perilaku *prank* pada komponen aspek afektif.

**Lampiran 36 Tabulasi Hasil Uji T Komponen Aspek Konatif Sikap Siswa terhadap Perilaku Prank**

**Uji Normalitas Aspek Konatif**

grup3		Tests of Normality <sup>a</sup>					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>b</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ujiii_kompira	L	0,083	28	,200 <sup>*</sup>	0,977	28	0,779
sii	P	0,065	78	,200 <sup>*</sup>	0,992	78	0,905

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. There are no valid cases for ujiii\_kompirasii when grup3 = ,000. Statistics cannot be computed for this level.  
b. Lilliefors Significance Correction

Pada uji normalitas nilai siswa laki-laki dan siswa perempuan yang diperoleh nilai sig.0,779 lebih besar dari alpha 0,05 ( $0,779 > 0,05$ ) maka berdistribusi normal.

**Uji Homogenitas**

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Kompirasi	Equal variances assumed	3,196	0,077
	Equal variances not assumed		

Pada uji homogenitas nilai sig. yang diperoleh yaitu 0,077 lebih besar dari nilai alpha 0,05 ( $0,077 > 0,05$ ) maka dua kelompok siswa laki-laki dan perempuan memiliki variable yang homogen.

**Uji T**

		Independent Samples Test								
		of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	of the Difference	
									Lower	Upper
Kompirasi	Equal variances assumed	3,196	0,077	-0,023	104	0,982	-0,016	0,688	-1,381	1,349
	Equal variances not assumed			-0,020	37,951	0,984	-0,016	0,795	-1,625	1,594

Dalam uji T yang sudah dilakukan, diperoleh nilai sig.(2-tailed) yaitu  $0,982 > 0,05$  maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara sikap siswa laki-laki dan siswa perempuan terhadap perilaku *prank* pada komponen aspek konatif.

**Lampiran 37 Tabulasi Hasil berdasarkan Komponen Aspek-Aspek**

**Siswa Perempuan**

<b>Kognitif</b>	
M	31,820
SD	3,546
M- 1,5 SD	26,500
M - 0,5SD	30,047
M + 0,5SD	33,593
M + 1,5SD	37,139

<b>Kriteria</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Tidak Menerima	5	6%
Tidak Menerima	20	26%
Kurang Menerima	29	37%
Menerima	20	26%
Sangat Menerima	4	5%
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100%</b>

<b>Afektif</b>	
M	19,975
SD	2,986
M- 1,5 SD	15,496
M - 0,5SD	18,482
M + 0,5SD	21,468
M + 1,5SD	24,453

<b>Kriteria</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Tidak Menerima	4	5%
Tidak Menerima	22	28%
Kurang Menerima	26	33%
Menerima	21	27%
Sangat Menerima	5	6%
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100%</b>

<b>Konatif</b>	
M	26,499
SD	2,826
M- 1,5 SD	22,260
M - 0,5SD	25,086
M + 0,5SD	27,912
M + 1,5SD	30,738

<b>Kriteria</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Tidak Menerima	8	10%
Tidak Menerima	18	23%
Kurang Menerima	29	37%
Menerima	19	24%
Sangat Menerima	4	5%
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100%</b>

**Siswa Laki-Laki**

<b>Kognitif</b>	
M	30,111
SD	3,919
M- 1,5 SD	24,233
M - 0,5SD	28,152
M + 0,5SD	32,071
M + 1,5SD	35,989

<b>Kriteria</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Tidak Menerima	1	4%
Tidak Menerima	8	29%
Kurang Menerima	10	36%
Menerima	7	25%
Sangat Menerima	2	7%
<b>Total</b>	<b>28</b>	<b>100%</b>


<b>Afektif</b>	
M	19,635
SD	3,262
M- 1,5 SD	14,742
M - 0,5SD	18,004
M + 0,5SD	21,266
M + 1,5SD	24,528

<b>Kriteria</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Tidak Menerima	2	7%
Tidak Menerima	6	21%
Kurang Menerima	12	43%
Menerima	5	18%
Sangat Menerima	3	11%
<b>Total</b>	<b>28</b>	<b>100%</b>



<b>Konatif</b>		<b>Kriteria</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
M	26,483	Sangat Tidak Menerima	2	7%
SD	3,851	Tidak Menerima	8	29%
M- 1,5 SD	20,707	Kurang Menerima	10	36%
M - 0,5SD	24,558	Menerima	5	18%
M + 0,5SD	28,408	Sangat Menerima	3	11%
M + 1,5SD	32,259	Total	28	100%

**Lampiran 38 Kartu Bimbingan Skripsi**






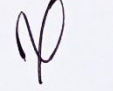
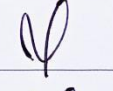

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telepon: (0711)  
580085 Fax: (0711) 580085 Laman: [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id), Pos-El: support@fkip.unsri.ac.id

---

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Desti Rahmayani  
 NIM : 06071181924080  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Jurusan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Judul Skripsi : Sikap Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara  
 Terhadap Perilaku *Prank*  
 Pembimbing : Dr. Yosef, M.A.

No	Tanggal	Topik yang dikonsultasikan	Komentar	Paraf Pembimbing
1.	18 Agustus 2022	Usul judul	Silahkan pertimbangkan kembali judul untuk skripsinya.	
2.	3 November 2022	Usul judul	Perbaiki dan rekomendasikan judul (Persepsi siswa SMA Terhadap Perilaku <i>Flexing/ Prank</i> )	
3.	30 Desember 2022		-Acc Judul (Persepsi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara Terhadap Perilaku <i>Prank</i> ). -Konsultasi bab I dan II (Perbaiki rumusan masalah, bab II tambahkan materi).	
4.	8 Februari 2023	Bab I, II, dan III	Perbaiki judul (Persepsi siswa Kelas XI SMA Terhadap Perilaku <i>Prank</i> ) Bab II tambah materi pengukuran persepsi.	
5.	28 Februari 2023	Bab III	Perbaiki kisi-kisi (tambahkan sub indikator).	
6.	8 Maret 2023		-Perbaiki kalimat di kisi-kisi (kata tidak dihilangkan/ diganti). -Perbaiki lagi sub	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telepon: (0711)  
580085 Fax: (0711) 580085 Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Pos-El: support@fkip.unsri.ac.id

			indikator.	
7.	17 Maret 2023		Perbaikan kata-kata di kisi-kisi dan ganti kalimat subyek.	
8.	18 April 2023		Cari sumber persepsi yang relevan untuk instrumen kisi-kisi.	
9.	17 Mei 2023		Tambah prosedur CVI di validasi	
10.	22 Juni 2023	Proposal	Persiapan seminar proposal	
11.	20 Juli 2023		Bimbingan revisi seminar proposal Persetujuan validasi instrumen	
12.	1 September 2023		Bimbingan validasi instrumen.	
13.	12 September 2023		Perubahan judul dari "Persepsi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara Terhadap Perilaku Prank" menjadi "Sikap Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara Terhadap Perilaku Prank"	
14.	29 November 2023	Bab I-V	Bimbingan Bab I-V	
15.	18 Des.			
16.				

**Lampiran 39 Persetujuan Review/ Seminar Hasil**

SIKAP SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 INDRALAYA UTARA  
TERHADAP PERILAKU *PRANK*

SKRIPSI

Oleh

Desti Rahmayani

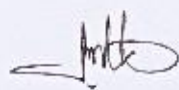
NIM. 06071181924080

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Disetujui untuk diajukan dalam Review/ Seminar Hasil

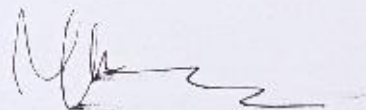
Direview oleh: *Risma Anita Puriani, M.Pd*

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 199301252019032017

Dosen Pembimbing



Dr. Yosef, M.A.  
NIP. 196203231988031005

Lampiran 40 Lembar Review Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Raya Palembang-Pabunulih Indralaya Ogan Ilir 30667, Telepon : (0711) 580085  
 Fax: (0711) 580085 Laman: [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id), Pos El: support@fkip.unsri.ac.id

LEMBAR REVIEW SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Desti Rahmayani  
 NIM : 05071131924080  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan  
 Judul Skripsi : Sikap Siswa Kelas XI SMA  
 Negeri 1 Indralaya Utara  
 Terhadap Perilaku *Prank*

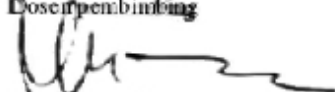
No	Topik yang Direvisi	Komentar
1.	Daftar tabel dan daftar lampiran Abstrak	Rapikan tulisan, rapikan spasi ( 1 spasi)
2.	Bab I, bab II	Rapikan spasi (remove) agar tidak jauh jaraknya, perhatikan kembali kalimat yang menyatakan tempat (beri spasi) dan kata kerja (tidak spasi).
3.	Bab III	Memodifikasi pilihan dalam skala likert, utarakan alasan, masukkan blue print dan skala di lampiran.
4.	Bab IV	Jelaskan perbedaan yang jauh antara aspek, tambah hasil penelitian yang mendukung hasil penelitian, tambah keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan.
5.	Bab V	Sarukan antara manfaat penelitian dengan saran pada bab V
6.	Daftar pustaka	Pada "daftar pustaka" (Huruf kapital), 1 spasi dalam satu nama, 1,5 spasi antar nama

Palembang, Desember 2023


Dosen reviewer

  
 Risma Anita Puriani, M.Pd.  
 NIP. 198605222019032015


Dosen pembimbing

  
 Dr. Yosef, M.A  
 NIP. 196203231988031005

Mengetahui,  
 Koordinator Program Studi

  
 Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd  
 NIP. 199301252019032017

Lampiran 41 Lembar Review Mahasiswa



 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telepon: (0711) 580085  
Fax: (0711) 5800851. Laman: [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id), Pos-El: [support@fkip.unsri.ac.id](mailto:support@fkip.unsri.ac.id)

---


**BUKTI PERBAIKAN REVIEW SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Desti Rahmayani  
NIM : 06071181924080  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Sikap Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara Terhadap Perilaku *Prank*

Telah melakukan review dengan dua mahasiswa program studi bimbingan dan konseling.

No.	Nama	Tanda tangan
1.	Adlia Aisyah Putri	1. 
2.	Deka Pramita Sari	2. 

Indralaya, Desember 2023  
Mengetahui,  
Koordinator Program Studi

  
Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd  
NIP. 199301252019032017

**Lampiran 42 Lembar Persetujuan Ujian Akhir Prgram Sarjana**

**SIKAP SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 INDRALAYA  
UTARA TERHADAP PERILAKU *PRANK***

**SKRIPSI**

Oleh

**Desti Rahmayani**

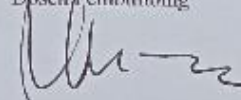
**NIM. 06071181924080**

**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

Palembang, 18 Desember 2023

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



**Dr. Yosef, M.A**

**NIP. 196203231988031005**

Koordinator Program Studi



**Fadhlina Rozzaqyah, S.Pd., M.Pd.**

**NIP. 199301252019032017**

## Lampiran 43 Hasil Plagiarisme

## Sikap Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara Terhadap Perilaku Prank

## ORIGINALITY REPORT

<b>10</b> %	<b>6</b> %	<b>4</b> %	<b>5</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to Sriwijaya University</b> Student Paper	<b>3</b> %
<b>2</b>	<b>digilib.uinsby.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>3</b>	<b>repository.unsri.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>4</b>	<b>PRILLY MONANGIN, Aaltje Manampiring, Billy Kepel. "PREVALENSI HIPERURISEMIA PADA REMAJA OBES DI SMK NEGERI 1 BITUNG", Jurnal e-Biomedik, 2013</b> Publication	<b>1</b> %
<b>5</b>	<b>repository.uinjambi.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>6</b>	<b>Submitted to Universitas Muhammadiyah Magelang</b> Student Paper	<b>1</b> %
<b>7</b>	<b>vdocuments.com.br</b> Internet Source	<b>1</b> %



Lampiran 44 Dokumentasi Penelitian



